

**TINGKAT PEMAHAMAN WASIT, PELATIH, DAN ATLET  
SEPAKBOLA ASKAB PSSI NGANJUK TERHADAP *LAWS OF THE  
GAME* 2021/2022**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

**Pandhego Adil Nugroho**

17602244018

**PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2022**

## LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT PEMAHAMAN WASIT, PELATIH, DAN ATLET  
SEPAKBOLA ASKAB PSSI NGANJUK TERHADAP *LAWS OF THE  
GAME 2021/2022***

Disusun Oleh:

Pandhego Adil Nugroho

17602244018

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk  
dilaksanakan Ujian Tugas Akhir Skripsi bagi yang  
bersangkutan.

Yogyakarta, 07 Januari 2022

Ketua Program Studi.



Prof. Dr. Endang Rini Sukamti, M.S.  
NIP. 19600407 198601 2 001

Dosen Pembimbing,



Prof. Dr. Endang Rini Sukamti, M.S.  
NIP. 19600407 198601 2 001

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang betanda tangan dibawah ini:

Nama : Pandhego Adil Nugoho

Nim 17602244018

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Judul TAS : Tingkat Pemahaman Wasit, Pelatih, dan Atlet Sepakbola  
Askab PSSI Nganjuk Terhadap *Laws Of The Game*  
2021/2022

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak tedapat karya atau pendapat yang ditulis atau ditebitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 07 Januari 2022



Pandhego Adil Nugroho

NIM: 17602244018

**HALAMAN PENGESAHAN**

Tugas Akhir Skripsi

**TINGKAT PEMAHAMAN WASIT, PELATIH, DAN ATLET  
SEPAKBOLA ASKAB PSSI NGANJUK TERHADAP LAWS OF THE  
GAMES 2021/2022**


Disusun Oleh:

Pandhego Adil Nugroho  
NIM 17602244018

Telah dipertahankan di depan TIM Penguji Tugas Akhir Skripsi Pogram Studi  
Pendidikan Kepelatihan Olahaga Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada Tanggal 20 Januari 2022


**TIM PENGUJI**

<b>Nama/Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Tanggal</b>
Prof. Dr. Endang Rini Sukamti, M.S. Ketua Penguji		26-01-2022
Danang Wicaksono, S.pd.Kor., M.Or. Sekertaris Penguji		26-01-2022
Nawan Pimasoni, S.Pd.Kor., M.Or. Penguji Utama		25-1-2022

Yogyakarta, 26 Januari 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Univesitas Negei Yogyakarta

Dekan,

  
Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.

NIP. 19640707 198812 1 001

## **MOTTO**

“Teruslah haus akan ilmu pengetahuan dan terus lampau batasan dalam diri sebagai bentuk rasa terimakasih dan syukur kepada Allah SWT atas segala kelebihan yang telah diberikan.”

“Tidak ada kata tidak bisa dalam hidup karena jika orang lain bisa maka sebenarnya kita lah yang tidak mau belajar untuk menjadi bisa.”

“Lebih baik terlihat biasa saja tetapi pasti selalu dapat diandalkan daripada terlihat dapat diandalkan tetapi pada kenyataan biasa saja.”

"Bukan masalah Anda gagal. Tidak pula rugi jika impian belum jadi kenyataan. Asalkan kita tidak berhenti dan terus berjalan, berjuang, dan tetap berusaha." - Andrie Wongso

"Semua impian kita dapat menjadi kenyataan - jika kita memiliki keberanian untuk mengejanya." - Walt Disney

“Jika ingin meraih kesuksesan maka yakinlah dengan diri sendiri dan teruslah berjalan kedepan dan ambillah pelajaran dari belakang tanpa menoleh ke kiri dan kanan karena hal tersebut hanya akan menggoyahkan keyakinan di awal perjalanan.

## **PENULIS**

## **PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT yang selalu membeikan kenikmatan dan karunia yang sangat luar biasa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, kupersembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua Bapak dan Ibu yang saya sangat sayangi, yang selalu mendoakan saya, dan selalu memberikan dukungan kepada saya.
2. Saudara dan seluruh saudara yang memberi support dan dukungan selama ini.
3. Salah satu teman terbaik saya yang selalu memberi dukungan semangat dan doa selama pengerjaan tugas akhir.
4. Seluruh teman-teman seperjuangan yang selalu ada dalam susah dan senang

**TINGKAT PEMAHAMAN WASIT, PELATIH, DAN ATLET  
SEPAKBOLA ASKAB PSSI NGANJUK TERHADAP *LAWS OF THE  
GAME 2021/2022***

**Oleh:**

Pandhego Adil Nugroho

17602244018

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Tingkat Pemahaman Wasit, Pelatih, dan Atlet Sepakbola Askab PSSI Nganjuk Terhadap *Laws Of The Game 2021/2022*.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Instrumen yang digunakan adalah angket. Instrumen yang telah tersusun tersebut dikonsultasikan kepada ahli, Selanjutnya dilakukan uji validitas dengan hasil 0,907 dan reliabilitas sebesar 0,824. Populasi dalam penelitian ini adalah wasit sepakbola sebanyak 20 orang, pelatih sepakbola sebanyak 15 orang, dan atlet sepakbola sebanyak 50 orang, yang berada dibawah naungan Askab PSSI Nganjuk. Teknik analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat Pemahaman Wasit, Pelatih, dan Atlet Sepakbola AskabPSSI Nganjuk Terhadap *Laws Of The Game 2021/2022* secara keseluruhan termasuk dalam kategori baik, wasit memiliki skor rata-rata 31,75 dengan nilai 79, pelatih memiliki skor rata-rata 30,93 dengan nilai 77, dan atlet memiliki skor rata-rata 30,34 dengan nilai 75.

**Kata Kunci :** *tingkat pemahaman, Laws Of The Game, Askab PSSI Nganjuk*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tingkat Pemahaman Wait, Pelatih, dan Atlet Sepakbola Askab PSSI Nganjuk Terhadap *Laws Of The Game* 2021/2022” dengan baik. Penyusunan skripsi ini pasti mengalami kesulitan dan kendala. Dengan segala upaya, skripsi ini dapat terwujud dengan baik berkat uluran tangan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini disampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Endang Rini Sukamti, M.S. Selaku ketua Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga Universitas Negeri Yogyakarta, Penasehat Akademik, dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan kesempatan, kelancaran, bimbingan, dan masukan dalam melaksanakan penelitian.
2. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin dalam melaksanakan penelitian ini.
3. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan bekal ilmu selamastudi dan telah membantu dalam membuat surat perizinan.
4. Kedua orang tua saya yang selalu membimbing, membei dukungan dan selalu mendoakan untuk yang terbaik kepada saya.
5. Saudara dan seluruh anggota keluarga saya yang selalu memberi support dan doa.
6. Salah satu teman terbaik saya yang sangat berperan dalam penyelesaian tugas akhir ini baik dengan dukungan, doa, maupun bantuan.
7. Teman seperjuangan PKO A 2017 yang selalu berjuang bersama selama perkuliahan
8. Seluruh pihak yang telah membantu yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kelengkapan skripsi ini. Penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi yang membutuhkan khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Yogyakarta, 07 Januari 2022



Pandhego Adil Nugroho

## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN .....	i
SURAT PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO .....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
BAB II.....	11
KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Teori .....	11
1. Hakikat Pemahaman.....	11
2. Hakikat Sepakbola.....	12
3. Hakikat Wasit.....	13
4. Hakikat Pelatih .....	16
5. Hakikat Pemain atau Atlet.....	18
6. Peraturan Permainan ( <i>Laws Of The Game</i> ) .....	19
B. Penelitian Yang Relevan .....	30
C. Kerangka Berpikir.....	32
D. Pertanyaan Penelitian .....	33
BAB III .....	34
METODE PENELITIAN.....	34

A.	Jenis atau Desain Penelitian .....	34
B.	Tempat dan Waktu Penelitian .....	34
C.	Populasi dan Sampel Penelitian .....	34
D.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data .....	35
	1. Teknik Pengumpulan Data .....	35
	2. Instrumen.....	36
E.	Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	39
	1. Uji Validitas .....	39
	2. Uji Reliabilitas.....	41
F.	Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV .....		44
PEMBAHASAN .....		44
A.	Hasil Penelitian .....	44
	1. Wasit.....	44
	2. Pelatih.....	65
	3. Atlet.....	88
B.	Pembahasan.....	110
BAB V .....		115
KESIMPULAN DAN SARAN.....		115
A.	Kesimpulan .....	115
B.	Implikasi.....	115
C.	Keterbatasan Penelitian.....	116
D.	Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA .....		117
LAMPIRAN.....		119

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Presentase Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Laws Of The Game 2021/2022 .....	45
Gambar 2. Presentase Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Lapangan Permainan .....	46
Gambar 3. Presentase Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Bola .....	48
Gambar 4. Presentase Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Pemain ..	49
Gambar 5. Presentase Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Perlengkapan Pemain .....	50
Gambar 6. Presentase Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Wasit .....	51
Gambar 7. Presentase Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Oficial Pertandingan Lainnya .....	52
Gambar 8. Presentase Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Durasi Pertandingan .....	53
Gambar 9. Presentase Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Memulai dan Memulai Kembali Pertandingan .....	55
Gambar 10. Presentase Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Bola di Dalam dan di Luar Pertandingan .....	56
Gambar 11. Presentase Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Cara Mencetak Gol .....	57
Gambar 12. Presentase Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Offside	58
Gambar 13. Pelanggaran dan Kelakuan Tidak Sopan.....	59
Gambar 14. Presentase Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Tendangan Bebas .....	61
Gambar 15. Presentase Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Tendangan Penalti .....	62
Gambar 16. Presentase Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Lemparan Kedalam.....	63
Gambar 17. Presentase Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Tendangan Gawang.....	64
Gambar 18. Presentase Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Tendangan Sudut.....	65
Gambar 19. Presentase Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Laws Of The Game 2021/2022 .....	67
Gambar 20. Presentase Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Lapangan Permainan .....	68
Gambar 21. Presentase Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Bola ...	69
Gambar 22. Presentase Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Pemain	70
Gambar 23. Presentase Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Perlengkapan Pemain .....	72
Gambar 24. Presentase Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Wasit .	73
Gambar 25. Presentase Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Oficial Pertandingan Lainnya .....	74

Gambar 26. Presentase Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Durasi Pertandingan .....	75
Gambar 27. Presentase Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Memulai dan Memulai Kembali Pertandingan .....	77
Gambar 28. Presentase Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Bola di Dalam dan di Luar Pertandingan .....	78
Gambar 29. Presentase Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Cara Mencetak Gol .....	79
Gambar 30. Presentase Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Offside	80
Gambar 31. Presentase Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Pelanggaran dan Kelakuan Tidak Sopan .....	82
Gambar 32. Presentase Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Tendangan Bebas.....	83
Gambar 33. Presentase Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Tendangan Penalti .....	84
Gambar 34. Presentase Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Lemparan Kedalam.....	85
Gambar 35. Presentase Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Tendangan Gawang .....	86
Gambar 36. Presentase Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Tendangan Sudut .....	88
Gambar 37. Presentase Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Laws Of The Game 2021/2022 .....	89
Gambar 38. Presentase Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Lapangan Permainan .....	90
Gambar 39. Presentase Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Bola .....	91
Gambar 40. Presentase Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Pemain..	93
Gambar 41. Presentase Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Perlengkapan Pemain .....	94
Gambar 42. Presentase Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Wasit ....	95
Gambar 43. Presentase Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Oficial Pertandingan Lainnya .....	96
Gambar 44. Presentase Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Durasi Pertandingan .....	97
Gambar 45. Presentase Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Memulai dan Memulai Kembali Pertandingan .....	99
Gambar 46. Presentase Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Bola di Dalam dan di Luar Pertandingan .....	100
Gambar 47. Presentase Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Cara Mencetak Gol .....	101
Gambar 48. Presentase Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Offside	102
Gambar 49. Presentase Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Pelanggaran dan Kelakuan Tidak Sopan .....	104
Gambar 50. Presentase Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Tendangan Bebas .....	105

Gambar 51. Presentase Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Tendangan Penalti .....	106
Gambar 52. Presentase Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Lemparan Kedalam.....	107
Gambar 53. Presentase Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Tendangan Gawang .....	108
Gambar 54. Presentase Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Tendangan Sudut.....	110

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	36
Tabel 2. Uji Validitas Instrumen.....	39
Tabel 3. Skor Jawaban Responden.....	42
Tabel 4. Rumus Pengkategorian Skor.....	43
Tabel 5. Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Laws Of The Game 2021/2022 ..	44
Tabel 6. Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Lapangan Permainan ..	46
Tabel 7. Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Bola .....	47
Tabel 8. Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Pemain .....	48
Tabel 9. Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Perlengkapan Pemain ..	49
Tabel 10. Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Wasit.....	50
Tabel 11. Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Oficial Pertandingan Lainnya .....	51
Tabel 12. Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Durasi Pertandingan ..	53
Tabel 13. Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Memulai dan Memulai Kembali Pertandingan .....	54
Tabel 14. Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Bola di Dalam dan di Luar Pertandingan.....	55
Tabel 15. Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Cara Mencetak Gol... ..	56
Tabel 16. Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Offside .....	57
Tabel 17. Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Pelanggaran dan Kelakuan Tidak Sopan.....	59
Tabel 18. Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Tendangan Bebas.....	60
Tabel 19. Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Tendangan Penalti ....	61
Tabel 20. Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Lemparan Kedalam ..	62
Tabel 21. Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Tendangan Gawang..	63
Tabel 22. Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Tendangan Sudut.....	64
Tabel 23. Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Laws Of The Game 2021/202266	
Tabel 24. Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Lapangan Permainan .....	67
Tabel 25. Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Bola.....	68
Tabel 26. Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Pemain .....	70
Tabel 27. Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Perlengkapan Pemain .....	71
Tabel 28. Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Wasit.....	72
Tabel 29. Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Oficial Pertandingan Lainnya .....	73
Tabel 30. Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Durasi Pertandingan	74
Tabel 31. Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Memulai dan Memulai Kembali Pertandingan .....	76
Tabel 32. Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Bola di Luar dan di Dalam Pertandingan .....	77
Tabel 33. Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Cara Mencetak Gol.	78

Tabel 34. Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Offside .....	79
Tabel 35. Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Pelanggaran dan Kelakuan Tidak Sopan.....	81
Tabel 36. Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Tendangan Bebas ..	82
Tabel 37. Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Tendangan Penalti ..	83
Tabel 38. Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Lemparan Kedalam ..	84
Tabel 39. Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Tendangan Gawang ..	86
Tabel 40. Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Tendangan Sudut ..	87
Tabel 41. Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Laws Of The Game 2021/2022 ..	88
Tabel 42. Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Lapangan Permainan ..	89
Tabel 43. Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Bola.....	91
Tabel 44. Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Pemain .....	92
Tabel 45. Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Perlengkapan Pemain ..	93
Tabel 46. Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Wasit .....	94
Tabel 47. Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Oficial Pertandingan Lainnya .....	95
Tabel 48. Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Durasi Pertandingan ..	97
Tabel 49. Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Memulai dan Memulai Kembali Pertandingan .....	98
Tabel 50. Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Bola di Dalam dan Di Luar Pertandingan.....	99
Tabel 51. Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Cara Mencetak Gol ..	100
Tabel 52. Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Offside .....	101
Tabel 53. Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Pelanggaran dan Kelakuan Tidak Sopan.....	103
Tabel 54. Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Tendangan Bebas.....	104
Tabel 55. Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Tendangan Penalti....	105
Tabel 56. Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Lemparan Kedalam..	106
Tabel 57. Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Tendangan Gawang ..	108
Tabel 58. Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Tendangan Sudut .....	109

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sepakbola merupakan olahraga yang cukup populer saat ini. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya animo masyarakat yang gemar menonton suatu pertandingan sepak bola baik itu di Indonesia maupun di dunia. Sepakbola merupakan olahraga beregu yang dimainkan oleh dua tim yang bertanding dimana masing-masing timnya berisi sebelas orang pemain dengan tujuan mencetak gol sebanyak-banyaknya dalam waktu dua kali empat puluh lima menit. Dalam setiap pertandingan olahraga pasti terdapat aturan-aturan yang baku untuk mengatur jalannya suatu pertandingan olahraga agar dapat berjalan supportif. Dalam setiap pertandingan olahraga pasti dipimpin oleh wasit dimana wasit tersebut bertugas memimpin jalannya pertandingan sehingga seorang wasit dituntut sangat paham betul terhadap peraturan permainan pada setiap cabang olahraga yang sedang dipimpin. Dalam memimpin jalannya suatu pertandingan sepakbola pedoman seorang wasit dalam mengambil keputusan sudah diatur oleh *Federation Internationale de Football Association* (FIFA) dalam bentuk buku panduan yang disebut *Laws Of The Game*. Di dalam *Laws Of The Game* dijelaskan berbagai macam tentang peraturan permainan sepakbola mulai dari waktu permainan, luas lapangan, ukuran bola dan juga peraturan-peraturan yang menyebabkan berbagai pelanggaran. Seorang wasit harus sangat memahami seluruh peraturan yang ada dalam buku tersebut sehingga tidak terjadi beberapa kesalahan dalam pengambilan keputusan yang biasanya akan menimbulkan keributan.

Pada mulanya sebelum adanya peraturan tetap dari federasi sepakbola dunia sepakbola tidak dimainkan oleh 11 pemain pada setiap timnya. Dahulu sepakbola dimainkan tergantung seberapa luasnya lapangan, namun karena situasi tersebut tidak dianggap ideal maka pada sekitar tahun 1897 ditetapkanlah aturan pemain dalam masing-masing tim yang berjumlah 11 orang. Aturan ini muncul bersamaan dengan peraturan durasi waktu

pertandingan, yakni 2x45 menit, dan juga peraturan luas lapangan yang digunakan. Awal mula adanya cikal bakal peraturan sepakbola internasional yaitu pada tahun 1848 Sejumlah sekolah swasta di Cambridge, Inggris, mengadakan rapat, kemudian pada tahun 1886 Pertemuan pertama kali *International Football Association Board* (IFAB) dimana Asosiasi Sepakbola Inggris (FA) mengundang perwakilan Irlandia, Skotlandia, Wales untuk membuat standar aturan main sepakbola.

Pada tahun 1891 Tendangan penalti mulai diperkenalkan dan pada tahun 1904 *Federation Internationale de Football Association* (FIFA) dibentuk sebagai badan pengelola sepakbola dunia bekerjasama dengan *International Football Association Board* (IFAB). Pada tahun 1980. Meludahi pemain mulai dinilai sebagai pelanggaran, meludahi petugas/ofisial dan orang lain dinilai sebagai penyerangan. Pemain yang memagari tendangan bebas di dalam kotak penalti harus berjarak sedikitnya 9,15 meter dari bola dan sisa pemain lain harus berada di luar kota penalti sampai tendangan dilakukan, dan pada peraturan Tendangan Gawang tim lawan harus berada di luar kotak penalti saat tendangan gawang dilakukan.

Pada tahun 1981 mulai diberlakukan peraturan mengenai pemain yang telah diganti tidak boleh lagi mengambil bagian dalam permainan. Pemain pengganti harus menunggu panggilan wasit sebelum boleh masuk lapangan. Jika pemain pengganti masuk lapangan sebelum dipanggil, wasit akan menghentikan permainan dan pemain pengganti tersebut dihentikan, diperingatkan, atau dikeluarkan dari permainan, tergantung situasinya. Permainan diteruskan dengan meletakkan bola di tempat ketika permainan dihentikan. Pemain akan dikeluarkan dari lapangan, menurut keputusan wasit, jika dia bersalah melakukan pelanggaran serius, menggunakan bahasa yang kasar dan tidak senonoh, tetap berperilaku tidak baik walau sudah diperingatkan.

Pada 1982 Hakim garis bertugas memberitahu bola sudah keluar lapangan, tim mana yang mendapat tendangan pojok, tendangan gawang, dan lemparan ke dalam, adanya pergantian pemain. Hakim Garis (Linesmen)

diubah namanya menjadi Asisten Wasit pada 1996 dan mendapat tambahan tugas Asisten Wasit (modifikasi tahun 2000) yaitu: memberitahu pemain yang berposisi *offside* dan memberitahu insiden atau pelanggaran yang tak terlihat wasit atau pelanggaran yang lebih dekat dengan Asisten Wasit. Dalam kasus tendangan penalti, memberitahu wasit apakah kiper bergerak ke depan sebelum bola ditendang. Juga memperkenalkan peraturan “empat-langkah” : Kiper dinilai melakukan pelanggaran jika menguasai bola saat permainan lebih dari 4 langkah tanpa melepaskan bola kembali ke dalam permainan. maka juga dinilai melakukan pelanggaran jika memegang kembali bola yang dilepaskan itu sebelum bola tersebut dimainkan atau diambil pemain lain. Empat langkah tersebut adalah langkah ke semua arah, termasuk sambil memantul-mantulkan bola ke tanah atau melempar bola ke atas lalu menangkapnya kembali. Selain itu disebutkan bahwa pelanggaran terjadi jika kiper mengambil bola dengan tangan setelah melepaskannya ke permainan namun bola tersebut belum dimainkan pemain lain baik pemain dari timnya atau tim lawan (Dimodifikasi pada tahun 1983 dan 1985).

Pada tahun 1987 tambahan waktu diberikan untuk kompensasi atas waktu yang terbuang pada saat pergantian pemain, membawa pemain cedera keluar lapangan, adanya penguluran waktu. Jumlah waktu yang ditambahkan tergantung kebijakan wasit. Selanjutnya pada 1988 pemain pengganti dalam pertandingan resmi di bawah *Federation Internationale de Football Association*(FIFA), konfederasi, dan asosiasi nasional tidak boleh lebih dari 2 dari 5 pemain cadangan yang ada. Modifikasi pada 1995 memperbolehkan pemain pengganti sampai 3 orang.

Pada tahun 1990 mulai memperkenalkan Pelindung Tulang Kering. Perlengkapan dasar pemain harus terdiri dari kaos seragam, celana pendek, kaos kaku, pelindung tulang kering, dan sepatu. Seorang pemain berada dalam posisi *offside* kecuali:tidak berada lebih dekat dengan garis area gawang tim lawan dibandingkan dua pemain lawan, jika menerima bola langsung dari tendangan gawang, tendangan pojok, atau lemparan ke dalam. Pemain yang dengan sengaja melakukan pelanggaran langsung kepada

pemain lawan yang jelas mempunyai kesempatan mencetak gol dimana pelanggaran tersebut dinilai layak untuk dihukum tendangan bebas atau penalti, pemain tersebut harus dikeluarkan dari permainan (kartu merah). Pelanggaran ini termasuk memegang bola dengan sengaja (Dimodifikasi tahun 1991).

Pada tahun 1992 Bola yang dikembalikan pemainnya sendiri tidak boleh dipegang kiper (*back-pass*). Jika kiper memegang bola *back-pass*, tim lawan dihormati tendangan bebas tidak langsung. Kiper bisa memegang bola yang diarahkan pemainnya sendiri dengan memakai kepala, dada, atau lutut. Jika pemain tersebut menggunakan cara-cara di atas untuk mengembalikan bola dari kipernya sendiri, maka dinilai melakukan pelanggaran (Dimodifikasi pada 1993). Tendangan bebas yang dihormati di area gawang sendiri bisa dilakukan di bagian manapun dalam area gawang.

Pada tahun 1993 Pemain mendapat kartu merah dan dikeluarkan jika: bersalah melakukan penyerangan, bersalah melakukan pelanggaran serius, bersalah untuk kedua kalinya setelah sebelumnya mendapat peringatan (kartu kuning), menggunakan bahasa yang kasar, menghina, menyerang, dan tidak senonoh (Dimodifikasi pada tahun 2000 dengan tambahan gestur). Selanjutnya pada tahun 1994 Pemain pengganti ketiga bisa dipakai untuk menggantikan kiper. Jika kiper dikeluarkan (kartu merah), kiper pengganti masuk menggantikan pemain pada posisi yang lain. Pada tahun 1995 Interval waktu istirahat (*half time*) tidak boleh melebihi 15 menit. Pemain dalam posisi *offside* dinilai melakukan pelanggaran jika terlibat aktif dalam: mengganggu jalannya permainan, mengganggu pemain lawan, mendapat keuntungan dari posisinya. Tendangan penalti harus dilakukan pada tanda penalti. Ketika tendangan dilakukan, dalam area penalti hanya ada penendang penalti dan kiper lawan. Pemain sisanya harus berada di luar area penalti.

Pada tahun 1997 jika pemain menggunakan celana anti dingin, warnanya harus sama dengan celana pendek yang dipakai pemain. Pemain yang terluka dan berdarah harus dibawa keluar lapangan untuk dirawat. Tim yang menang lemparan koin harus memilih posisi gawang yang akan diserang pada babak

pertama dan lawannya melakukan *kick-off*. Gol bisa langsung terjadi melalui *kick-off*. Wasit harus menilai kiper mengulur-ulur waktu dan mengganjarnya dengan hukuman tendangan bebas tidak langsung jika ia memegang bola lebih dari 5-6 detik. (Dimodifikasi pada tahun 2000), kiper dihukum dengan tendangan bebas tidak langsung. Pada saat terjadi tendangan penalti kiper harus tetap berada di garis gawang di antara tiang gawang, menghadapi penendang, sampai bola ditendang. Frase “tanpa menggerakkan kaki” dihapus. Pemain yang masuk daerah penalti sebelum bola ditendang akan diberi peringatan. Sebuah gol bisa diciptakan langsung melalui sebuah tendangan gawang. Setelah itu perubahan peraturan pun masih tetap terus mengalami perubahan hingga saat ini.

Kondisi saat ini kasus kekerasan dalam sepakbola cukup banyak terjadi di Indonesia baik itu konflik antar atlet maupun antara wasit dan atlet. Hal tersebut dapat terjadi karena beberapa faktor dan salah satu kemungkinannya karena pengambilan keputusan yang diambil seorang wasit yang menyebabkan beberapa pihak merasa tidak terima akan keputusan tersebut sehingga menimbulkan keributan. Biasanya sebenarnya keputusan yang diambil seorang wasit sebenarnya sudah benar tetapi menurut sudut pandang dari pemain maupun pelatih keputusan tersebut dianggap salah sehingga keributan dapat terjadi. Hal tersebut seharusnya dapat dihindari jika baik itu seorang wasit, pelatih, maupun atlet memahami betul peraturan permainan dalam sepakbola. Sehingga dengan pemahaman yang baik dari seluruh pihak yang terlibat dalam suatu pertandingan sepakbola dapat meminimalisir timbulnya tindakan tersebut.

Kabupaten Nganjuk merupakan salah satu kabupaten yang terletak di provinsi Jawa Timur. Daerah ini memiliki klub sepakbola yang bernama Persenga Nganjuk dimana saat ini hanya berkompetisi di Liga 3. Di kabupaten Nganjuk sendiri kejuaraan internal sepakbola dapat terbilang kurang berjalan, tetapi sebagai gantinya terdapat juga event resmi setiap tahunnya yang diadakan oleh Asosiasi Kabupaten (Askab) Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Nganjuk yaitu liga SMA dimana diikuti

oleh 18 tim dari SMA yang berada di kabupaten Nganjuk, selain itu juga terdapat event lainnya seperti piala PHBN yang biasanya bergulir pada bulan agustus yang terdapat 2 kelompok yaitu pada tingkat SMA dan tingkat SMP. Pada laga-laga tersebut dipimpin oleh wasit yang minimal harus memiliki sertifikat *Certificate 3* untuk mendapatkan izin bertugas. Selain event resmi dari PSSI terdapat juga event yang diadakan oleh swasta dimana tim yang dipertandingkan yaitu tim antar desa, wasit yang memimpin jalannya pertandingan tersebut juga diambil dari asosiasi wasit Asosiasi Kabupaten (Askab) Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Nganjuk. Dalam memimpin jalannya pertandingan tersebut tak jarang juga seorang wasit mengambil keputusan yang salah sehingga menimbulkan protes yang dilakukan para pemain yang sedang bertanding, dalam laga kejuaraan antar desa yang bergulir di Nganjuk sendiri seorang wasit kerap kali mendapatkan tindakan kekerasan yang dilakukan baik itu oleh penonton maupun pemain karena kesalahan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan. Tetapi jika dilihat dari sudut pandang yang berbeda kadang kala keputusan wasit tersebut juga dapat dianggap benar. Maka dari itu sangat penting seluruh pihak yang terkait dalam pertandingan sepakbola untuk memahami peraturan permainan atau *Laws Of The Game*.

Jika dilihat dalam penelitian yang dilakukan oleh Deni Nurhidayat, Imam Syafii yang berjudul "Tingkat Pemahaman Wasit Dan Pelatih Tentang Peraturan Permainan Sepak Bola Pada Kompetisi Internal Persebaya", pemahaman wasit tentang *offside* yaitu sebesar 80.83%, *advantage* sebesar 84.16%, kartu kuning sebesar 73.33%, kartu merah sebesar 94.16%, dan *handball* sebesar 83.33%. Jika diambil rata-rata tingkat pemahaman wasit tentang peraturan permainan sepak bola yang ada di Kompetisi Internal Persebaya sebesar 83.16%. Sedangkan tingkat pemahaman pelatih tentang *offside* sebesar 63.33%, *advantage* sebesar 73.33%, kartu kuning sebesar 80.83%, kartu merah sebesar 89.16%, dan *handball* sebesar 75.83%. Sehingga jika diambil rata-rata tingkat pemahaman pelatih tentang peraturan permainan sepak bola di Kompetisi Internal Persebaya sebesar 76.50%. Jika

ditarik kesimpulan dari penelitian tersebut pemahaman wasit terhadap peraturan permainan sepakbola pada Kompetisi Internal Persebaya lebih tinggi dibandingkan dengan pemahaman pelatih. Maka dari itu seharusnya jika melihat hasil dari penelitian tersebut pada penelitian kali ini pun hasilnya seharusnya tidak jauh berbeda, yaitu pemahaman wasit pasti akan lebih tinggi dibandingkan pelatih maupun atlet sehingga jika terdapat protes yang berlebihan dari pelatih maupun atlet maka sebenarnya wasit sudah melakukan pengambilan keputusan yang paling tepat terhadap pelanggaran yang terjadi.

Berbicara tentang beberapa insiden keributan yang terjadi dalam pertandingan sepakbola maka dapat dipastikan bahwa pemahaman terhadap peraturan permainan seluruh pihak yang terkait dalam suatu pertandingan sepakbola baik itu wasit, pelatih, maupun atlet sangat penting untuk meminimalisir adanya tindakan kekerasan dalam suatu pertandingan. Di Indonesia menurut peneliti kemungkinan tingkat pemahaman terhadap *Laws Of The Game* dapat terbilang kurang begitu baik karena seringnya terjadi keributan dalam suatu pertandingan. Di Nganjuk sendiri jika dilihat dari beberapa pertandingan-pertandingan sebelumnya dapat dikatakan bahwa tingkat pemahaman seorang atlet terhadap peraturan permainan kemungkinan kurang. Tetapi hal tersebut tidak dapat diputuskan jika tanpa adanya penelitian yang lebih mendalam terhadap hal tersebut. Di era pandemi saat ini kompetisi sepakbola sementara berhenti kurang lebih hampir dua tahun sedangkan setiap tahunnya peraturan permainan dalam sepakbola terus mengalami perubahan. Jika sebelum era pandemi saja beberapa pihak masih ada yang belum begitu memahami peraturan permainan dalam sepakbola apa lagi saat ini dimana dapat dibayangkan persepakbolaan Indonesia sudah cukup lama berhenti. Oleh karena itu pada penelitian saat ini peneliti akan mencoba untuk meneliti tingkat pemahaman wasit, pelatih, dan atlet sepakbola yang ada di kabupaten Nganjuk terhadap peraturan permainan sepakbola yang terbaru saat ini. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa apakah dampak dari pandemi yang ada saat ini seorang wasit, pelatih, maupun atlet

masih terus mengikuti perkembangan peraturan permainan dalam sepakbola atau tidak.

## **B. Identifikasi Masalah**

Setiap permainan dalam olahraga terdapat peraturan yang mengatur jalannya permainan supaya berjalan supportif. Begitu juga dalam olahraga sepakbola juga terdapat aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh *Federation Internationale de Football Association* (FIFA) yang tertulis dalam *Laws Of The Game*. Peraturan permainan tersebut seharusnya dipahami oleh seluruh pihak yang bersangkutan dalam suatu pertandingan sepakbola, yaitu wasit, pelatih, maupun atlet untuk meminimalisir adanya tingkat keributan yang terjadi dalam sebuah pertandingan sepakbola. Berdasarkan latar belakang pada penelitian ini dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi yaitu:

1. Kurang berjalannya kompetisi rutin sepakbola dari Askab PSSI yang ada di Nganjuk.
2. Sering terjadinya insiden keributan dalam persepakbolaan yang ada di Indonesia begitu juga di Nganjuk.
3. Kurangnya pemahaman para pelatih maupun atlet terhadap peraturan pertandingan atau *Laws Of The Game*.
4. Belum diketahuinya tingkat pemahaman *Laws Of The Game* dari wasit, pelatih, maupun atlet sepakbola yang ada di Nganjuk.

## **C. Batasan Masalah**

Dilihat dari berbagai kemungkinan permasalahan yang timbul tentang penyebab seringnya terjadi insiden kekerasan dalam persepakbolaan yang terjadi di Indonesia khususnya di Nganjuk maka pada penelitian ini peneliti hanya khusus meneliti untuk mengetahui seberapa jauh tingkat pemahaman wasit, pelatih dan juga atlet sepakbola yang ada di Asosiasi Kabupaten (Askab) Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Nganjuk terhadap peraturan permainan atau *Laws Of The Game*.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian dan juga dari berbagai kemungkinan tentang seringnya terjadi insiden kekerasan dalam persepakbolaan yang terjadi di Indonesia khususnya di Nganjuk. Maka sesuai dengan batasan masalah yang telah ditetapkan bahwa rumusan masalah pada penelitian kali ini yaitu :

1. Seberapakah tingkat pemahaman wasit sepakbola yang ada di Asosiasi Kabupaten (Askab) Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Nganjuk terhadap peraturan permainan atau *Laws Of The Game*
2. Seberapakah tingkat pemahaman pelatih sepakbola yang ada di Asosiasi Kabupaten (Askab) Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Nganjuk terhadap peraturan permainan atau *Laws Of The Game*
3. Seberapakah tingkat pemahaman atlet sepakbola yang ada di Asosiasi Kabupaten (Askab) Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Nganjuk terhadap peraturan permainan atau *Laws Of The Game*

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan judul dan juga rumusan masalah, pada penelitian ini maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui seberapa baik tingkat pemahaman wasit sepakbola yang ada di Asosiasi Kabupaten (Askab) Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Nganjuk terhadap peraturan permainan atau *Laws Of The Game*.
2. Untuk mengetahui seberapa baik tingkat pemahaman pelatih sepakbola yang ada di Asosiasi Kabupaten (Askab) Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Nganjuk terhadap peraturan permainan atau *Laws Of The Game*.
3. Untuk mengetahui seberapa baik tingkat pemahaman atlet sepakbola yang ada di Asosiasi Kabupaten (Askab) Persatuan Sepakbola

Seluruh Indonesia (PSSI) Nganjuk terhadap peraturan permainan atau *Laws Of The Game*.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini bagi masing-masing pembaca yaitu sebagai berikut:

1. Bagi peneliti sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan terhadap tingkat pemahaman wasit, pelatih, dan pemain yang ada di Asosiasi Kabupaten (Askab) Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Nganjuk terhadap *Laws Of The Game*.
2. Bagi atlet sepakbola supaya dapat lebih menghargai keputusan-keputusan yang diberikan oleh seorang wasit.
3. Bagi Asosiasi Kabupaten (Askab) wasit Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Nganjuk sebagai referensi supaya dapat lebih meningkatkan mutu wasit yang ada di Nganjuk.
4. Bagi Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Nganjuk supaya dapat mencari solusi sehingga dapat mengatasi masalah kurangnya pengetahuan terhadap *Laws Of The Game*.
5. Bagi wasit yang terlibat sebagai referensi sehingga dapat memahami kualitas dirinya dan meningkatkan pengetahuannya
6. Bagi pembaca lainnya dapat mengetahui kondisi wasit Nganjuk saat ini sehingga dapat lebih menghargai segala keputusan yang diberikan wasit baik itu wasit Nganjuk sendiri ataupun wasit sepakbola dimanapun.
7. Bagi mahasiswa sebagai referensi atau bahan bacaan kepustakaan dalam penulisan penelitian yang relevan.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### 1. Hakikat Pemahaman

Pemahaman bukan hanya sekedar mengetahui akan suatu hal yang sedang dibaca maupun dipelajari, tetapi pemahaman memiliki arti yang lebih dalam daripada hal tersebut. Berikut merupakan beberapa pengertian pemahaman menurut para ahli.

###### a. Winkel (1996: 245)

Menurut Winkel, pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Winkel mengambil dari taksonomi Bloom, yaitu suatu taksonomi yang dikembangkan untuk mengklasifikasikan tujuan instruksional. Bloom membagi kedalam 3 kategori, yaitu termasuk salah satu bagian dari aspek kognitif karena dalam ranah kognitif tersebut terdapat aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Keenam aspek di bidang kognitif ini merupakan hirarki kesukaran tingkat berpikir dari yang rendah sampai yang tertinggi.

###### b. Arikunto (1995: 115)

Menurut Arikunto, pemahaman (*comprehension*) siswa diminta untuk membuktikan bahwa ia memahami hubungan yang sederhana diantara fakta-fakta atau konsep.

###### c. Sudjana, Nana (1992: 24)

Menurut Nana pemahaman dapat dibedakan kedalam 3 kategori, yaitu: (1) tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari menerjemahkan dalam arti yang sebenarnya, mengartikan dan menerapkan prinsip-prinsip, (2) tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran yaitu menghubungkan bagian-bagian terendah dengan yang diketahui berikutnya atau menghubungkan beberapa bagian grafik dengan kejadian,

membedakan yang pokok dengan yang tidak pokok, dan (3) tingkat ketiga merupakan tingkat pemaknaan ekstrapolasi.

Jika dilihat dari beberapa pengertian pemahaman menurut para ahli maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman adalah suatu kondisi dimana seseorang benar-benar mengerti makna dari suatu hal dengan lebih mendalam sehingga dapat melaksanakan atau menjelaskan kembali konsep dari suatu hal tersebut.

## 2. Hakikat Sepakbola

Sepakbola merupakan permainan olahraga beregu yang dimainkan menggunakan kaki dan seluruh bagian tubuh kecuali tangan oleh 11 pemain di setiap timnya dengan lama waktu pertandingan dua kali empat puluh lima menit dimana setiap timnya memiliki tujuan untuk mencetak gol ke gawang lawan sebanyak-banyaknya selama waktu permainan tersebut. Adapun beberapa definisi sepak bola menurut para ahli yaitu sebagai berikut :

### a. Nurhasan (2001:46)

Pengertian sepak bolah menurut Nurhasan adalah permainan sepak bola dilakukan dalam 2 (dua) babak, yang mana masing-masing dari babak pada umumnya berlangsung selama 45 menit. Permainan sepakbola dipimpin oleh seorang wasit dengan dibantu oleh dua hakim garis. Para pemain menggunakan sepatu bola serta kostum yang berbeda dengan lawan mainnya, sedangkan untuk penjaga gawang harus mengenakan kostum khusus yang berbeda dengan para pemain lainnya.

### b. Agus Salim (2008:10)

Pengertian sepak bolah menurut Agus Salim adalah olahraga yang memainkan bola dengan menggunakan kaki. Tujuan utama dari permainan ini adalah untuk mencetak gol atau skor sebanyak-banyakny yang tentunya harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Untuk bisa membuat gol harus tangkas, sigap, cepat, dan baik dalam mengontrol bola.

### c. Hasan Alwi (KBBI 2003)

Sepak bola adalah olahraga yang terdiri dari dua kelompok berlawanan dengan masing-masing tim terdiri atas sebelas pemain dan bertujuan untuk mencetak gol ke gawang musuh.

d. Muhajir (2007:22)

Pengertian sepak bola menurut Muhajir sepakbola adalah suatu permainan bola yang dilakukan dengan jalan menyepak dan bertujuan untuk menendang bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri agar tidak kemasukan bola.

e. Luxbacher (2008:2)

Menurut Luxbacher sepakbola adalah pertandingan sepak bola itu dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 orang. Masing-masing tim mempertahankan gawang dan berusaha menjebol gawang lawan.

### 3. Hakikat Wasit

Wasit adalah seseorang yang memiliki wewenang untuk mengatur jalannya suatu pertandingan olahraga, seorang yang dianggap netral dan bertindak sebagai orang yang akan menyelesaikan permasalahan di lapangan sepak bola (Herdiansyah & Nurasyifa, 2010). Ada bermacam-macam istilah wasit di dalam bahasa Inggris yaitu *referee*, *umpire*, *judge* atau *linesman*.

Dalam sepakbola sendiri kewenangan dan tugas wasit dengan jelas dan tegas dijelaskan dalam *Laws Of The Game* yang dikeluarkan oleh *Federation Internationale de Football Association* (FIFA) yang menyebutkan bahwa setiap pertandingan sepakbola dipimpin oleh seorang wasit yang wewenangnya mutlak dalam menegakkan peraturan permainan pada pertandingan dimana wasit tersebut ditugaskan. Dimulai dari saat tiba di area lapangan pertandingan dan berlanjut sampai meninggalkan area lapangan setelah pertandingan usai. Kewenangan seorang wasit dalam memimpin pertandingan tidak hanya berlaku bagi pemain yang sedang

bertanding di lapangan saja, tetapi juga berlaku pada setiap official maupun pemain yang sedang duduk di bangku cadangan.

Seorang Wasit dan Asisten Wasit harus memiliki lisensi yang diperoleh dari sebuah kursus berjenjang. Tahap pertama seorang wasit harus mengikuti kursus wasit lisensi *Certificate 3*, kursus tersebut yaitu lisensi yang harus diambil wasit pada tingkat dasar. Pada tingkat ini seorang wasit hanya dapat memimpin laga pada tingkat kota ataupun kabupaten. Kursus wasit *Certificate 3* berlangsung kurang lebih sekitar satu minggu, dengan materi teori dasar peraturan permainan sepakbola dan praktek dasar seorang wasit. Kursus diakhiri dengan tes kebugaran standar *Federation Internationale de Football Association (FIFA)*, dengan lari 8 x 40 meter dalam waktu 6 detik dan 20 x 150 meter dalam waktu 30 detik per 150 meternya.

Setelah memiliki lisensi *Certificate 3* wasit dapat mengambil liseni *Certificate 2* (tingkat Provinsi). Wasit yang telah memegang lisensi *Certificate 2* berhak untuk memimpin pertandingan sepakbola pada tingkat provinsi, seperti Porprov, Popda, Porda atau turnamen-turnamen resmi di tingkat provinsi di mana wasit tersebut aktif. Hampir sama halnya dengan penyelenggaraan *Certificate 3*, Kursus *Certificate 2* berlangsung selama sekitar satu minggu, dengan materi lebih kepada teori 17 peraturan permainan sepakbola dan penguasaan di lapangan. Kursus *Certificate 2* juga diakhiri dengan tes kebugaran standar *Federation Internationale de Football Association (FIFA)*, dengan lari 8 x 40 meter dalam 6 detik dan 20 x 150 meter dalam waktu 30 detik per 150 meternya.

Setelah memegang lisensi *Certificate 2*, jika ingin berkarir di tingkat nasional, seorang wasit wajib mengambil lisensi *Certificate 1*. Wasit yang lulus kursus *Certificate 1* berhak untuk memimpin pertandingan level nasional, seperti Liga Indonesia dan Liga Amatir, dan juga harus lulus dalam penyegaran wasit yang dilaksanakan sebelum kompetisi Liga Indonesia diputar. Kursus wasit tingkat nasional ini juga berlangsung sekitar satu minggu dengan materi peraturan permainan dalam Bahasa

Inggris. Yang membedakan penyelenggaraan kursus *Certificate 1* ini dengan kursus sebelumnya adalah pada hari pertama dilaksanakan tes kebugaran standar *Federation Internationale de Football Association* (FIFA) terlebih dahulu, dengan lari 8 x 40 meter dalam 6 detik dan 20 x 150 meter dalam waktu 30 detik per 150 meternya. Baru kemudian dilanjutkan dengan teori.

Adapun beberapa isyarat wasit yang harus dipahami oleh seluruh pemain maupun official sehingga pada saat pertandingan para pemain dan official mengerti apa maksud dari gerakan yang dilakukan wasit tersebut. Wasit berhak memberikan kartu kuning pertama apabila seorang pemain melakukan pelanggaran yang cukup keras maupun hal-hal yang tidak pantas lainnya, kemudian jika dengan kartu kuning seorang pemain masih tetap melakukan hal tersebut wasit tersebut berhak memberikan kartu kuning kedua sehingga pemain tersebut akan mendapatkan kartu merah dan terpaksa harus meninggalkan lapangan permainan. Selain dengan dua kali kartu kuning, kartu merah juga dapat langsung diberikan oleh wasit apabila seorang pemain melakukan pelanggaran yang keras dan membahayakan. Beberapa pelanggaran yang dapat menyebabkan pemain mendapatkan kartu semuanya sudah tertulis di dalam *Laws Of The Game*.

Menurut dalam *Laws Of The Game* berikut wewenang dan tugas seorang wasit:

- a. Menegakkan peraturan permainan seperti dalam *Laws Of The Game*.
- b. Mengontrol pertandingan dengan bekerja sama dengan official pertandingan lainnya.
- c. Bertindak sebagai pencatat waktu, menyimpan catatan pertandingan dan memberikan laporan pertandingan kepada pihak berwenang yang sesuai.
- d. Mengawasi dan memberi sinyal dimulainya kembali permainan
- e. Mengizinkan permainan berlanjut ketika pelanggaran terjadi dan tim yang tidak melakukan pelanggaran akan mendapat keuntungan dari pelanggaran tersebut

- f. Memberi peringatan jika terjadi pelanggaran yang lebih serius, dalam hal sanksi, kekerasan fisik dan dampak taktis, ketika lebih dari satu pelanggaran terjadipada waktu bersamaan
- g. Mengambil tindakan disipliner terhadap pemain yang bersalah karena pelanggaran yang diberi peringatan dan kartu merah
- h. Berwenang melakukan tindakan disiplin sejak mulai memasuki lapangan permainan untuk melakukan pemeriksaan pra pertandingan sampai dengan meninggalkan lapangan permainan setelah pertandingan berakhir (termasuk saat adu pinalti). Jika, sebelum memasuki lapangan permainan pada awal pertandingan, seorang pemain melakukan pelanggaran misal tidak memakai deker tulang kering, maka wasit berwenang untuk mencegah pemain tersebut mengikuti pertandingan.
- i. Berwenang untuk memberikan kartu kuning atau merah, memberhentikan sementara seorang pemain, mulai dari memasuki lapangan permainan pada awal pertandingan sampai setelah pertandingan berakhir, termasuk selama jeda antara babak pertama dan kedua, perpanjangan waktu dan tendangan dari titik penalti
- j. Mengambil tindakan terhadap ofisial tim yang melanggar aturan dan memperingatkan atau memberi kartu kuning untuk peringatan atau bahkan kartu merah sehingga ofisial tim tersebut dikeluarkan dari lapangan permainan, termasuk area teknis

#### 4. Hakikat Pelatih

Dalam suatu olahraga pelatih adalah seseorang yang sangat penting. Seorang pelatih memiliki tugas untuk membina atau memimpin suatu tim ataupun atlet sehingga kedepannya dalam pertandingan tim atau atlet tersebut dapat berprestasi dalam kejuaraan-kejuaraan yang diikutinya. Seorang pelatih harus memiliki rencana program-program untuk pembinaan atletnya sehingga keterampilan atlet tersebut dapat meningkat. Selain bertanggung jawab dalam proses pembinaan seorang pelatih juga

dituntut untuk jeli dalam menentukan strategi kepada atletnya dalam pertandingan, sebagai contohnya pada olahraga sepakbola. Seorang pelatih dalam sepakbola bertanggung jawab dalam memilih komposisi pemainnya, menentukan formasi dan strategi yang akan dijalankan dalam pertandingan yang dimainkan. Selain pemain yang berkonsentrasi dalam pertandingan seorang pelatih juga harus terus berkonsentrasi terhadap pertandingan yang dijalani atletnya dengan tujuan jika suatu tim yang dibinanya mengalami kebuntuan dan susah untuk memenangkan pertandingan, seorang pelatih harus cepat memikirkan strategi untuk memecah kebuntuan tersebut.

Seorang pelatih biasanya untuk berpartisipasi dalam turnamen resmi Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) harus memiliki persyaratan lisensi. Tingkatan lisensi seorang pelatih yaitu paling awal yaitu lisensi D dimana pada tahap ini saat melakukan kursus, materi yang diberikan seputar pelatihan untuk anak usia dini, sehingga pelatih yang belisensi D hanya berhak melakukan pembinaan usia dini. Kemudian setelah lisensi D terdapat lisensi C dimana pada tingkat tersebut seorang pelatih dapat menangani tim usia muda dimana sudah dapat mulai melatih tim-tim untuk piala Soeratin, Liga 3, maupun menjadi asisten pelatih Liga 2. Setelah memiliki lisensi C seorang pelatih baru dapat mengikuti lisensi B dua tahun setelahnya dan juga telah memiliki pengalaman melatih tim divisi bawah ataupun tim usia muda professional. Pada tingkatan ini seorang pelatih mulai dapat melatih tim-tim Liga 2 dan juga dapat menjadi asisten pelatih untuk tim Liga 1. Setelah seorang pelatih memiliki lisensi B, pelatih dapat mengikuti lisensi A dimana pada tahap ini pelatih dapat menangani tim-tim liga 1 dan juga dapat mulai menangani tim nasional junior, mulai dari U-16, U-19, U-23. Kemudian untuk tingkatan tertinggi seorang pelatih yaitu memiliki lisensi AFC Pro. Untuk mengikuti tingkat tersebut pelatih harus memiliki lisensi A selama kurang lebih lima tahun dan memiliki pengalaman melatih tim professional. Setelah memiliki lisensi AFC Pro seorang pelatih sudah dapat menjadi kepala pelatih di tim

Liga 1, kepala pelatih tim nasional dan juga dapat mengikuti kejuaraan seperti liga champions asia dan piala AFC.

Dalam olahraga sepakbola profesional biasanya dalam suatu tim tidak hanya terdapat satu pelatih saja. Dalam tim sepakbola biasanya memiliki pelatih lebih dari satu orang yang memiliki tugas berbeda-beda. Tetapi secara garis besar seorang pelatih harus memiliki dasar dalam berbagai bidang yang harus dikuasai, berikut adalah beberapa tugas yang dimiliki seorang pelatih secara garis besar:

- a. Menyusun menu latihan untuk atletnya
- b. Membimbing atletnya untuk meningkatkan keterampilan dalam bidang olahraganya.
- c. Membimbing atletnya untuk meningkatkan kekuatan fisiknya baik itu kekuatan otot, daya tahan, kecepatan, kelincahan, dan juga fleksibilitas.
- d. Menjelaskan taktik kepada atletnya dimana setiap pelatih memiliki taktik yang berbeda-beda.
- e. Memantau perkembangan atlet yang dibinanya.
- f. Mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan suatu tim yang menjadi lawan tanding bagi atletnya.
- g. Memberi nasihat terhadap gaya hidup dan juga masalah kesehatan kepada atletnya.
- h. Memberi saran terhadap masalah kesehatan dan cedera yang dialami atletnya.
- i. Mengurus segala administrasi atletnya.
- j. Membantu masalah yang dialami dan juga meningkatkan mental pada atletnya.

##### 5. Hakikat Pemain atau Atlet

Pemain atau atlet adalah seseorang yang menguasai atau ahli dalam suatu bidang olahraga tertentu yang digelutinya. Menurut Rusdianto (dalam Saputro, 2014) Atlet adalah Individu yang memiliki keunikan dan

memiliki bakat tersendiri lalu memiliki pola perilaku dan juga keperibadian tersendiri serta memiliki latar belakang kehidupan yang mempengaruhi. Untuk menjadi seorang atlet profesional seseorang harus memiliki kemampuan di atas rata-rata daripada orang-orang lainnya yang gemar atau sering memainkan suatu olahraga tersebut.

Seorang atlet harus memiliki kesadaran diri dalam menjaga gaya hidupnya karena jika seorang atlet salah dalam menentukan gaya hidup maka seluruh kegiatan yang dijalani dalam berlatih untuk atlet tersebut akan sia-sia saja. Beberapa gaya hidup yang dijalani seorang atlet yaitu salah satunya yaitu pola makan dan juga pola tidur. Seorang atlet harus dapat menjaga pola makan mereka dengan makanan-makanan yang bergizi dan juga menjaga pola tidur untuk tidak tidur terlalu malam. Seorang atlet memiliki tugas berkompetisi dalam suatu pertandingan olahraga dan memenangkan kompetisi tersebut baik secara individu maupun tim dengan bantuan yang diberikan oleh seorang pelatih berupa arahan-arahan yang diberikan ketika bertanding dan juga melalui proses latihan yang dijalani sebelumnya.

#### 6. Peraturan Permainan (*Laws Of The Game*)

*Laws Of The Game* merupakan peraturan permainan dalam sepakbola yang dikeluarkan oleh *Federation Internationale de Football Association* (FIFA). Dalam *Laws Of The Game* terdapat 17 pasal yang mengatur tentang segala sesuatu mengenai peraturan permainan sepakbola. Berikut pasal-pasal yang terdapat dalam *Laws Of The Game* :

##### a. Pasal 1. Lapangan Permainan

Pertandingan sepakbola dapat dilakukan pada lapangan yang lapisannya berupa rumput alami maupun rumput sintetis. Standar lapangan sepakbola internasional memiliki panjang 100m sampai 110m dan memiliki lebar 64m sampai 75m, lingkaran tengah dalam lapangan sepakbola memiliki diameter 18.3m, jarak area pinalty yaitu 16m kedepan dari gawang dan 18.5m kekanan dan kekiri dari tiang

gawang. Jarak titik pinalty dengan gawang yaitu 11m, lebar gawang dalam sepakbola yaitu 7.32m, dan tinggi gawang dalam sepakbola yaitu 2.44m

b. Pasal 2. Bola

Menurut yang tertulis dalam *Laws Of The Game* semua bola yang digunakan dalam pertandingan harus memiliki kualifikasi sebagai berikut:

- 1) Memiliki bentuk bulat
- 2) Terbuat dari kulit ataupun bahan yang sesuai
- 3) Keliling bola antara 68 cm (27 inci) dan 70 cm (28 inci)
- 4) Berat bola antara 410 g (14 ons) dan 450 g (16 ons) di awal pertandingan dimulai
- 5) Tekanan udara sama dengan 0,6–1,1 atmosfer (600–1,100g/cm<sup>2</sup>) padapermukaan laut(8,5 lbs/sq inci-15,6 lbs/sq inci)

c. Pasal 3. Pemain

Pemain dalam pertandingan sepakbola dalam dalam masing-masing tim berjumlah 11 pemain termasuk juga penjaga gawang. Jika dalam salah satu tim jumlah pemain kurang dari 7 pemain dikarenakan beberapa hal yang terpaksa pemain harus keluar lapangan, maka permainan tidak dapat dilanjutkan lagi. Dalam pertandingan sepakbola pada umumnya jumlah pergantian pemain yang dipebolehkan menurut *Federation Internationale de Football Association* (FIFA) yaitu sebanyak 5 pemain dengan catatan hanya dapat melakukan penghentian permainan untuk pergantian pemain sebanyak 3 kali.

Dalam suatu kompetisi aturan pergantian pemain harus disebutkan berapa banyak pemain yang dapat diganti, mulai dari 3 pemain hingga 12 pemain. Pemain yang telah diganti tidak diperbolehkan untuk memasuki lapangan permainan lagi. Pergantian pemain hanya boleh dilakukan pada saat berikut :

- 1) Selama penghentian dalam permainan
- 2) Pengganti berada luar lapangan di sekitar garis tengah lapangan

- 3) Setelah pemain yang diganti keluar lapangan
- 4) Setelah menerima sinyal izin dari wasit

d. Pasal 4. Perlengkapan Pemain

Pemain dilarang menggunakan perlengkapan yang dapat membahayakan dalam suatu pertandingan seperti perhiasan baik itu gelang, kalung, cincin, anting maupun lainnya. Menutupi perhiasan tersebut dengan pita juga tidak dizinkan.

Perlengkapan yang wajib digunakan oleh para pemain terdiri dari item berikut :

- 1) Jersey
- 2) Celana pendek
- 3) Kaos kaki
- 4) Deker pelindung tulang kering
- 5) Sepatu bola

Warna jersey yang digunakan oleh kedua tim harus berbeda. Hal tersebut juga berlaku kepada wasit. Segala perlengkapan tambahan yang digunakan baik itu pakaian dalam ataupun taping yang tampak harus memiliki warna yang sama dengan pakaian yang digunakan. Pemain tidak boleh dengan sengaja memperlihatkan perlengkapan yang mengandung hal-hal yang memiliki kaitan dengan politik, agama, slogan tertentu, maupun gambar yang kontroversial. Pemain yang dengan sengaja memperlihatkan hal tersebut dapat diberi sanksi oleh komite pertandingan maupun *Federation Internationale de Football Association* (FIFA).

e. Pasal 5. Wasit

Dalam setiap pertandingan dipimpin oleh seorang wasit yang memiliki wewenang penuh dalam menegakkan peraturan sesuai dengan peraturan yang telah tertulis dalam *Laws Of The Game* yang dikeluarkan oleh *Federation Internationale de Football Association* (FIFA). Keputusan yang dikeluarkan oleh seorang wasit merupakan keputusan yang mutlak, tetapi keputusan wasit dapat berubah apabila

wasit ragu dalam pengambilan keputusannya dengan berdiskusi terlebih dahulu dengan asisten wasit maupun dengan mengecek *Video Assistant Referee* (VAR), dengan catatan apabila pertandingan belum dimulai kembali ataupun pertandingan belum berakhir.

f. Pasal 6. Oficial Pertandingan Lainnya

Ofisial pertandingan lainnya terdiri dari dua asisten wasit, ofisial keempat, dua asisten wasit tambahan, asisten wasit cadangan, *Video Assistant Referee* (VAR) dan setidaknya satu asisten *Video Assistant Referee* (AVAR). Mereka akan membantu wasit dalam memimpin pertandingan sesuai dengan *Laws Of The Game* tetapi keputusan terakhir akan selalu diputuskan oleh wasit. Berikut tugas dari masing-masing ofisial pertandingan lainnya yaitu :

Asisten Wasit

- 1) Mengawasi saat bola meninggalkan lapangan permainan dan tim mana yang berhak atas tendangan sudut, tendangan gawang atau lemparan ke dalam.
- 2) Menentukan dimana seorang pemain dalam posisi *offside*.
- 3) Memberi tau wasit saat pergantian pemain
- 4) Mengawasi tendangan pinalti, jika penjaga gawang keluar dari garis gawang sebelum bola ditendang dan jika bola melewati garis.

Ofisial Keempat

- 1) Mengawasi prosedur penggantian.
- 2) Memeriksa peralatan pemain atau pengganti.
- 3) Memasukkan kembali seorang pemain yang meninggalkan lapangan misal dalam perawatan cedera dengan mengikuti sinyal atau persetujuan dari wasit.
- 4) Mengawasi pergantian bola
- 5) Menunjukkan jumlah minimal waktu tambahan yang dapat diberikan wasit untuk bermain di akhir setiap babak (termasuk waktu tambahan)

- 6) Memberi tahu wasit tentang perilaku buruk yang terjadi di luar lapangan baik dari tim manapun

#### Asisten Wasit Cadangan

Satu-satunya tugas dari asisten wasit cadangan adalah mengganti asisten wasit atau resmi keempat yang tidak dapat melanjutkan tugasnya karena suatu hal

#### *Video Assistant Referee (VAR)*

*Video Assistant Referee (VAR)* adalah resmi pertandingan yang dapat membantu wasit untuk membuat keputusan menggunakan rekaman tayangan ulang hanya untuk dengan catatan kesalahan yang jelas dan nyata atau insiden serius yang terlewatkan seperti misal dalam menentukan gol atau tidak gol, penalti atau tidak penalti, kartu merah langsung (bukan peringatan kedua) atau kasus kesalahan ketika wasit memberi peringatan atau mengeluarkan pemain yang salah dari tim yang melakukan pelanggaran.

Asisten *Video Assistant Referee (AVAR)* adalah resmi pertandingan yang membantu *Video Assistant Referee (VAR)* terutama dengan:

- 1) Menonton tayangan televisi saat *Video Assistant Referee (VAR)* sibuk dengan 'pemeriksaan' atau sebuah 'review'
- 2) Menyimpan catatan insiden yang terkait dengan *Video Assistant Referee (VAR)* dan komunikasi apa pun atau masalah teknologi
- 3) Membantu komunikasi *Video Assistant Referee (VAR)* dengan wasit, terutama berkomunikasi dengan wasit ketika *Video Assistant Referee (VAR)* melakukan 'pemeriksaan' atau 'review', misal memberitahu wasit untuk 'mengentikan permainan' atau 'menunda beberapa saat' dll.
- 4) Merekam waktu 'hilang' saat pemutaran ditunda untuk 'memeriksa' atau 'meninjau'
- 5) Mengkomunikasikan informasi tentang keputusan terkait VAR kepada pihak terkait.

g. Pasal 7. Durasi Pertandingan

Pertandingan berlangsung selama dua babak dimana setiap babak memiliki waktu permainan selama 45 menit. Waktu pertandingan dapat dikuangi dengan kesepakatan terlebih dahulu dari wasit dan kedua tim yang bertanding pada saat sebelum dimulainya pertandingan. Pemain berhak mendapatkan jeda waktu istirahat pada saat berakhirnya babak pertama atau sebelum dimulainya babak kedua selama 15 menit. Pada aturan kompetisi harus menyatakan waktu jeda antara babak pertama dan kedua dan jika ingin mengubah maka harus dengan persetujuan dari wasit terlebih dahulu. Seluruh penghentian waktu selama pertandingan harus dicatat (perawatan cedera, insiden lainnya) sehingga kemudian dapat ditambahkan pada akhir babak sesuai dengan total jumlah penghentian waktu.

h. Pasal 8. Memulai dan Memulai Kembali Pertandingan

Permainan diawali dengan wasit melempar koin dengan disaksikan kedua kapten tim untuk menentukan tim mana yang akan memulai *kick-off* lebih dulu dan tim mana yang memilih tempat (gawang). Apabila pertandingan berhenti untuk sementara seperti misalnya gangguan *supporter* yang memasuki lapangan ataupun perawatan cedera tanpa adanya pelanggaran atau bola keluar lapangan sebelumnya maka wasit memulai permainan dengan menjatuhkan bola pada area dimana bola tersebut berhenti kepada pemain tim yang terakhir menguasai bola tersebut.

i. Pasal 9. Bola di Dalam dan di Luar Pertandingan

Bola dapat dikatakan keluar permainan ketika seluruhnya melewati garis gawang maupun garis samping baik saat di lapangan maupun saat di udara, permainan dihentikan oleh wasit, menyentuh wasit pertandingan. Jika bola menyentuh wasit maka permainan dimulai kembali dengan bola yang dijatuhkan dan diberikan kepada tim terakhir menguasai bola

Bola dapat dikatakan masih dalam lapangan pada seluruh waktu selama pertandingan baik itu saat membentur tiang dan mistar gawang maupun membentur bendera sudut dan bola tersebut belum keluar dari lapangan pertandingan.

j. Pasal 10. Cara Mencetak Gol.

Gol dapat dicetak ketika seluruh bola melewati garis gawang, antara tiang gawang dan di bawah mistar gawang, asalkan jika tidak ada pelanggaran yang dilakukan oleh tim yang mencetak gol sebelumnya. Jika wasit memberi isyarat gol sebelum bola sepenuhnya melewati garis gawang, maka permainan dimulai kembali dengan wasit menjatuhkan bola (*dropped ball*). Tim yang mencetak lebih banyak dapat dinyatakan sebagai pemenangnya. Jika kedua tim tidak mencetak gol atau jumlah gol dari kedua tim sama, maka pertandingan dianggap seri. Jika aturan kompetisi mengharuskan dari salah satu tim untuk memenangkan pertandingan maka dapat ditentukan dengan :

- 1) Aturan gol tandang
- 2) Melakukan dua kali waktu tambahan yang masing-masing dimainkan dengan waktu tidak melebihi 15 menit
- 3) Tendangan adu penalti

k. Pasal 11. *Offside*

Seorang pemain dapat dikatakan berada dalam posisi *offside* jika bagian mana pun dari kepala, badan, atau kaki berada di area lawan (tidak termasuk garis tengah) dan setiap bagian dari kepala, badan atau kaki lebih dekat ke garis gawang lawan daripada bola dan lawan terakhir sebelum penjaga gawang. Tangan dan lengan semua pemain termasuk penjaga gawang tidak dihitung. Untuk menentukan posisi *offside*, batas atas lengan yaitu sejajar dengan bagian bawah ketiak. Seorang pemain dapat dikatakan tidak berada dalam posisi *offside* jika sejajar dengan lawan terakhir sebelum penjaga gawang. *Offside* tidak berlaku pada saat tendangan gawang, lemparan kedalam, dan tendangan pojok. Jika terjadi *offside*, wasit akan

memberikan tendangan bebas tidak langsung di tempat *offside* itu terjadi, termasuk jika itu terjadi di setengah lapangan permainan pemain itu sendiri.

1. Pasal 12. Pelanggaran dan Kelakuan Tidak Sopan

Wasit dapat menganggap pemain melakukan tindakan pelanggaran terhadap lawan apabila:

- 1) Menarik
- 2) Mendorong
- 3) Menendang atau melakukan upaya untuk menendang pemain
- 4) Menggunakan kekuatan yang berlebihan
- 5) Melakukan penyerangan kepada pemain
- 6) Mentekel lawan

Jika pelanggaran melibatkan kontak fisik, itu dihukum dengan tendangan bebas langsung.

- 1) Ketika seorang pemain menunjukkan kurangnya pertimbangan saat merebut boladari lawan atau bertindak tanpa tindakan pencegahan maka dianggap pelanggaran tetapi tidak diperlukan sanksi disiplin
- 2) Ketika seorang pemain bertindak dengan mengabaikan bahaya, atau konsekuensi untuk lawan maka dianggap pelanggaran dan harus diberi peringatan
- 3) Ketika seorang pemain menggunakan kekuatan yang berlebihan dalam merebut bola dan melebihi penggunaan kekuatan yang diperlukan atau dapat membahayakan keselamatan lawandianggap pelanggaran dan harus dikeluarkan.

Seorang wasit dapat memberikan kartu kuning kepada pemain apabila seorang pemain melakukan tindakan sebagai berikut :

- 1) Berkelakuan tidak sportif.
- 2) Menolak dengan kutipan atau tindakan.
- 3) Terus-menerus melanggar permainan.

- 4) Memperlambat waktu untuk memulai kembali permainan.
- 5) Gagal menyelesaikan jarak yang ditentukan ketika permainan dimulai kembali dengan tendangan sudut atau tendangan bebas atau lemparan ke dalam.
- 6) Masuk atau masuk kembali ke lapangan permainan tanpa seijin wasit
- 7) Sengaja meninggalkan lapangan permainan tanpa seijin wasit.

Seorang wasit dapat mengeluarkan pemain atau memberikan kartu merah apabila seorang pemain melakukan tindakan sebagai berikut:

- 1) Bermain sangat kasar.
- 2) Berkelakuan jahat atau kasar.
- 3) Meludahi pemain lawan atau orang lain.
- 4) Menggagalkan gol yang di buat oleh tim lawan atau
- 5) menggagalkan peluang terciptanya gol dengan sengaja
- 6) menyentuh bola dengan tangan (hal ini tidak berlaku bagi penjaga gawang dalam daerahnya sendiri).
- 7) Menggagalkan peluang terciptanya gol oleh pemain lawan yang bergerak ke arah depan gawang pemain tersebut, melalui suatu kesalahan yang dapat dihukum dengan tendangan bebas atau tendangan penalti.
- 8) Menggunakan kata-kata atau yang menghina, melecehkan atau kasar.
- 9) Menerima peringatan kedua dalam pertandingan yang sama.

m. Pasal 13. Tendangan Bebas

Tendangan bebas dibedakan menjadi dua yaitu tendangan bebas langsung dan tendangan bebas tidak langsung. Jika tendangan bebas langsung ditendang langsung ke arah gawang lawan dan bola masuk, maka gol diberikan dan dianggap sah. Kemudian jika tendangan bebas tidak langsung ditendang langsung ke gawang lawan dan bola

masuk, makagol dianggap tidak sah dan tendangan gawang diberikan. Jika tendangan bebas langsung atau tidak langsung ditendang langsung ke gawang tim sendiri dan bola masuk, maka tendangan sudut diberikan. Tendangan bebas langsung diberikan apabila pemain melakukan pelanggaran seperti pada yang tertulis di pasal 12. Sedangkan tendangan bebas tidak langsung diberikan apabila terjadi hal seperti berikut :

- 1) Mengontrol bola dengan tangannya lebih dari 6 enam detik sebelum melepaskannya dari penguasaannya.
- 2) Menyentuh bola kembali dengan tangannya, setelah dilepaskan dari penguasaannya dan sebelum bola itu menyentuh pemain lain.
- 3) Menyentuh bola yang sengaja ditendang kepadanya oleh teman satu tim dengan tangan.
- 4) Menyentuh bola lemparan ke dalam yang diberikan secara

Wasit menunjukkan sinyal tendangan bebas tidak langsung dengan mengangkat tangan di atas kepala.

n. Pasal 14. Tendangan Penalti

Tendangan penalti diberikan apabila seorang pemain dilanggar di dalam area kotak penalti lawan. Beberapa syarat dalam melakukan tendangan penalti yaitu sebagai berikut :

Para pemain selain penendang dan penjaga gawang harus:

- 1) Setidaknya berjarak 9,15 meter dari titik penalti
- 2) Berada di belakang titik penalti
- 3) Berada di dalam lapangan permainan
- 4) Berada di luar kotak penalti

o. Pasal 15. Lemparan Kedalam

Lemparan kedalam dilakukan apabila bola keluar lapangan permainan melewati garis samping lapangan. Lemparan kedalam diberikan kepada pemain lawan dari pemain yang terakhir menyentuh

bola sebelum bola keluar lapangan permainan. Lemparan kedalam dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Berdiri menghadap lapangan permainan
- 2) Kaki maupun seluruh bagian tubuh berada di tanah di luargaris lapangan permainan
- 3) Melempar bola dengan kedua tangan dari belakang dan melewati kepala dari titik di mana bola meninggalkan lapangan permainan
- 4) Semua lawan harus berdiri setidaknya 2 meter dari pemain yang akan melakukan lemparan kedalam.

Jika terjadi kesalahan dalam melakukan lemparan kedalam maka lemparan kedalam akan diulang dengan dilakukan oleh tim lawan.

p. Pasal 16. Tendangan Gawang

Tendangan gawang diberikan ketika seluruh bola melewati garis gawang, baik di tanah atau di udara, setelah terakhir menyentuh pemain dari tim penyerang, dan tidak ada gol yang tercipta. Sebuah gol yang tercipta dari tendangan gawang langsung dapat dianggap sah. Tendangan gawang dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Bola harus diam dan ditendang dari titik mana pun di dalam area tendangan gawang oleh pemain dari tim bertahan
- 2) Bola dapat dikatakan dalam permainan ketika ditendang dan jelas bergerak
- 3) Lawan harus berada di luar area penalti sampai bola dalam permainan.

q. Pasal 17. Tendangan Sudut

Tendangan sudut diberikan ketika seluruh bola melewati garis gawang, baik di tanah atau di udara, setelah menyentuh pemain dari tim yang bertahan, dan tidak ada gol yang tercipta. Sebuah gol yang dicetak langsung dari tendangan sudut dapat dianggap sah. Tendangan sudut dilakukan dengan cara sebagai berikut

- 1) Bola harus ditempatkan di area sudut terdekat dengan titik dimanabola melewati garis gawang

- 2) Bola harus diam dan ditendang oleh pemain dari tim penyerang
- 3) Bola dalam permainan ketika ditendang dan bergerak dengan jelas dan tidak perlu meninggalkan area sudut
- 4) Tiang bendera sudut tidak boleh dipindahkan
- 5) Lawan harus tetap berada setidaknya 9,15 meter dari busur sudut sampai bola dalam permainan.

## **B. Penelitian Yang Relevan**

Penelitian yang relevan adalah suatu penelitian yang memiliki keterkaitan dengan sub topik yang akan diteliti oleh peneliti. Terdapat beberapa penelitian yang cukup relevan dengan penelitian ini yang juga berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap *Laws Of The Game* yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Mukhammad Khafidz pada tahun 2019 dengan judul “Tingkat Pemahaman Pemain Terhadap *Laws Of The Game* 2018/2019 Sepakbola (Survey Pada Tim Sepakbola Peserta Liga Askot Divisi 1 Kota Semarang Tahun 2019)”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Universitas Negeri Semarang. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah survei. Subjek penelitian yang diambil yaitu adalah pemain di tim atau klub peserta Liga Asosiasi Kota (Askot) Divisi 1 Kota Semarang pada tahun 2019. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode observasi dan angket atau kuesioner dengan total sampel 100 orang. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif persentase. Berdasarkan analisis deskriptif persentase, hasil penelitian menunjukkan bahwa pemain di tim atau klub peserta Liga Asosiasi Kota (Askot) Divisi 1 Kota Semarang pada tahun 2019 mempunyai tingkat pemahaman terhadap *Laws Of The Game* 2018/2019 (survey pada tim sepakbola peserta Liga Asosiasi Kota (Askot) Divisi 1 Kota Semarang Tahun 2019) cukup paham dan memiliki presentase tingkat pemahaman sebesar 23% untuk kategori sangat paham, 30% untuk kategori paham, 36% untuk kategori cukup baik

paham, 6% untuk kategori kurang paham, dan yang terakhir jumlah presentase sebesar 5% untuk kategori sangat kurang paham.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yarmani, Dika Irwanto, dan Sofiono pada tahun 2017 dengan judul “Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Sepakbola (*Law Of The Game*) Wasit C-2 Dan C-1 ASPROV PSSI Bengkulu”. Jurnal. Universitas Bengkulu. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah survei. Subjek penelitian yang diambil yaitu adalah wasit *Certificate 2* dan *Certificate 1* Asosiasi Povinsi (Asprov) PSSI Bengkulu. Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode survei dengan angket atau kuesioner dengan total sampel 25 orang. Teknik analisis data menggunakan deskriptif kuantitatif persentase. Berdasarkan analisis deskriptif persentase, hasil penelitian menunjukkan bahwaseluruhnya keseluruhan tingkat pemahaman peraturan permainan sepakbola (*Laws Of The Game*) wasit *Certificate 2* dan *Certificate 1* Asprov PSSI Bengkulu adalah sangat baik. Sebanyak 23 orang (92%) memiliki tingkat pemahaman yang sangat baik terhadap peraturan permainan sepakbola, sedangkan sebanyak 2 orang (8%) memiliki tingkat pemahaman dalam kategori baik terhadap peraturan permainan sepakbola, sebanyak 0% kategori cukup, sebanyak 0% kategori kurang, dan sebanyak 0% kategori sangat kurang.

Dari kedua penelitian tersebut terdapat perbedaan pada subjek penelitiannya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Mukhammad Khafidz subjek penelitian yang diambil mencakup pemain di tim atau klub peserta Liga Asosiasi Kota (Askot) Divisi 1 Kota Semarang dan sedangkan pada penelitian Yarmani, Dika Irwanto, dan Sofiono subjek penelitian yang diambil mencakup wasit *Certificate 2* dan *Certificate 1* Asosiasi Provinsi (Asprov) Pesatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Bengkulu. Penelitian tersebut juga memiliki persamaan yaitu metode penelitian yang digunakan keduanya menggunakan metode survey dengan menggunakan angket dan teknik analisis datanya juga menggunakan deskriptif kuantitatif presentase.

Objek yang diteliti pun juga memiliki kesamaan yaitu tentang pemahaman *Laws Of The Game*. Dari kedua penelitian tersebut keduanya cukup berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti kali ini yaitu tentang pemahaman *Laws Of The Game* dalam permainan sepakbola.

### **C. Kerangka Berpikir**

Dalam persepakbolaan di Indonesia sering kali terjadi yang insiden kerusuhan yang terjadi dalam jalannya pertandingan sepakbola. hal tersebut mungkin dapat terjadi karena kurang pahamiannya seluruh pihak yang terlibat dalam pertandingan tersebut terhadap peraturan permainan. Wasit memiliki peranan yang penting dalam suatu pertandingan olahraga. Tanpa adanya seorang wasit pertandingan olahraga mungkin akan sangat rentan sekali terjadi insiden kerusuhan. Tingkat kepemimpinan wasit dilapangan sangat penting terhadap kualitas suatu pertandingan olahraga. Tetapi kadangkala terdapat juga kesalahan pengambilan keputusan dalam kepemimpinan wasit di lapangan sehingga terjadi kerusuhan maupun kekerasan. Tidak hanya karena wasit saja insiden kerusuhan di dalam lapangan dapat terjadi, hal tersebut juga dapat terjadi karena pemain maupun pelatih dari suatu tim yang kurang memahami tentang peraturan permainan dalam sepakbola sehingga kadang merasa tidak terima dengan keputusan yang diberikan oleh seorang wasit. Menurut Winkel (1996: 245) “pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari”. Oleh karena itu sangat penting bagi seluruh pihak yang terlibat dalam sepakbola untuk memahami tentang peraturan permainan sehingga seluruh insiden kerusuhan yang terjadi dalam sepakbola dapat lebih diminimalisir.

Efek dari pandemi saat ini mengakibatkan ditundanya pertandingan-pertandingan olahraga. Akibat dari adanya hal tersebut mengakibatkan seorang wasit maupun pemain terpaksa berhenti melakukan pertandingan. Dengan tanpa adanya pertandingan yang bergulir dapat membuat kualitas kepemimpinan seorang wasit dalam memimpin pertandingan menjadi menurun karena kurangnya jam terbang. Selain kualitas kepemimpinan wasit yang

menurun pemahaman pemain maupun pelatih terhadap peraturan permainan juga dapat sedikit berkurang karena setiap tahun peraturan permainan dalam sepakbola terus mengalami perubahan. Di setiap tahunnya *Laws Of The Game* terus mengalami perubahan peraturan sedangkan di Indonesia sendiri kompetisi sepakbola rutin terakhir kali bergulir dua tahun yang lalu. Oleh karena itu dari adanya hal tersebut apakah wasit, pemain, dan pelatih di Indonesia khususnya di Nganjuk sendiri masih terus mengikuti perkembangan *Laws Of The Game* terbaru.

Dari hasil penelitian yang dilakukan kali ini diharapkan mampu menjadi tolok ukur tingkat pemahaman wasit, pelatih, maupun pemain terhadap *Laws Of The Game* sehingga dapat dijadikan pedoman untuk kedepannya cara mengatasi hal tersebut sehingga dapat lebih meminimalisir adanya tingkat kekerasan yang terjadi dalam persepakbolaan di Indonesia khususnya di kabupaten Nganjuk.

#### **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah yang ada pada penelitian kali ini terdapat beberapa pertanyaan yang harus diketahui hasilnya yaitu :

1. Seberapa baik tingkat pemahaman wasit sepakbola yang ada di Nganjuk terhadap *Laws Of The Game* terbaru.
2. Seberapa baik tingkat pemahaman pelatih sepakbola yang ada di Nganjuk terhadap *Laws Of The Game* terbaru.
3. Seberapa baik tingkat pemahaman atlet sepakbola yang ada di Nganjuk terhadap *Laws Of The Game* terbaru.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis atau Desain Penelitian**

Pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian deskriptif dimana menggunakan metode survey, sedangkan teknik pengumpulan datanya dengan menggunakan angket atau kuisioner yang akan diberikan kepada responden secara online. Teknik analisis data yang akan digunakan yaitu dengan analisis deskriptif kuantitatif presentase Metode penelitian deskriptif tersebut digunakan untuk dapat mengumpulkan informasi tentang keadaan nyata yang selanjutnya dapat dipersentasekan. “Penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis tetapi hanya menggambarkan seperti apa adanya tentang suatu keadaan” (Arikunto S. (2006:78) Pada penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman wasit, pelatih, dan atlet yang ada di Asosiasi Kabupaten (Askab) Pesatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Nganjuk terhadap peraturan permainan (*Law Of The Game*) 2021/2022.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur dengan subjek penelitian yaitu wasit, pelatih, dan atlet yang ada di Asosiasi Kabupaten (Askab) Pesatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Nganjuk dengan pemilihan berdasarkan kriteria tertentu. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 29 bulan November 2021 hingga tanggal 6 bulan Desember 2021 dengan menyebarkan angket kepada responden secara online melalui link yang dikirimkan kepada responden melalui aplikasi WhatsApp.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri atas manusia, hewan, benda-benda, tumbuh, peristiwa, gejala, ataupun nilai tes sebagai sumber data yang mempunyai karakteristik tertentu dalam suatu penelitian yang dilakukan. (Hadari Nawawi: 1983). Sedangkan Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat dijangkau serta memiliki sifat yang sama dengan

populasi yang diambil sampelnya tersebut. (Sudjana, Nana dan Ibrahim (2004: 85)).

Penelitian ini dilakukan dengan sampel penelitian dari wasit lisensi Asosiasi Kabupaten (Askab) Pesatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Nganjuk dengan mengambil data dari 20 orang, pelatih dari klub anggota Asosiasi Kabupaten (Askab) Pesatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Nganjuk sebanyak 15 orang, dan atlet yang diambil dari klub-klub anggota Asosiasi Kabupaten (Askab) Pesatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Nganjuk sebanyak 50 orang. Teknik pengambilan data yang digunakan yaitu menggunakan metode survey dengan menyebarkan angket atau kuisioner yang diberikan kepada responden.

#### **D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

##### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian kali ini pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan angket yang diberikan kepada responden yaitu wasit, pelatih, dan atlet yang ada di Asosiasi Kabupaten (Askab) Pesatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Nganjuk yang diberikan secara online melalui WhatsApp dengan mengirimkan alamat web yang kemudian di buka oleh responden dimana akan langsung diarahkan kepada halaman pengisian angket atau kuisioner. Sebelum responden mengisi angket peneliti sebelumnya sudah menjelaskan tata cara pengisian angket dan data diri. Setelah responden mengisi seluruh jawaban dari pertanyaan, responden tinggal menekan tombol submit sehingga jawaban akan otomatis langsung masuk kepada peneliti. Menurut Sugiyono (2016) “Pertanyaan dalam angket sebaiknya tidak terlalu panjang, sehingga membuat jenuh responden dalam mengisi.” Oleh karena itu dilihat dari jumlah peraturan dalam *Laws Of The Game* pada penelitian kali ini jumlah pertanyaan yang diberikan yaitu sebanyak 45 soal dan setelah dilakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen

didapatkan 40 soal yang valid sehingga pada penelitian kali ini jumlah soal yang di sebarakan kepada responden sebanyak 40 soal.

## 2. Instrumen

Menurut Sugiyono (2016) Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket dengan sejumlah pertanyaan yang dibagikan kepada responden untuk memperoleh informasi.

Angket yang akan digunakan pada penelitian kali ini dibuat sendiri oleh peneliti dengan soal-soal yang diberikan berdasarkan *Laws Of The Game* 2021/2022. Pertanyaan yang ada dalam kuosioner ini merupakan jenis pertanyaan tertutup dimana responden hanya dapat memilih salah satu dari dua jawaban yaitu benar atau salah.

Berikut kisi-kisi untuk instrumen yang akan digunakan dalam penelitian :

*Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian*

Variable	Faktor	Indikator	Butir soal
<i>Laws Of The Game</i> 2021/2022 Pasal 1	Lapangan Permainan	Memahami ukuran dan seluruh fungsi garis yang ada pada lapangan sepakbola	1,2,3
<i>Laws Of The Game</i> 2021/2022 Pasal 2	Bola	Memahami peraturan bola yang layak digunakan dalam permainan baik ukuran dan lainnya	4,5
<i>Laws Of The Game</i> 2021/2022 Pasal	Pemain	Memahami jumlah pemain baik yang berada dalam	6,7, 8

3		lapangan, diluar lapangan serta pergantian pemain	
<i>Laws Of The Game</i> 2021/2022 Pasal 4	Perlengkapan Pemain	Memahami segala perlengkapan dalam permainan sepakbola	9, 10
<i>Laws Of The Game</i> 2021/2022 Pasal 5	Wasit	Memahami seluruh peran dan tugas wasit dalam sepakbola	11, 12, 13
<i>Laws Of The Game</i> 2021/2022 Pasal 6	<i>Official</i> Pertandingan Lainnya	Memahami seluruh peran dan tugas <i>official</i> pertandingan lainnya	14, 15
<i>Laws Of The Game</i> 2021/2022 Pasal 7	Durasi Pertandingan	Memahami durasi dalam pertandingan sepakbola dan memahami waktu dan situasi perhentian waktu dalam pertandingan	16, 17
<i>Laws Of The Game</i> 2021/2022 Pasal 8	Memulai dan Memulai Kembali Pertandingan	Memahami waktu baik dalam memulai, jeda waktu, istirahat, dan memulai kembali permainan	18, 19
<i>Laws Of The Game</i> 2021/2022 Pasal 9	Bola di Dalam dan di Luar Pertandingan	Memahami peraturan bola keluar lapangan pertandingan	20, 21

<i>Laws Of The Game</i> 2021/2022 Pasal 10	Cara Mencetak Gol	Memahami peraturan kapan bola dapat dinyatakan gol dalam permainan sepakbola	22, 23, 24
<i>Laws Of The Game</i> 2021/2022 Pasal 11	<i>Offside</i>	Memahami peraturan <i>offside</i> dalam sepakbola	25, 26
<i>Laws Of The Game</i> 2021/2022 Pasal 12	Pelanggaran dan Kelakuan Tidak Sopan	Memahami segala jenis tindakan pelanggaran dalam olahraga sepakbola	27, 28, 29
<i>Laws Of The Game</i> 2021/2022 Pasal 14	Tendangan Bebas	Memahami seluruh peraturan dalam tendangan bebas baik penendang maupun pagar	30, 31, 32
<i>Laws Of The Game</i> 2021/2022 Pasal 15	Tendangan Penalti	Memahami segala peraturan tentang tendangan penalty	33, 34
<i>Laws Of The Game</i> 2021/2022 Pasal 15	Lemparan Kedalam	Memahami tata cara dalam melakukan lemparan kedalam	35, 36
<i>Laws Of The Game</i> 2021/2022 Pasal 16	Tendangan Gawang	Memahami peraturan dalam melakukan tendangan gawang	37, 38
<i>Laws Of The Game</i> 2021/2022 Pasal 17	Tendangan Sudut	Memahami peraturan dalam melakukan tendangan sudut	39, 40

## E. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Fraenkel dan Wallen (2009: 148) Validitas instrumen adalah hal penting yang harus dipertimbangkan ketika mempersiapkan atau memilih instrument yang digunakan. Alat ukur yang akan digunakan dalam penelitian harus melalui uji validitas dan reabilitas sebelum digunakan dalam pengambilan data. Pada uji validitas instrumen ini sampel yang digunakan yaitu sebanyak 15 orang. Dalam menghitung validitas instrumen menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistics* 26. Kriteria angket yang dikatakan valid apabila memiliki nilai  $r$  hitung  $\geq r$  tabel. Nilai  $r$  tabel yang digunakan untuk menghitung validitas dengan sampel 15 orang dalam data statistik yaitu 0.514 dengan taraf signifikan 5%. Berikut data hasil dari uji validitas instrumen yang telah dilakukan

Tabel 2. Uji Validitas Instrumen

No. Soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	0,719	0,514	Valid
2	0,674	0,514	Valid
3	1	0,514	Valid
4	1	0,514	Valid
5	1	0,514	Valid
6	0,760	0,514	Valid
7	1	0,514	Valid
8	1	0,514	Valid
9	1	0,514	Valid
10	0,461	0,514	Tidak Valid
11	1	0,514	Valid

12	1	0,514	Valid
13	1	0,514	Valid
14	1	0,514	Valid
15	0,330	0,514	Tidak Valid
16	1	0,514	Valid
17	1	0,514	Valid
18	1	0,514	Valid
19	0,002	0,514	Tidak Valid
20	1	0,514	Valid
21	1	0,514	Valid
22	0,760	0,514	Valid
23	1	0,514	Valid
24	1	0,514	Valid
25	0,657	0,514	Valid
26	1	0,514	Valid
27	0,645	0,514	Valid
28	1	0,514	Valid
29	0,007	0,514	Tidak Valid
30	1	0,514	Valid
31	1	0,514	Valid
32	0,564	0,514	Valid
33	1	0,514	Valid
34	0,612	0,514	Valid
35	1	0,514	Valid

36	0,637	0,514	Valid
37	1	0,514	Valid
38	0,571	0,514	Valid
39	1	0,514	Valid
40	0,162	0,514	Tidak Valid
41	1	0,514	Valid
42	1	0,514	Valid
43	0,601	0,514	Valid
44	0,574	0,514	Valid
45	0,540	0,514	Valid

Dari hasil uji validitas diatas dapat dilihat terdapat 5 butir pertanyaan yang memiliki nilai  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (0,514) yaitu pada nomor 10, 15, 19, 29, 40 sehingga pada pertanyaan nomor tersebut dapat dikatakan gugur dan hanya tersisa 40 butir pertanyaan tersisa yang dinyatakan valid dan dapat digunakan sebagai penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Dari uji reliabilitas yang telah dilakukan dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS *Statistics* 26. Dapat dilihat bahwa instrumen yang digunakan dapat dikatakan reliabel. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika memiliki nilai Cronbach's Alpha  $>$  0,6. Setelah dilakukan uji reliabilitas didapatkan nilai reliabilitas yaitu 0,824 sehingga instrumen dapat dikatakan reliabel.

## F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran realita tentang tingkat pemahaman wasit yang ada di Asosiasi Kabupaten (Askab) Pesatuan Sepakbola Seluruh Indonesia (PSSI) Nganjuk terhadap peraturan permainan atau *Laws Of The Game*. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Pada data penelitian kuantitatif maka setiap jawaban harus memiliki nilai skor pada setiap jawabannya. Berikut skor yang diberikan untuk setiap jawaban responden:

Tabel 3. Skor Jawaban Responden

Jawaban	Skor
Jawaban benar	1
Jawaban salah	0

Statistik ini ditujukan untuk mengumpulkan data, menyajikan data dan menentukan nilai. Setelah data dikumpulkan dalam kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase. Rumus yang digunakan dalam mencari persentase menurut Anas Sudijono (2012: 43) untuk menghitung frekuensi *relative* (presentase) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka persentase

F : Frekuensi yang dicari persentasenya

N : Jumlah responden

Penilaian untuk hasil skor pada penelitian ini dibagi kedalam tiga kategori yaitu kurang baik, cukup, dan baik. Menurut Saiffudin Azwar dalam Febria Leny (2016 : 39) “pengkategorian dengan standar deviasi dan rerata dapat dibagi menjadi lima atau tiga kelas”.

Untuk menentukan pengkategorian tersebut menggunakan rumus berikut:

*Tabel 4. Rumus Pengkartegorian Skor*

No	Kartegori Kurva Normal	Kartegori
1	$[M+1,0\sigma] \leq X$	Baik
2	$[M - 1,0\sigma] \leq X < [M + 1,0\sigma]$	Cukup
3	$X < [M + 1,0\sigma]$	Kurang Baik

Keterangan :

M : Mean ideal

$\sigma$  : Standar deviasi ideal

X : Total Jawaban Responden

## BAB IV PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan kali ini menunjukkan Tingkat Pemahaman Wasit, Pelatih, dan Atlet Sepakbola Askab PSSI Nganjuk Terhadap *Laws Of The Game 2021/2022*. Data hasil penelitian yang telah diperoleh dari menyebarkan angket yang berisikan 40 butir soal pernyataan. Analisis data yang digunakan yaitu berupa teknik statistik deskriptif. Teknik perhitungan yang digunakan yaitu menggunakan presentase. Hasil perhitungan yang diperoleh yaitu sebagai berikut:

#### 1. Wasit

Pengambilan data dilakukan kepada wasit yang berjumlah 20 orang. Dengan klasifikasi 18 wasit memiliki lisensi C3, 1 wasit memiliki lisensi C2 dan 1 wasit memiliki lisensi C1. Dari penelitian yang telah dilakukan kepada wasit diperoleh data sebagai berikut :

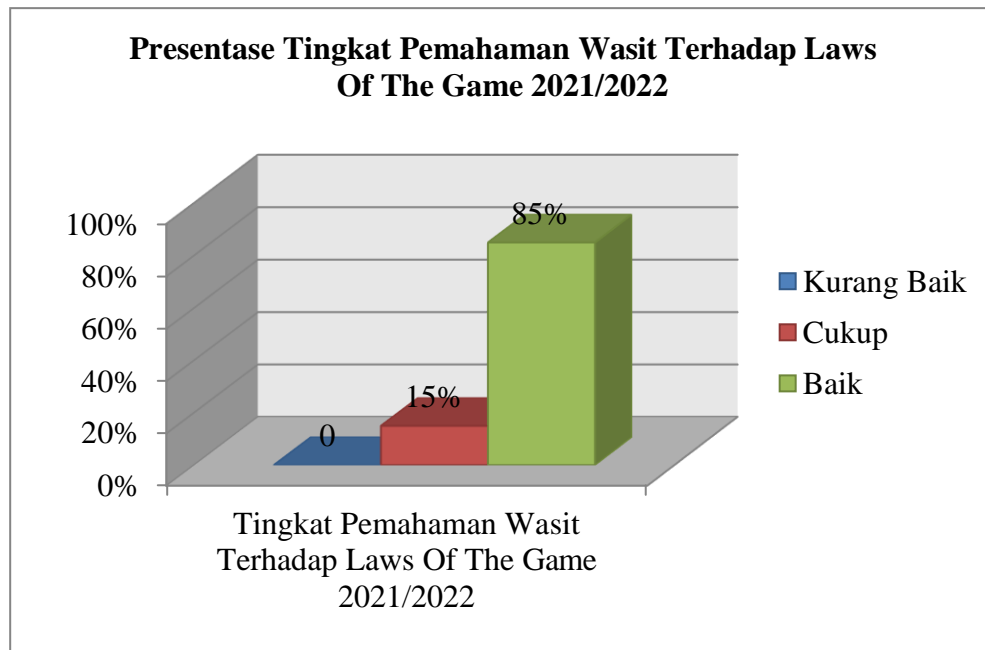
*Tabel 5. Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Laws Of The Game 2021/2022*

No.	Kategori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 27$	17	85
2	Cukup	13 s/d 26	3	15
3	Kurang Baik	$\leq 12$	0	0
<b>Total</b>			<b>20</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan subjek penelitian kepada wasit yang berjumlah 20 orang, terdapat 17 orang (85%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, sedangkan 3 orang (15%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang cukup. Berdasarkan hasil analisis data tersebut maka dapat tarik kesimpulan bahwa tingkat pemahaman wasit

terhadap *Laws Of The Game* 2021/2022 termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata 31,75 (79%) dari total skor 40 (100%).

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 1. Presentase Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Laws Of The Game 2021/2022

Dari data keseluruhan tentang tingkat pemahaman wasit terhadap *Laws Of The Game* 2021/2022 dapat dikatakan bahwa pemahaman wasit termasuk dalam kategori Baik. Untuk data lebih jelasnya berikut hasil penelitian untuk masing-masing faktornya :

a. Lapangan Permainan

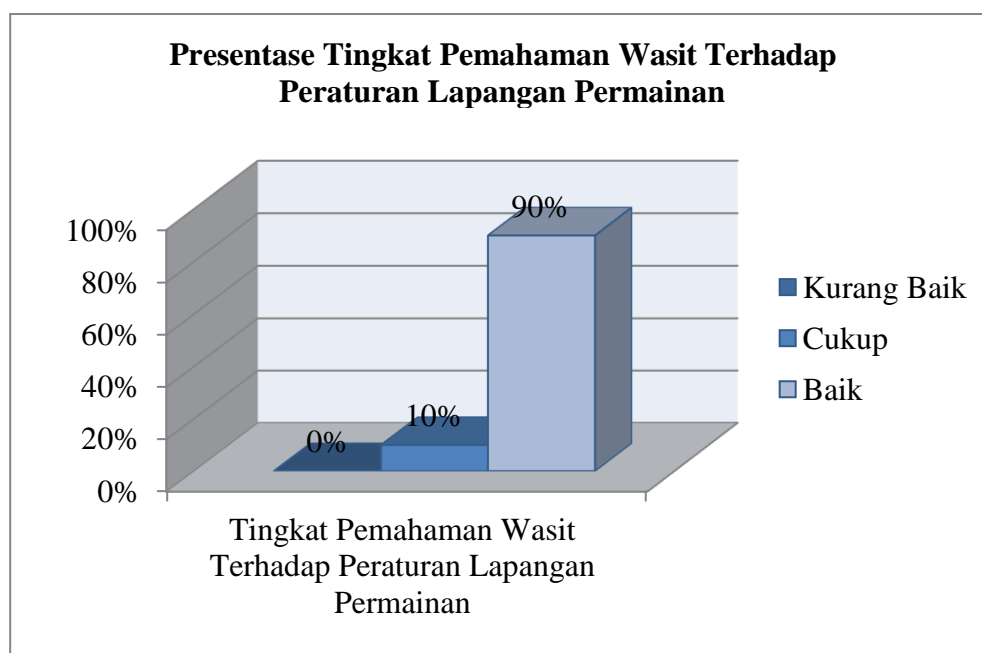
Hasil perhitungan tingkat pemahaman wasit terhadap peraturan Lapangan Permainan sebagai berikut:

Tabel 6. Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Lapangan Permainan

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 2$	18	90
2	Cukup	1 s/d 2	2	10
3	Kurang Baik	<1	0	0
<b>Total</b>			<b>20</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Lapangan Permainan dari keseluruhan subjek penelitianterdapat 18 orang (90%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, sedangkan2 orang (10%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang cukup.

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 2. Presentase Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Lapangan Permainan

b. Bola

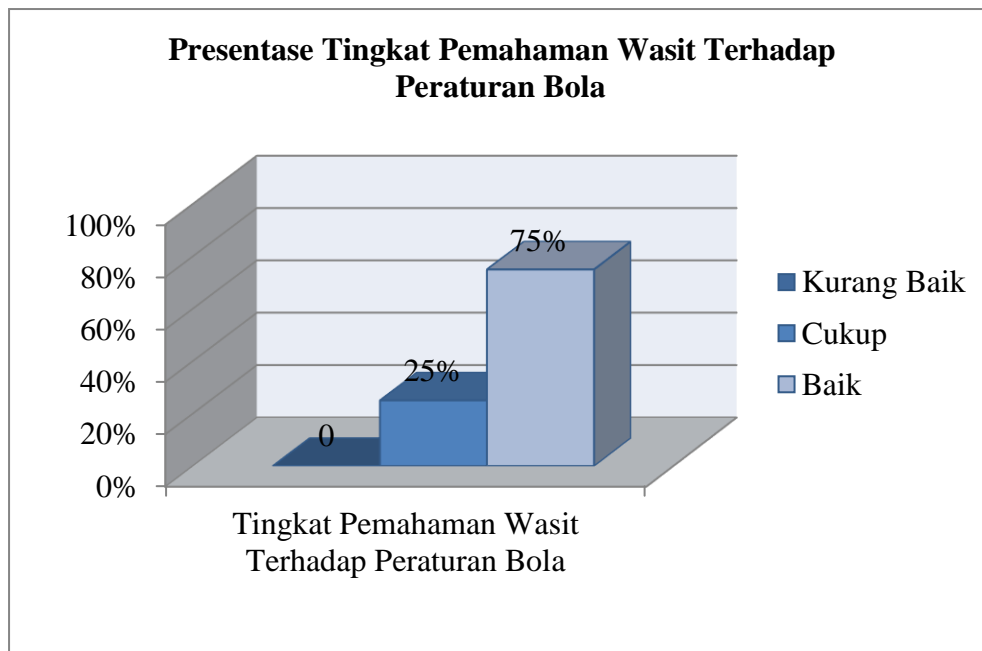
Hasil perhitungan tingkat pemahaman wasit terhadap peraturan Bola sebagai berikut:

*Tabel 7. Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Bola*

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 1.3$	15	75
2	Cukup	0,67 s/d 1,3	5	25
3	Kurang Baik	$\leq 0,67$	0	0
<b>Total</b>			<b>20</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Bola dari keseluruhan subjek penelitian terdapat 15 orang (75%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, sedangkan 5 orang (25%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang cukup.

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 3. Presentase Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Bola

c. Pemain

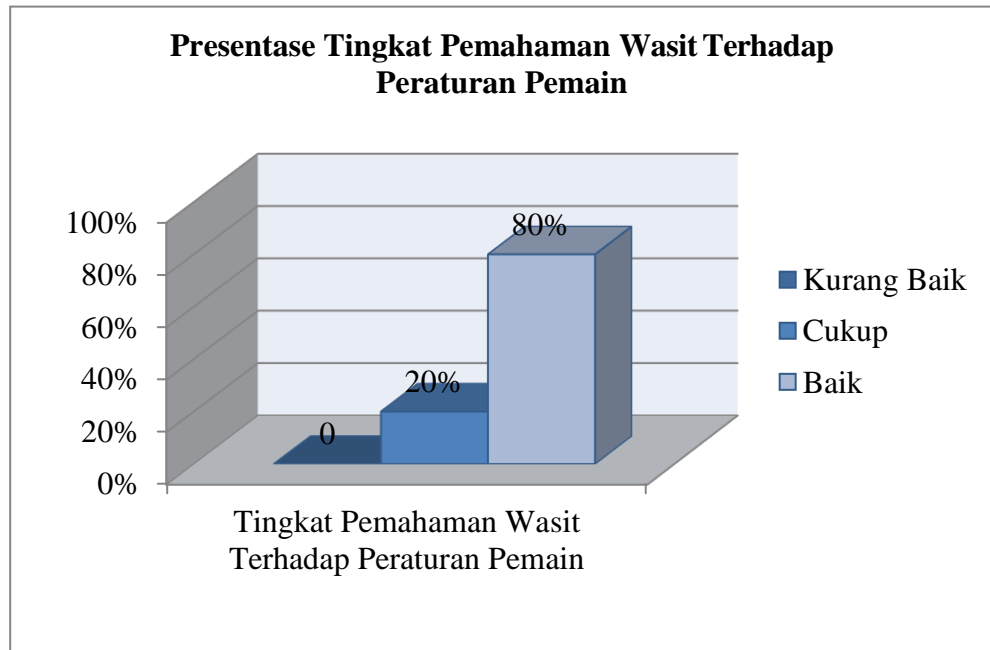
Hasil perhitungan tingkat pemahaman wasit terhadap peraturan Pemain sebagai berikut:

Tabel 8. Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Pemain

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 2$	16	80
2	Cukup	1 s/d 2	4	20
3	Kurang Baik	$<1$	0	0
<b>Total</b>			<b>20</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Pemain dari keseluruhan subjek penelitian terdapat 16 orang (80%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, sedangkan 4 orang (20%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang cukup.

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 4. Presentase Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Pemain

d. Perlengkapan Pemain

Hasil perhitungan tingkat pemahaman wasit terhadap peraturan Perlengkapan Pemain sebagai berikut

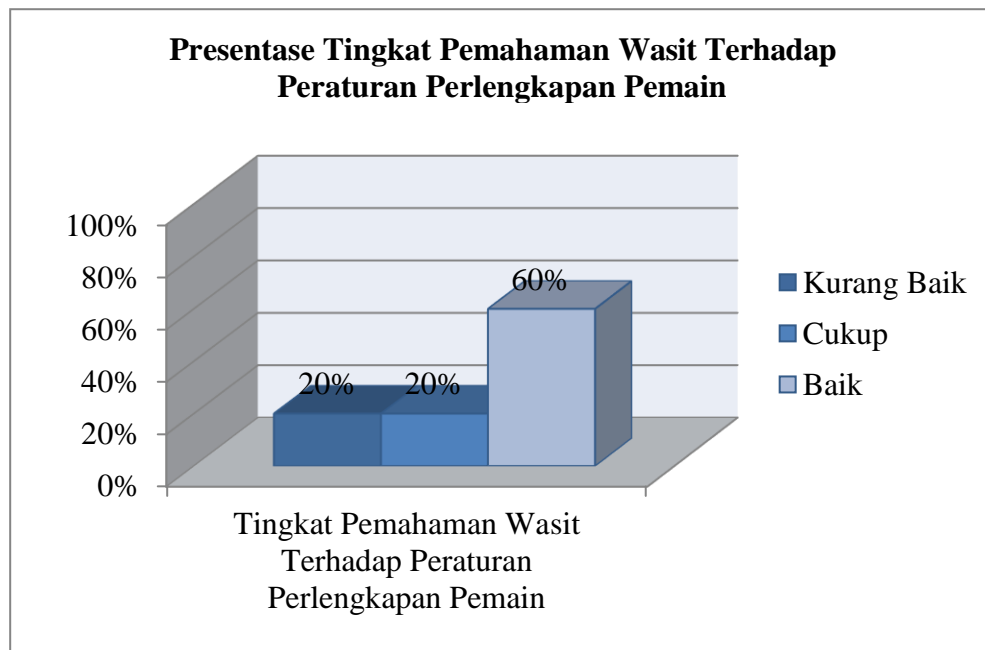
Tabel 9. Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Perlengkapan Pemain

No.	Kategori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 1,3$	12	60
2	Cukup	0,67 s/d 1,3	4	20
3	Kurang Baik	$\leq 0,67$	4	20
<b>Total</b>			<b>20</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Perlengkapan Pemain dari keseluruhan subjek penelitian terdapat

12 orang (60%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, 4 orang (20%) memiliki tingkat pemahaman yang cukup, dan juga terdapat 4 orang (20%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang kurang baik.

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 5. Presentase Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Perlengkapan Pemain

e. Wasit

Hasil perhitungan tingkat pemahaman wasit terhadap peraturan Wasit sebagai berikut:

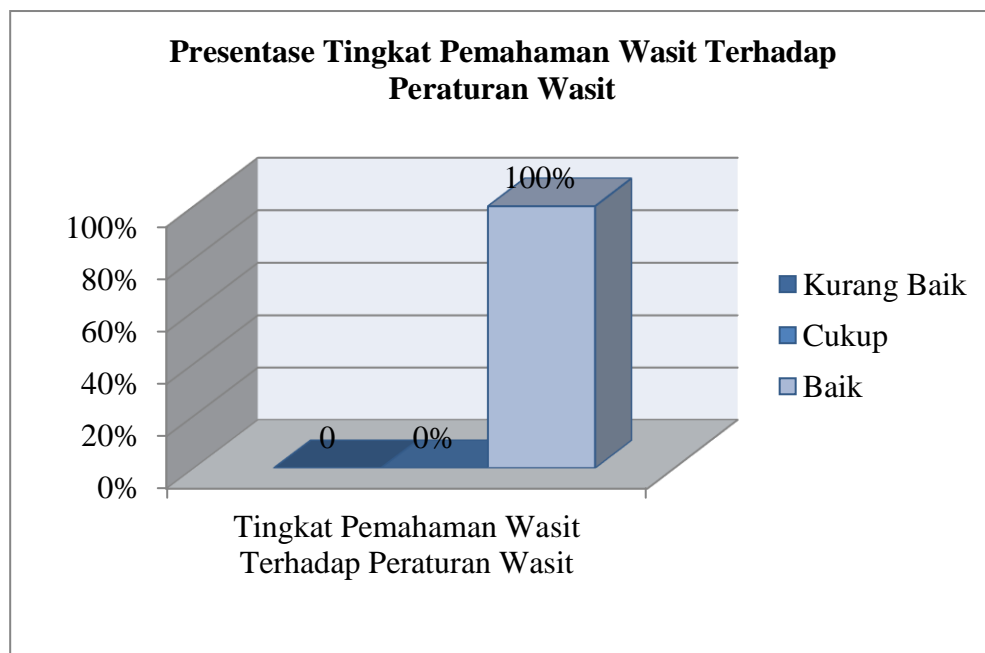
Tabel 10. Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Wasit

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 2$	20	100
2	Cukup	1 s/d 2	0	0

3	Kurang Baik	<1	0	0
<b>Total</b>			<b>20</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Wasit dari keseluruhan subjek penelitian yaitu semua subjek sebanyak 20 orang (100%) memiliki tingkat pemahaman yang baik

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 6. Presentase Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Wasit

f. Oficial Pertandingan Lainnya

Hasil perhitungan tingkat pemahaman wasit terhadap Oficial Pertandingan lainnya sebagai berikut:

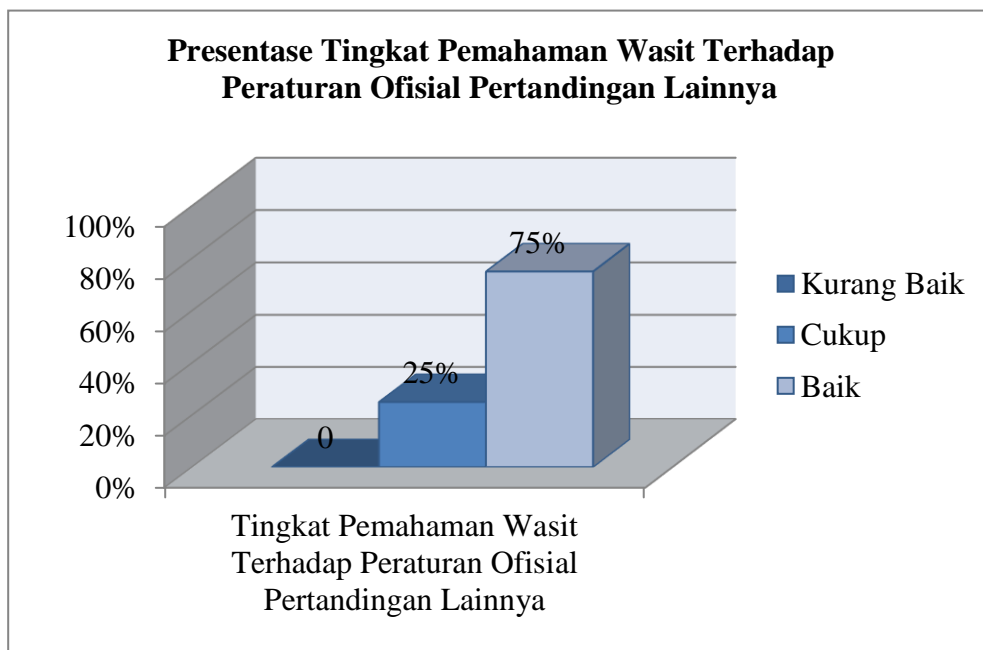
Tabel 11. Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Oficial Pertandingan Lainnya

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 1,3$	15	75

2	Cukup	0,67 s/d 1,3	5	25
3	Kurang Baik	$\leq 0,67$	0	0
<b>Total</b>			<b>20</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Oficial Pertandingan Lainnya dari keseluruhan subjek penelitian terdapat 15 orang (75%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, sedangkan 5 orang (25%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang cukup.

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 7. Presentase Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Oficial Pertandingan Lainnya

g. Durasi Pertandingan

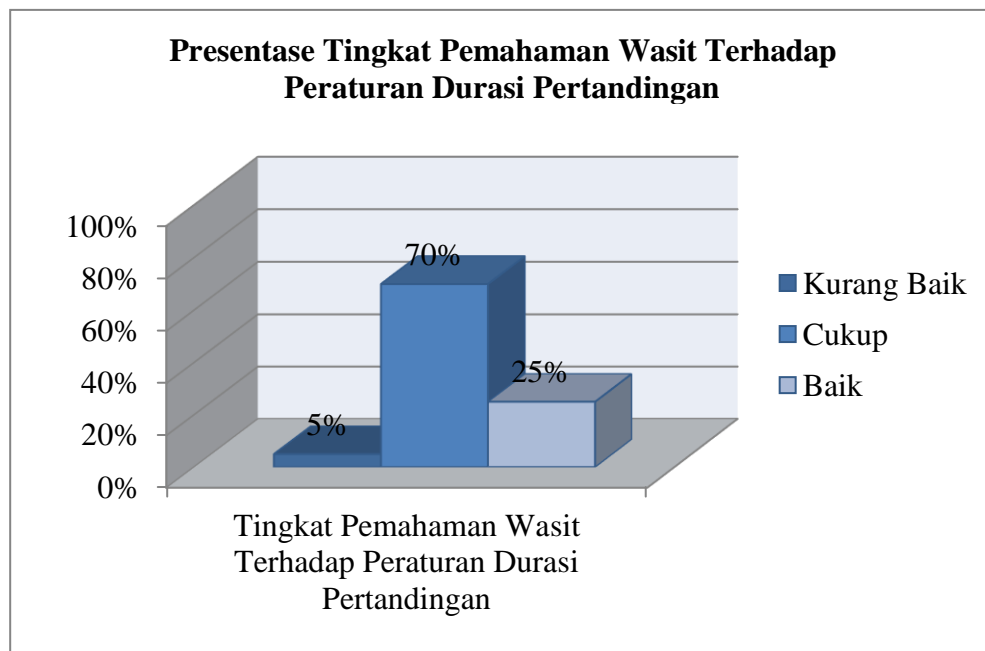
Hasil perhitungan tingkat pemahaman wasit terhadap peraturan Durasi Pertandingan sebagai berikut:

Tabel 12. Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Durasi Pertandingan

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 1,3$	5	25
2	Cukup	0,67 s/d 1,3	14	70
3	Kurang Baik	$\leq 0,67$	1	5
<b>Total</b>			<b>20</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Durasi Pertandingan dari keseluruhan subjek penelitian terdapat 5 orang (25%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, 14 orang (70%) memiliki tingkat pemahaman yang cukup, dan juga terdapat 1 orang (5%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang kurang baik.

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 8. Presentase Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Durasi Pertandingan

h. Memulai dan Memulai Kembali Pertandingan

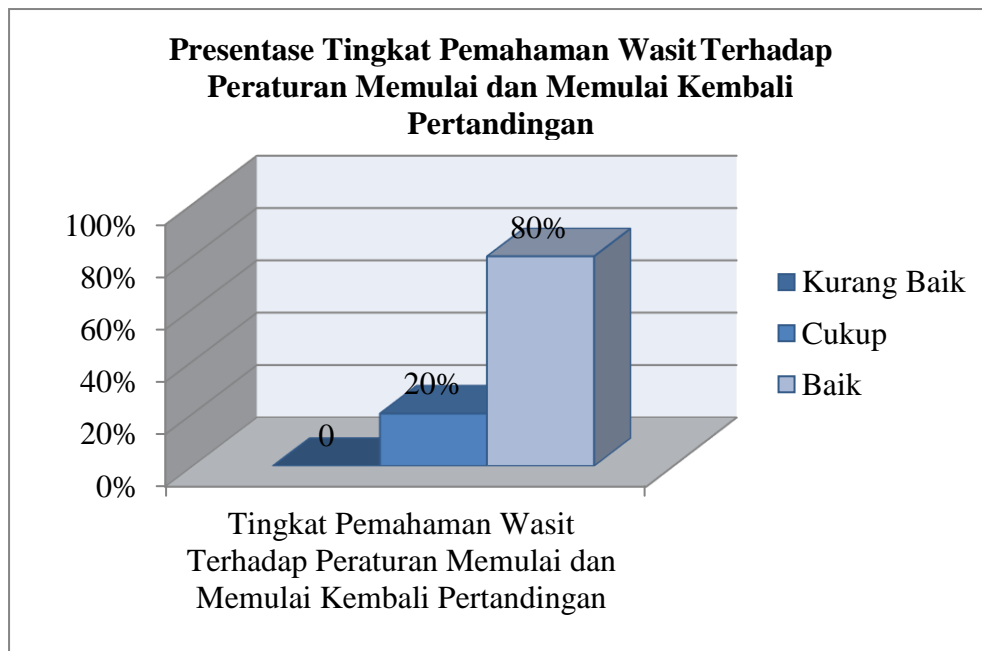
Hasil perhitungan tingkat pemahaman wasit terhadap peraturan Memulai dan Memulai Kembali Pertandingan sebagai berikut:

*Tabel 13. Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Memulai dan Memulai Kembali Pertandingan*

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 1,3$	16	80
2	Cukup	0,67 s/d 1,3	4	20
3	Kurang Baik	$\leq 0,67$	0	0
<b>Total</b>			<b>20</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Memulai dan Memulai Kembali Pertandingan dari keseluruhan subjek penelitian terdapat 16 orang (80%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, sedangkan 4 orang (20%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang cukup.

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



*Gambar 9. Presentase Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Memulai dan Memulai Kembali Pertandingan*

i. Bola di Dalam dan di Luar Pertandingan

Hasil perhitungan tingkat pemahaman wasit terhadap peraturan Bola di Dalam dan di Luar Pertandingan sebagai berikut:

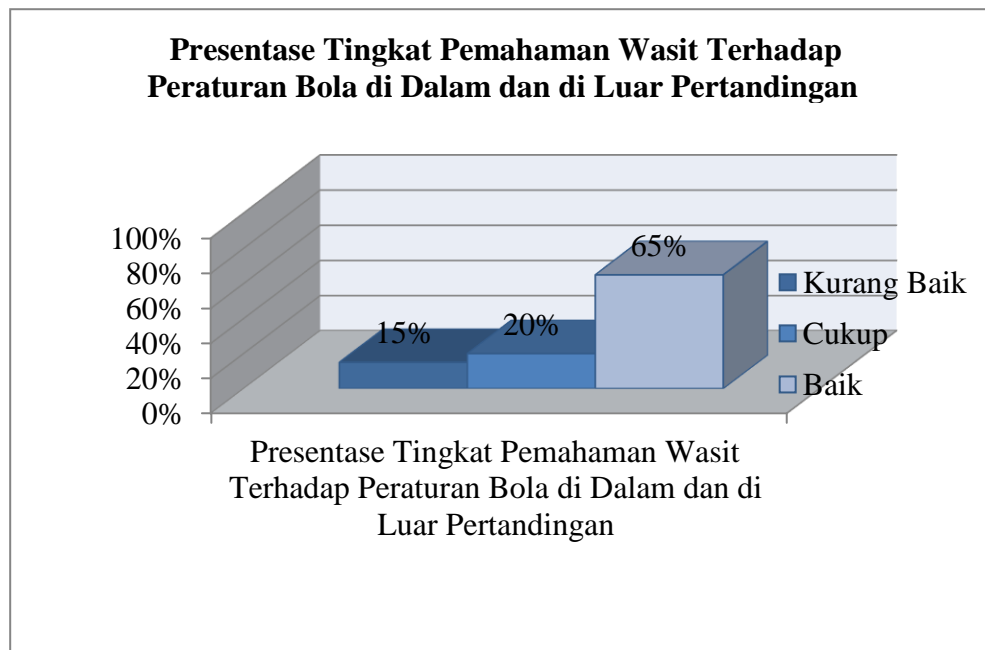
*Tabel 14. Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Bola di Dalam dan di Luar Pertandingan*

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 1,3$	13	65
2	Cukup	0,67 s/d 1,3	4	20
3	Kurang Baik	$\leq 0,67$	3	15
<b>Total</b>			<b>20</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Bola di Dalam dan di Luar Pertandingan dari keseluruhan subjek penelitian terdapat 13 orang (65%) yang memiliki tingkat pemahaman yang

baik, 4 orang (20%) memiliki tingkat pemahaman yang cukup, dan juga terdapat 3 orang (15%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang kurang baik.

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 10. Presentase Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Bola di Dalam dan di Luar Pertandingan

j. Cara Mencetak Gol

Hasil perhitungan tingkat pemahaman wasit terhadap peraturan Cara Mencetak Gol sebagai berikut:

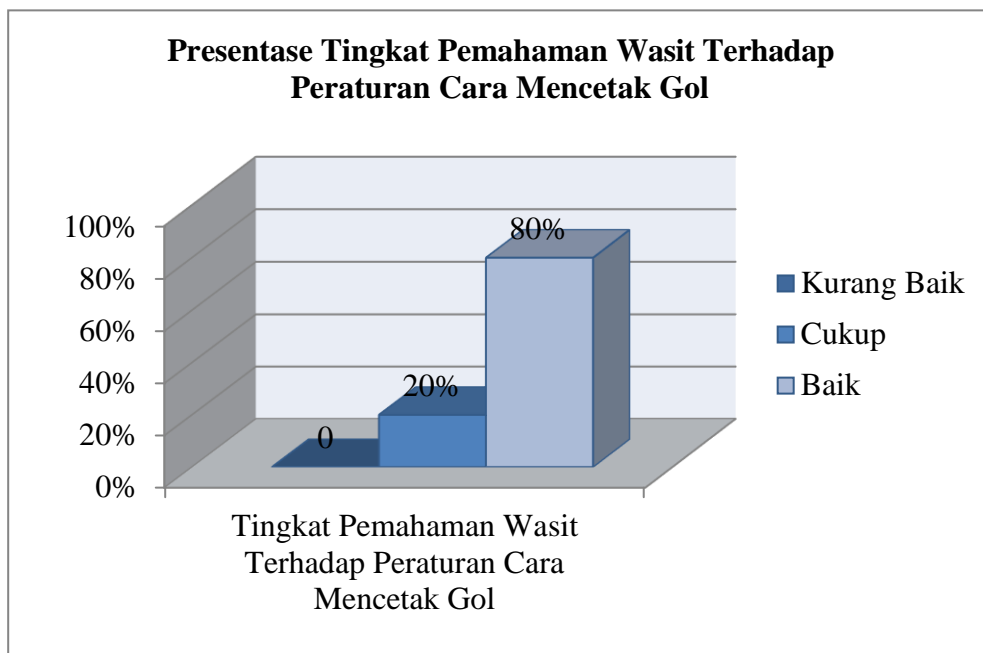
Tabel 15. Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Cara Mencetak Gol

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 2$	16	80
2	Cukup	1 s/d 2	4	20

3	Kurang Baik	<1	0	0
<b>Total</b>			<b>20</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Cara Mencetak Goldari keseluruhan subjek penelitian terdapat 16 orang (80%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, sedangkan 4 orang (20%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang cukup.

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 11. Presentase Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Cara Mencetak Gol

#### k. Offside

Hasil perhitungan tingkat pemahaman wasit terhadap peraturan *Offside* sebagai berikut:

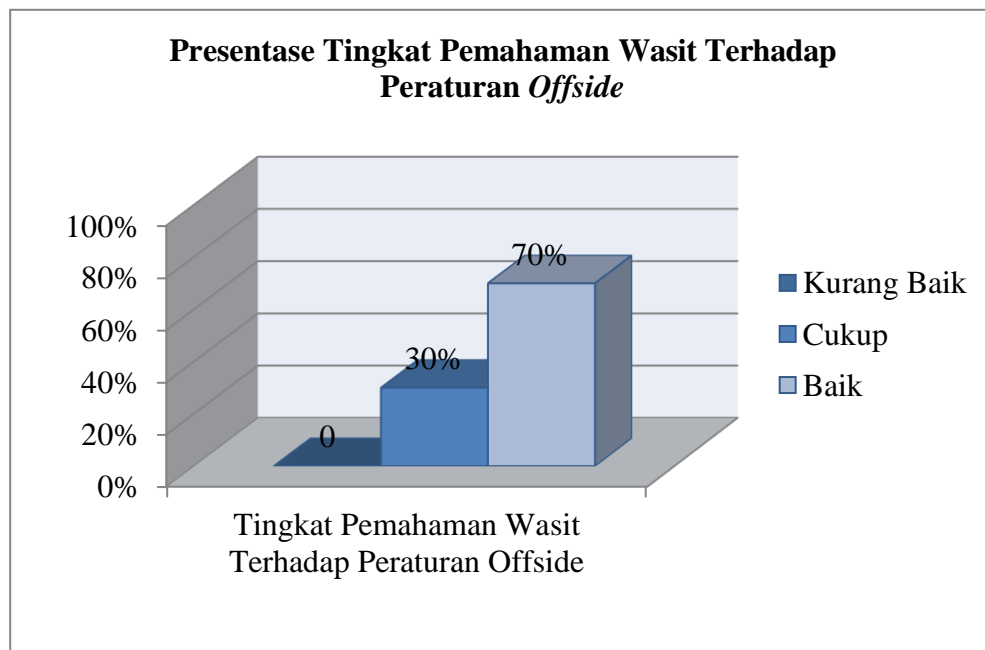
Tabel 16. Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan *Offside*

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%

1	Baik	$\geq 1,3$	14	70
2	Cukup	0,67 s/d 1,3	6	30
3	Kurang Baik	$\leq 0,67$	0	0
<b>Total</b>			<b>20</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan *Offside* dari keseluruhan subjek penelitian terdapat 14 orang (70%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, sedangkan 6 orang (30%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang cukup.

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 12. Presentase Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Offside

#### 1. Pelanggaran dan Kelakuan Tidak Sopan

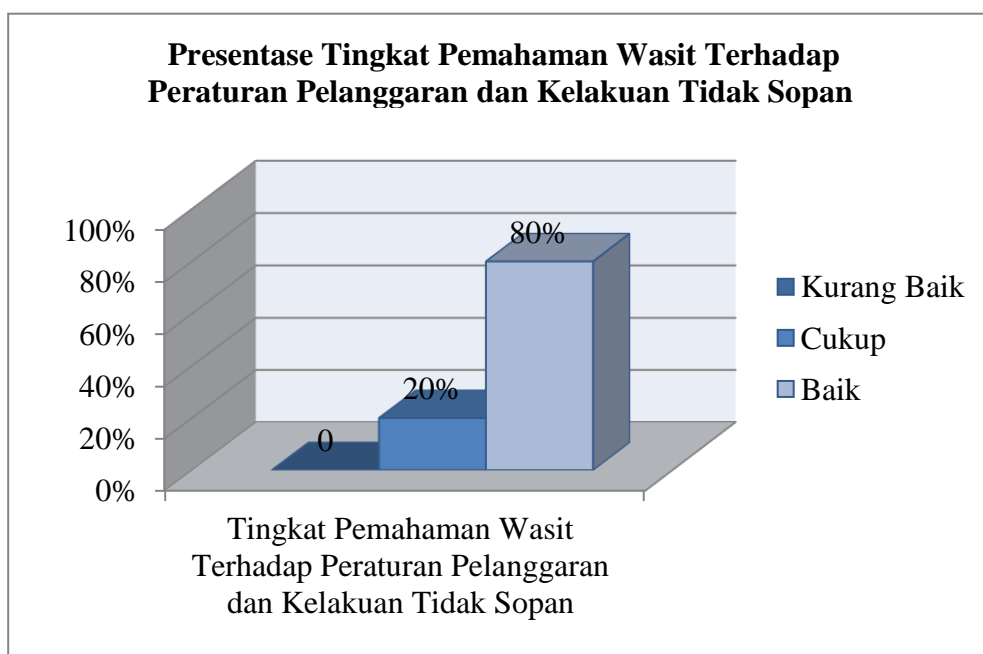
Hasil perhitungan tingkat pemahaman wasit terhadap peraturan Pelanggaran dan Kelakuan Tidak Sopan sebagai berikut:

Tabel 17. Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Pelanggaran dan Kelakuan Tidak Sopan

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 2$	16	80
2	Cukup	1 s/d 2	4	20
3	Kurang Baik	$<1$	0	0
<b>Total</b>			<b>20</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Pelanggaran dan Kelakuan Tidak Sopan dari keseluruhan subjek penelitian terdapat 16 orang (80%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, sedangkan 4 orang (20%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang cukup.

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 13. Pelanggaran dan Kelakuan Tidak Sopan

m. Tendangan Bebas

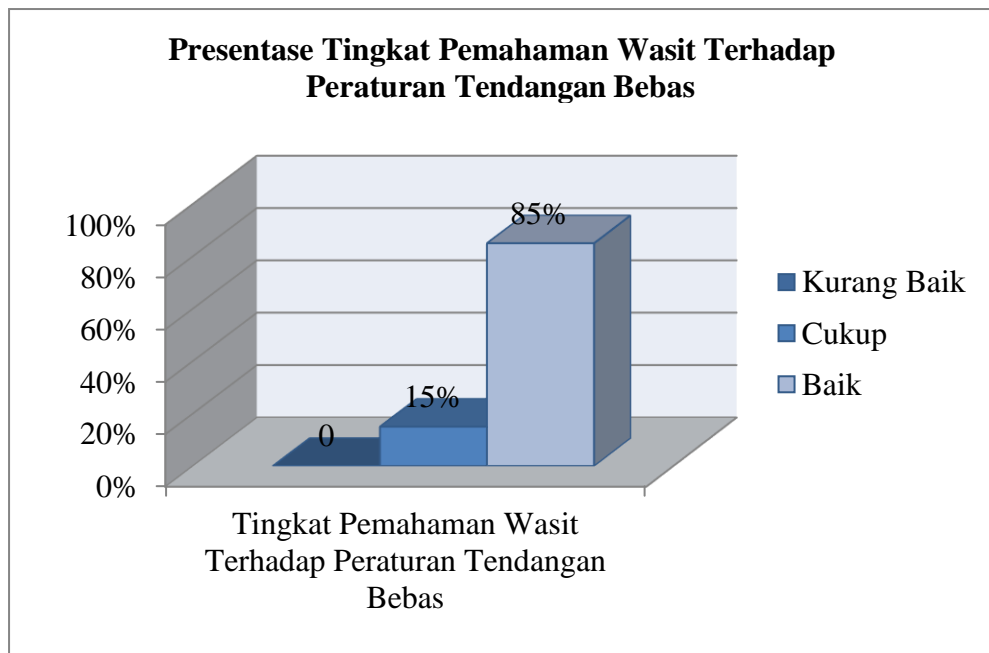
Hasil perhitungan tingkat pemahaman wasit terhadap peraturan Tendangan Bebas sebagai berikut:

*Tabel 18. Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Tendangan Bebas*

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 2$	17	85
2	Cukup	1 s/d 2	3	15
3	Kurang Baik	<1	0	0
<b>Total</b>			<b>20</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Tendangan Bebas dari keseluruhan subjek penelitian terdapat 17 orang (85%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, sedangkan 3 orang (15%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang cukup.

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 14. Presentase Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Tendangan Bebas

n. Tendangan Penalti

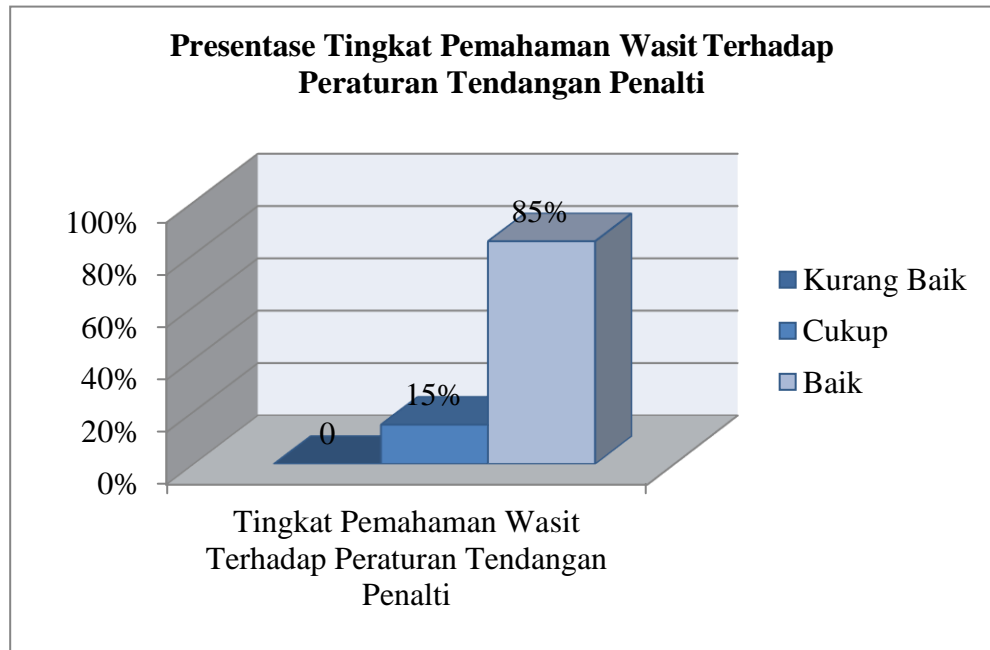
Hasil perhitungan tingkat pemahaman wasit terhadap peraturan Tendangan Penalti sebagai berikut:

Tabel 19. Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Tendangan Penalti

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 1,3$	17	85
2	Cukup	0,67 s/d 1,3	3	15
3	Kurang Baik	$\leq 0,67$	0	0
<b>Total</b>			<b>20</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Tendangan Penalti dari keseluruhan subjek penelitian terdapat 17 orang (85%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, sedangkan 3 orang (15%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang cukup.

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 15. Presentase Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Tendangan Penalti

o. Lemparan Kedalam

Hasil perhitungan tingkat pemahaman wasit terhadap peraturan Lemparan Kedalam sebagai berikut:

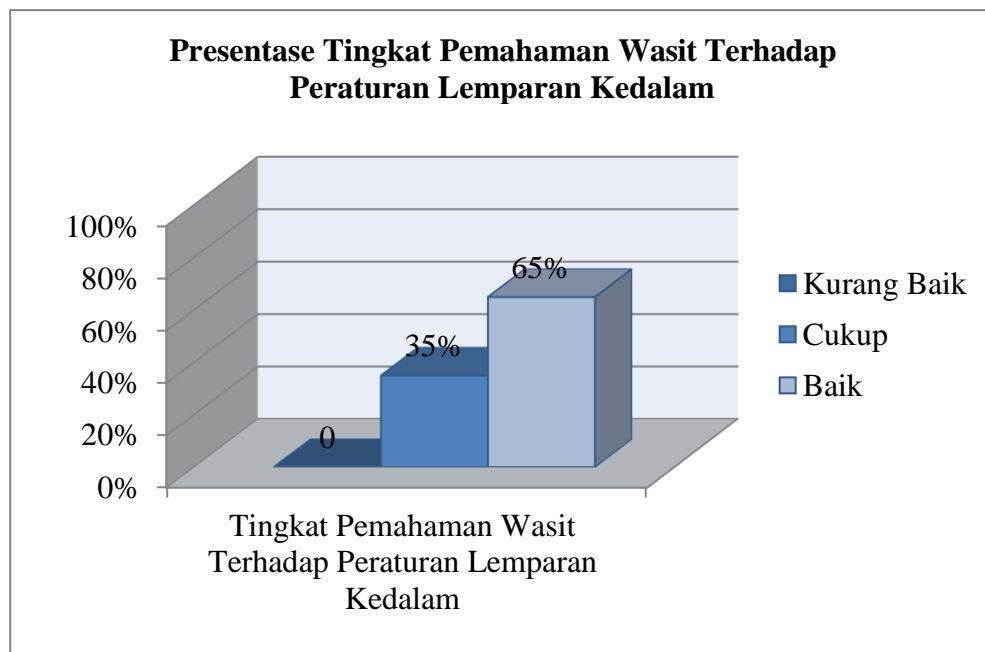
Tabel 20. Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Lemparan Kedalam

No.	Kategori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 1,3$	13	65
2	Cukup	0,67 s/d 1,3	7	35
3	Kurang Baik	$\leq 0,67$	0	0
<b>Total</b>			<b>20</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Lemparan Kedalam dari keseluruhan subjek penelitian terdapat 13

orang (65%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, sedangkan 7 orang (35%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang cukup.

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 16. Presentase Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Lemparan Kedalam

p. Tendangan Gawang

Hasil perhitungan tingkat pemahaman wasit terhadap peraturan Tendangan Gawang sebagai berikut:

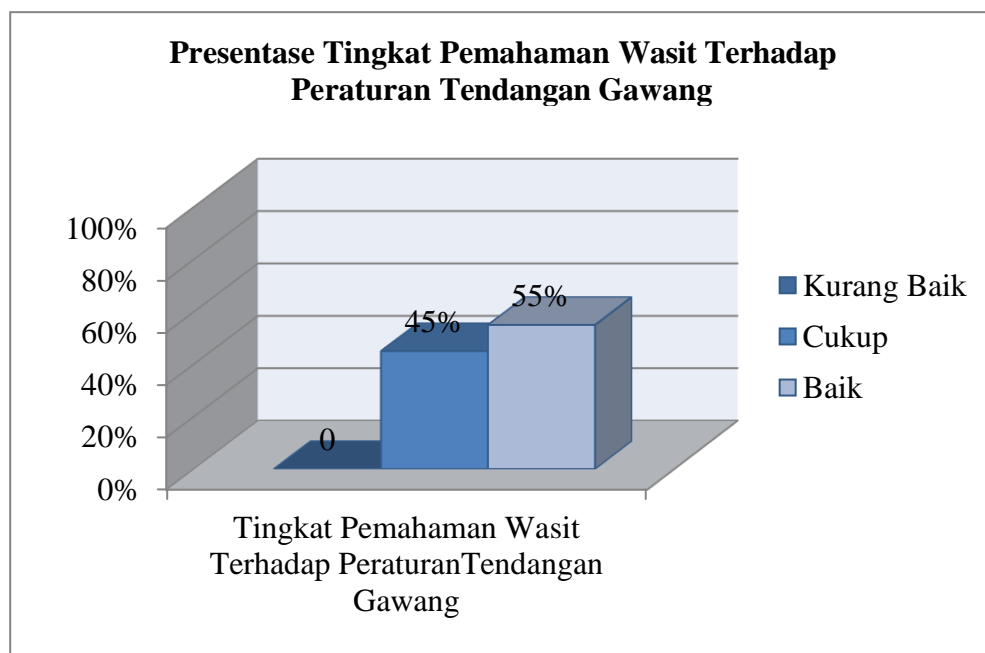
Tabel 21. Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Tendangan Gawang

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 1,3$	11	55
2	Cukup	0,67 s/d 1,3	9	45
3	Kurang Baik	$\leq 0,67$	0	0

<b>Total</b>	<b>20</b>	<b>100%</b>
--------------	-----------	-------------

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Tendangan Gawang dari keseluruhan subjek penelitian terdapat 11orang (55%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, sedangkan 9 orang (45%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang cukup.

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 17. Presentase Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Tendangan Gawang

#### q. Tendangan Sudut

Hasil perhitungan tingkat pemahaman wasit terhadap peraturan Tendangan Sudut sebagai berikut:

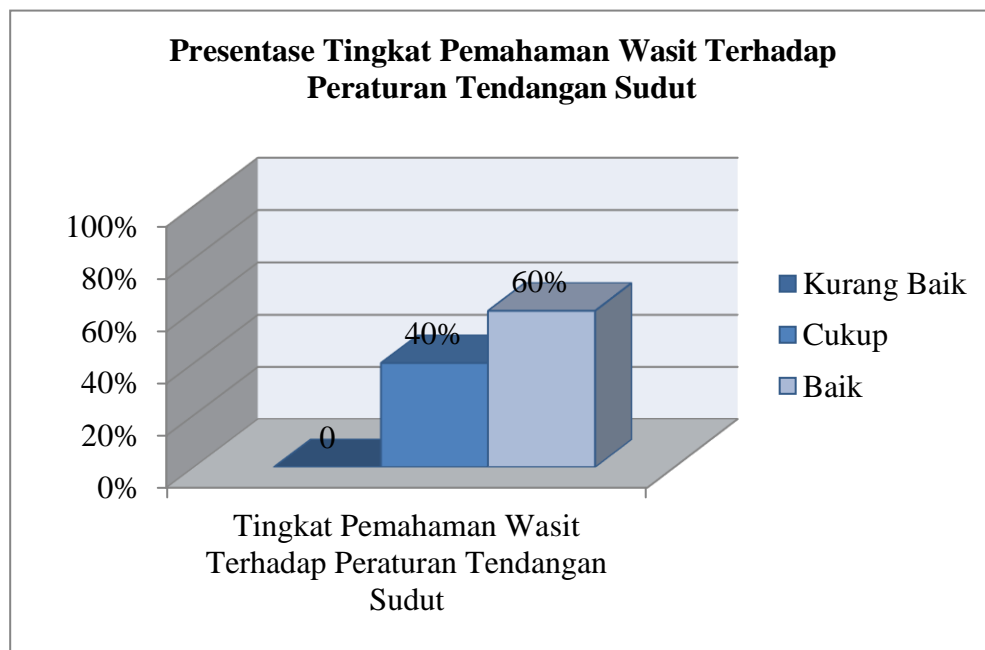
Tabel 22. Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Tendangan Sudut

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 1,3$	12	60

2	Cukup	0,67 s/d 1,3	8	40
3	Kurang Baik	$\leq 0,67$	0	0
<b>Total</b>			<b>20</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Tendangan Sudut dari keseluruhan subjek penelitian terdapat 12 orang (60%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, sedangkan 8 orang (40%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang cukup.

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 18. Presentase Tingkat Pemahaman Wasit Terhadap Peraturan Tendangan Sudut

## 2. Pelatih

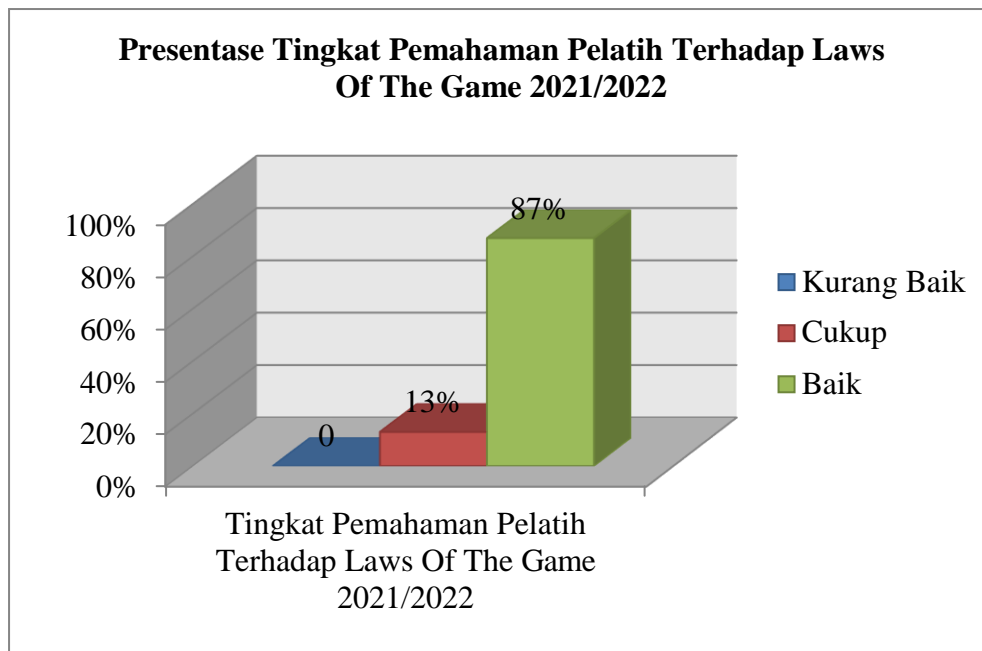
Pengambilan data dilakukan kepada pelatih yang berjumlah 15 orang. Dengan klasifikasi 7 pelatih memiliki lisensi D, 2 pelatih memiliki lisensi C, dan 6 lainnya belum memiliki lisensi. Dari penelitian yang telah dilakukan kepada pelatih diperoleh data sebagai berikut

Tabel 23. Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap *Laws Of The Game* 2021/2022

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 27$	13	87
2	Cukup	13 s/d 26	2	13
3	Kurang Baik	$\leq 12$	0	0
<b>Total</b>			<b>15</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa dari kessleruhan subjek penelitian kepada pelatih yang berjumlah 15 orang, terdapat 13 orang (87%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, sedangkan 2 orang (13%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang cukup. Berdasarkan hasil analisis data tersebut maka dapat tarik kesimpulan bahwa tingkat pemahaman pelatih terhadap *Laws Of The Game* 2021/2022 termasuk tinggi dengan skor rata-rata jawaban 30,93 (77%) dari total skor 40 (100%).

Dari data tersebut dapat ditampilkan alam bentuk diagram sebagai berikut :



*Gambar 19. Presentase Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Laws Of The Game 2021/2022*

Dari data keseluruhan tentang tingkat pemahaman pelatih terhadap *Laws Of The Game* 2021/2022 dapat dikatakan bahwa pemahaman Pelatih termasuk dalam kartegori Baik. Untuk data lebih jelasnya berikut hasil penelitian untuk masing-masing faktornya :

a. Lapangan Permainan

Hasil perhitungan tingkat pemahaman pelatih terhadap peraturan Lapangan Permainan sebagai berikut:

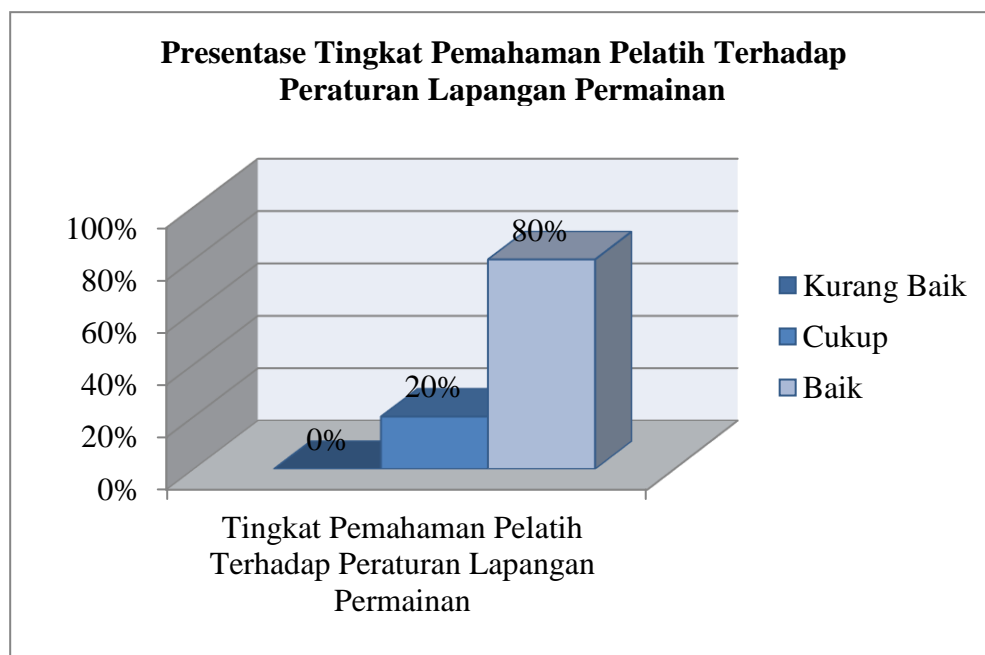
*Tabel 24. Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Lapangan Permainan*

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 2$	12	80
2	Cukup	1 s/d 2	3	20
3	Kurang Baik	$<1$	0	0

<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>
--------------	-----------	-------------

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Lapangan Permainan dari keseluruhan subjek penelitian terdapat 12 orang (80%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, sedangkan 3 orang (20%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang cukup.

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 20. Presentase Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Lapangan Permainan

b. Bola

Hasil perhitungan tingkat pemahaman pelatih terhadap peraturan Bola sebagai berikut:

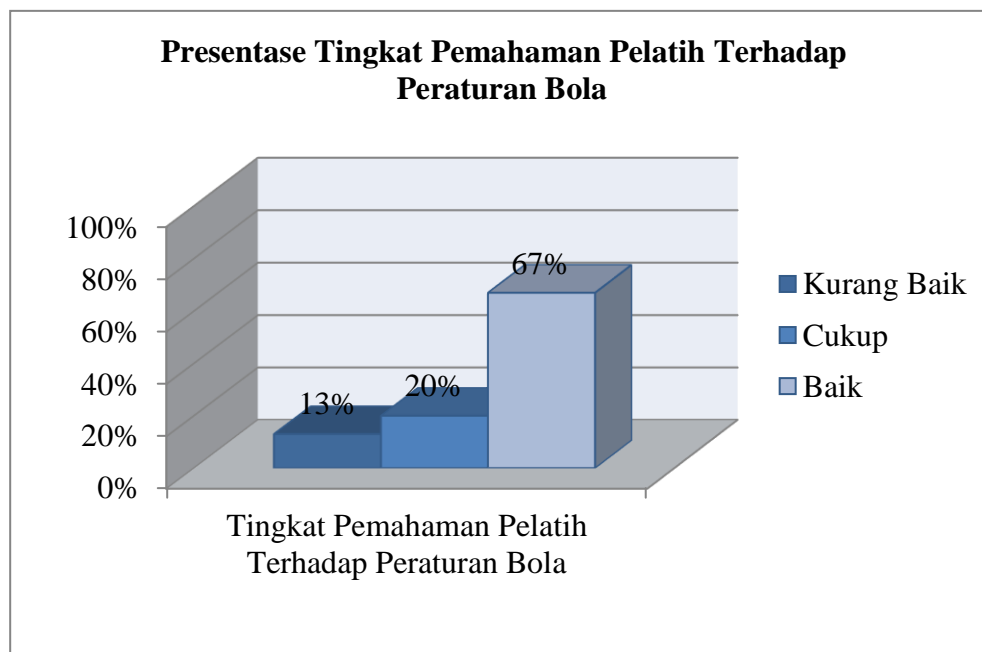
Tabel 25. Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Bola

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%

1	Baik	$\geq 1,3$	10	67
2	Cukup	0,67 s/d 1,3	3	20
3	Kurang Baik	$\leq 0,67$	2	13
<b>Total</b>			<b>15</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Bola dari keseluruhan subjek terdapat 10 orang (67%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, 3 orang (20%) memiliki tingkat pemahaman yang cukup, dan juga terdapat 2 orang (13%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang kurang baik

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 21. Presentase Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Bola

#### c. Pemain

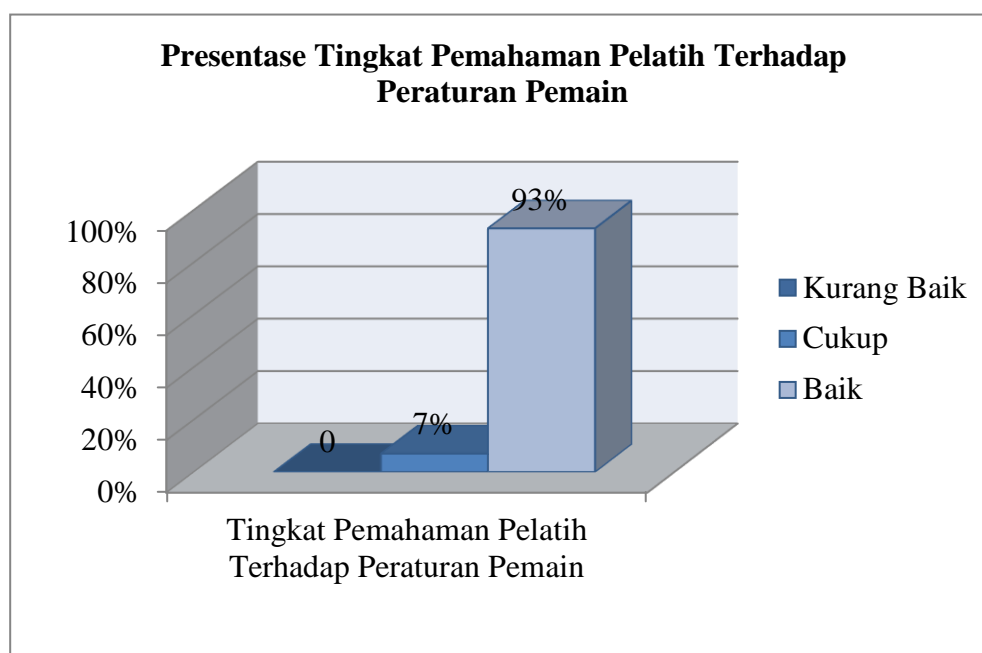
Hasil perhitungan tingkat pemahaman pelatih terhadap peraturan Pemain sebagai berikut:

Tabel 26. Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Pemain

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 2$	14	93
2	Cukup	1 s/d 2	1	7
3	Kurang Baik	$<1$	0	0
<b>Total</b>			<b>15</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Pemain dari keseluruhan subjek penelitian terdapat 14 orang (93%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, sedangkan 4 orang (7%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang cukup.

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 22. Presentase Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Pemain

d. Perlengkapan Pemain

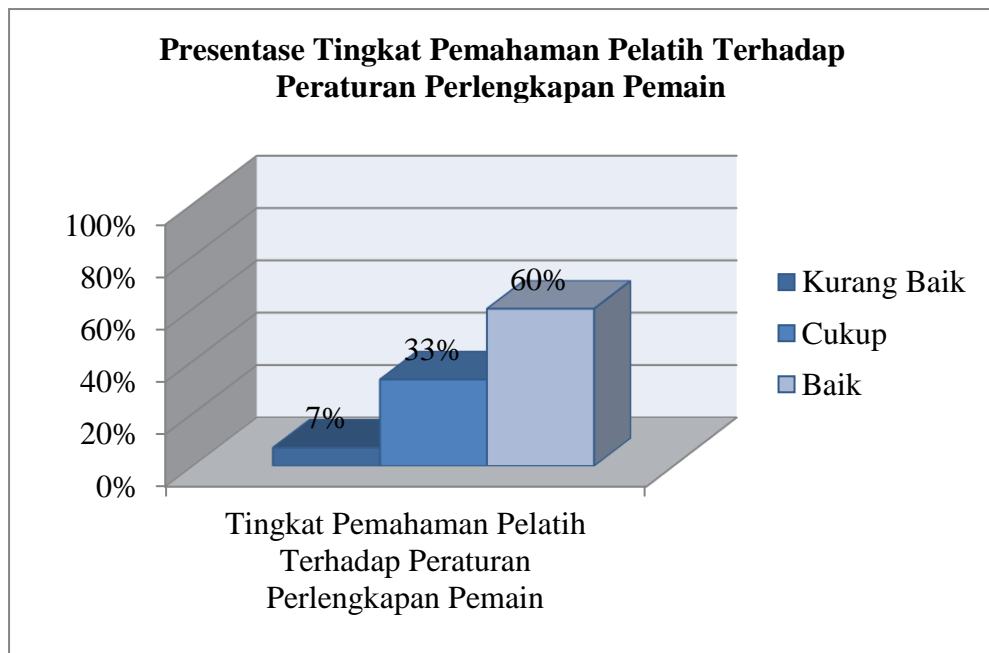
Hasil perhitungan tingkat pemahaman pelatih terhadap peraturan Perlengkapan Pemain sebagai berikut

*Tabel 27. Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Perlengkapan Pemain*

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 1,3$	9	60
2	Cukup	0,67 s/d 1,3	5	33
3	Kurang Baik	$\leq 0,67$	1	7
<b>Total</b>			<b>15</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Perlengkapan Pemain dari keseluruhan subjek penelitian terdapat 9orang (60%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, 5 orang (33%) memiliki tingkat pemahaman yang cukup, dan juga terdapat 1 orang (7%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang kurang baik.

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 23. Presentase Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Perlengkapan Pemain

e. Wasit

Hasil perhitungan tingkat pemahaman pelatih terhadap peraturan Wasit sebagai berikut:

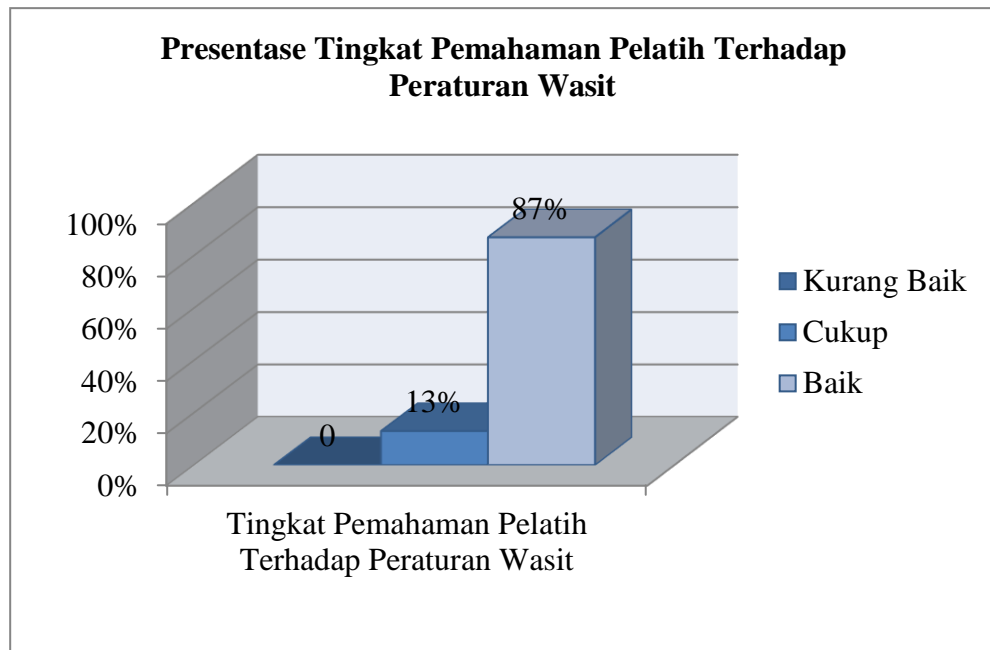
Tabel 28. Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Wasit

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 2$	13	87
2	Cukup	1 s/d 2	2	13
3	Kurang Baik	$<1$	0	0
<b>Total</b>			<b>15</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Wasit dari keseluruhan subjek penelitian yaitu terdapat 13 orang

(87%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, sedangkan 2 orang (13%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang cukup.

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 24. Presentase Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Wasit

f. **Ofisial Pertandingan Lainnya**

Hasil perhitungan tingkat pemahaman pelatih terhadap Ofisial Pertandingan lainnya sebagai berikut:

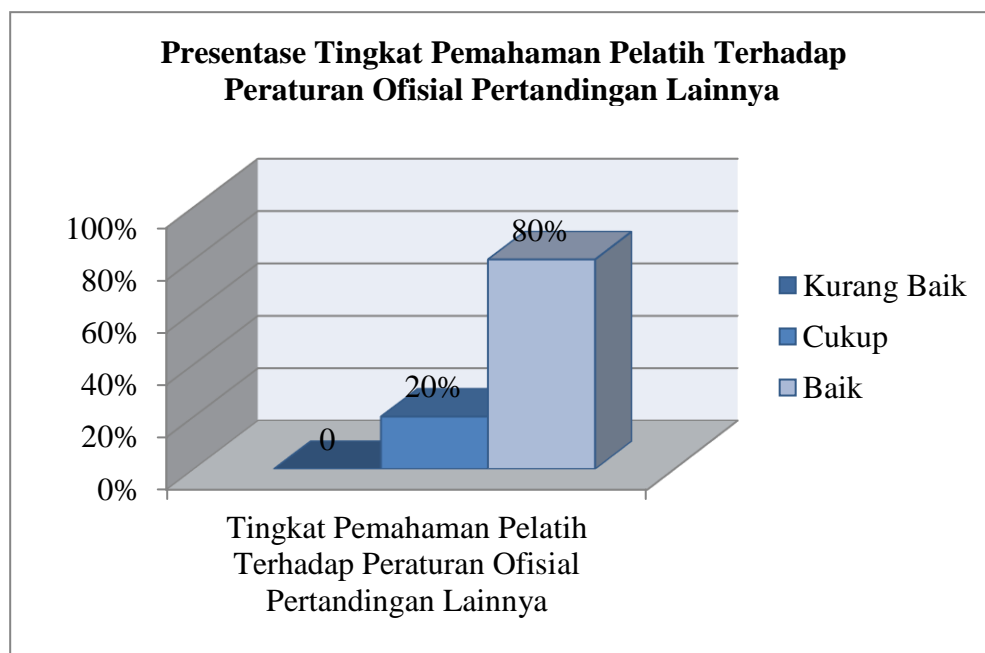
Tabel 29. Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Ofisial Pertandingan Lainnya

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 1,3$	12	80
2	Cukup	0,67 s/d 1,3	3	20
3	Kurang Baik	$\leq 0,67$	0	0

<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>
--------------	-----------	-------------

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Oficial Pertandingan Lainnya dari keseluruhan subjek penelitian terdapat 12 orang (80%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, sedangkan 3 orang (20%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang cukup.

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 25. Presentase Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Oficial Pertandingan Lainnya

g. Durasi Pertandingan

Hasil perhitungan tingkat pemahaman pelatih terhadap peraturan Durasi Pertandingan sebagai berikut:

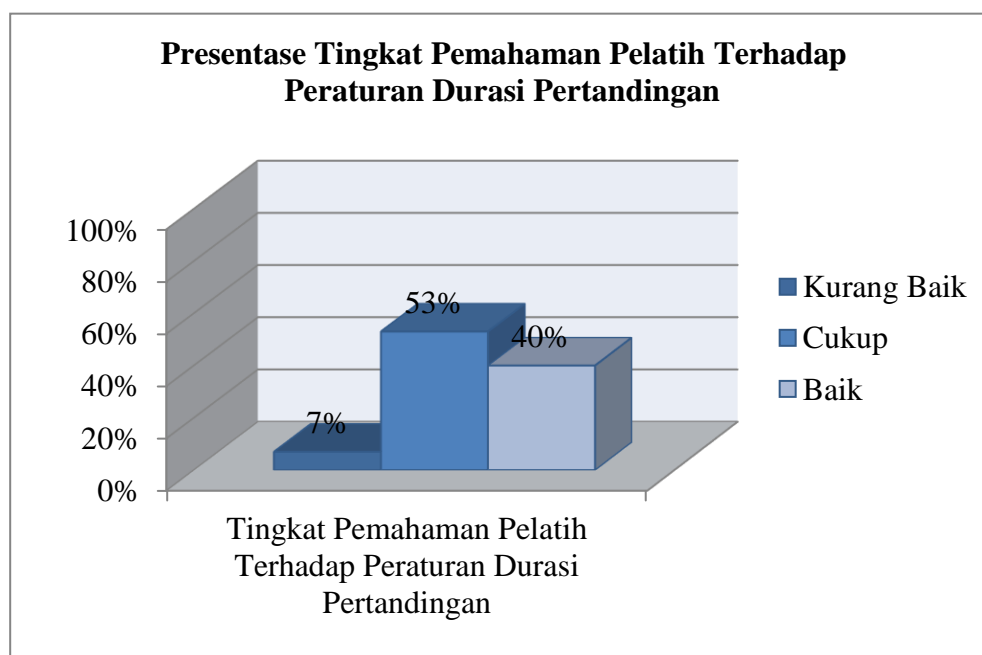
Tabel 30. Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Durasi Pertandingan

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 1,3$	6	40

2	Cukup	0,67 s/d 1,3	8	53
3	Kurang Baik	$\leq 0,67$	1	7
<b>Total</b>			<b>15</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Durasi Pertandingan dari keseluruhan subjek penelitian terdapat 6 orang (40%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, 8 orang (53%) memiliki tingkat pemahaman yang cukup, dan juga terdapat 1 orang (7%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang kurang baik.

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 26. Presentase Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Durasi Pertandingan

#### h. Memulai dan Memulai Kembali Pertandingan

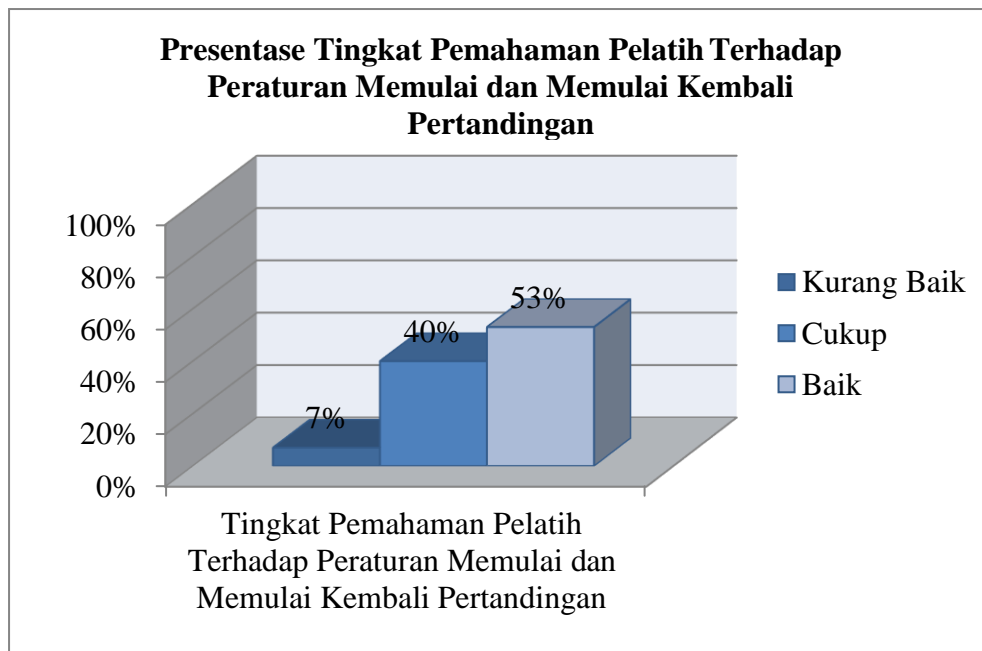
Hasil perhitungan tingkat pemahaman pelatih terhadap peraturan Memulai dan Memulai Kembali Pertandingan sebagai berikut:

Tabel 31. Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Memulai dan Memulai Kembali Pertandingan

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 1,3$	8	53
2	Cukup	0,67 s/d 1,3	6	40
3	Kurang Baik	$\leq 0,67$	1	7
<b>Total</b>			<b>15</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Memulai dan Memulai Kembali Pertandingan dari keseluruhan subjek penelitian terdapat 8 orang (53%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, 6 orang (40%) memiliki tingkat pemahaman yang cukup, dan juga terdapat 1 orang (7%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang kurang baik.

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



*Gambar 27. Presentase Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Memulai dan Memulai Kembali Pertandingan*

i. Bola di Dalam dan di Luar Pertandingan

Hasil perhitungan tingkat pemahaman pelatih terhadap peraturan Bola di Dalam dan di Luar Pertandingan sebagai berikut:

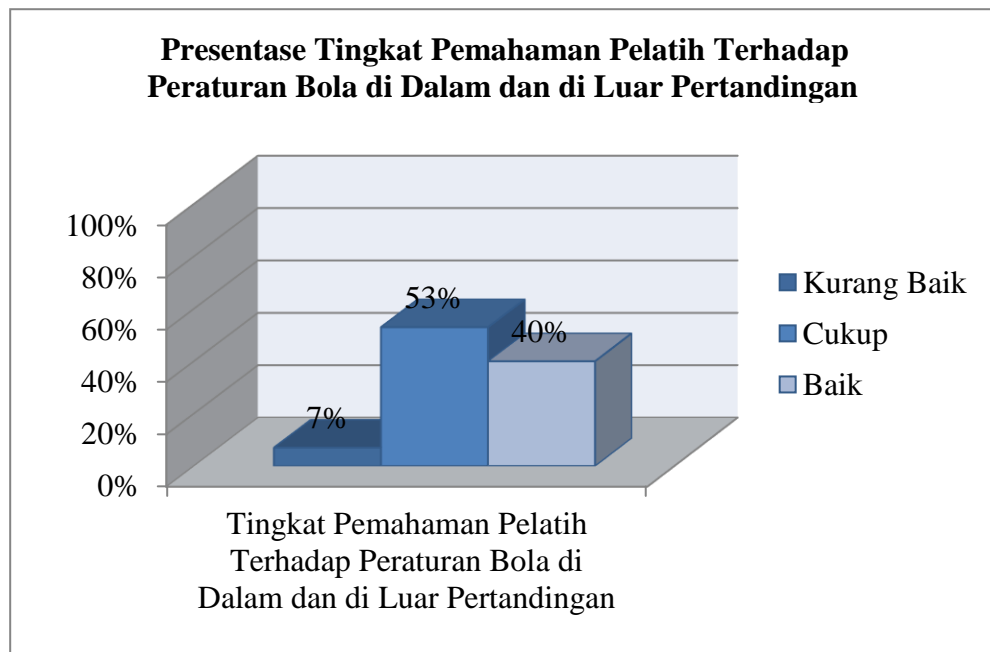
*Tabel 32. Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Bola di Luar dan di Dalam Pertandingan*

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 1,3$	6	40
2	Cukup	0,67 s/d 1,3	8	53
3	Kurang Baik	$\leq 0,67$	1	7
<b>Total</b>			<b>15</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Bola di Dalam dan di Luar Pertandingan dari keseluruhan subjek penelitian terdapat 6 orang (40%) yang memiliki tingkat pemahaman yang

baik, 8 orang (53%) memiliki tingkat pemahaman yang cukup, dan juga terdapat 1 orang (7%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang kurang baik.

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 28. Presentase Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Bola di Dalam dan di Luar Pertandingan

j. Cara Mencetak Gol

Hasil perhitungan tingkat pemahaman pelatih terhadap peraturan Cara Mencetak Gol sebagai berikut:

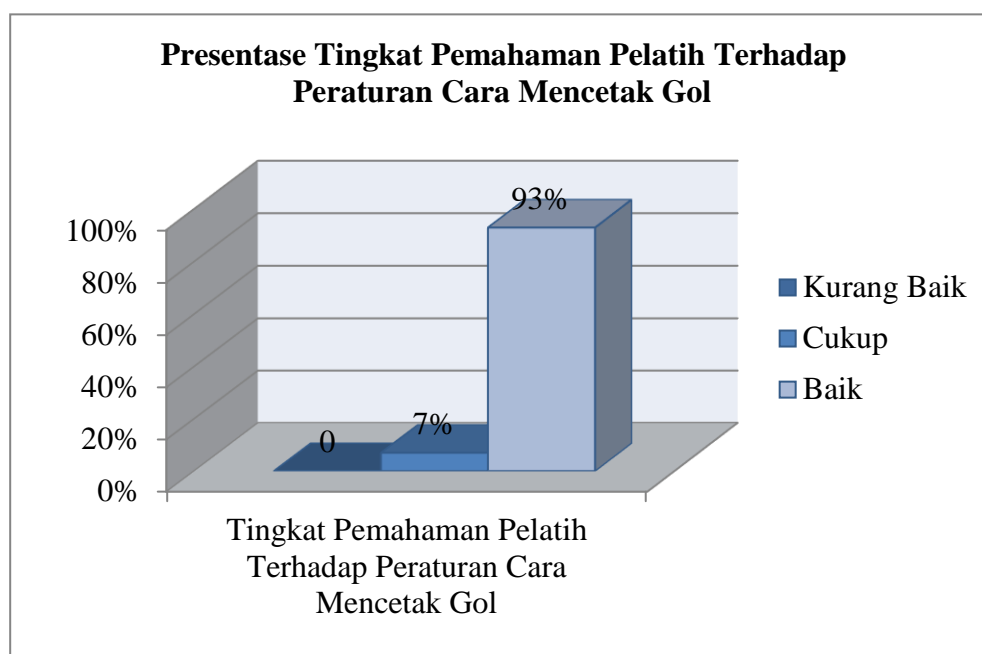
Tabel 33. Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Cara Mencetak Gol

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 2$	14	93
2	Cukup	1 s/d 2	1	7

3	Kurang Baik	<1	0	0
<b>Total</b>			<b>15</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Cara Mencetak Gol dari keseluruhan subjek penelitian terdapat 14 orang (93%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, sedangkan 1 orang (7%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang cukup.

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 29. Presentase Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Cara Mencetak Gol

#### k. Offside

Hasil perhitungan tingkat pemahaman pelatih terhadap peraturan *Offside* sebagai berikut:

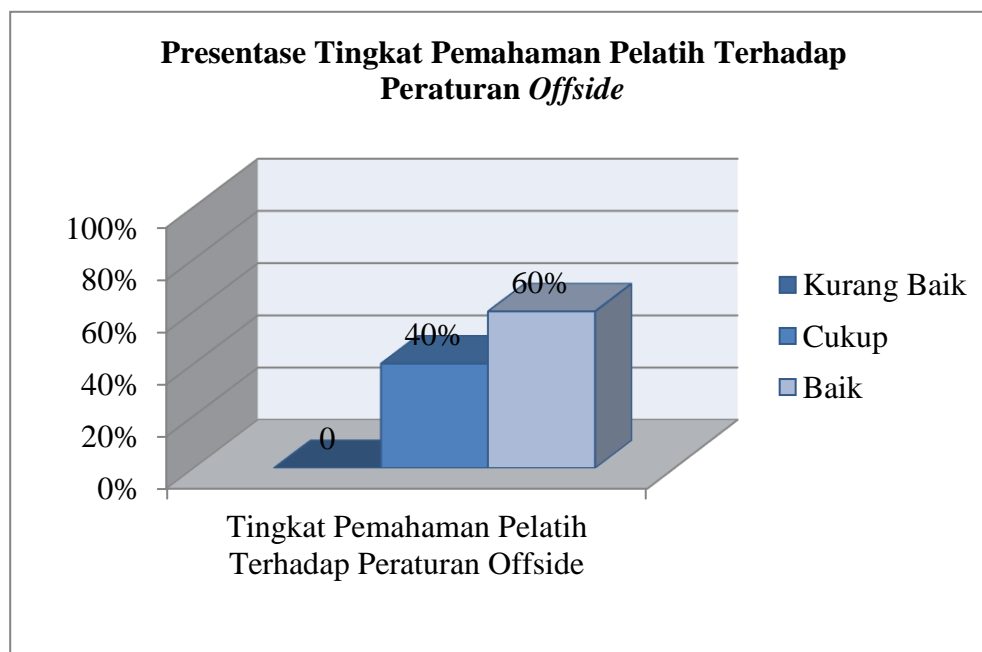
Tabel 34. Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan *Offside*

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%

1	Baik	$\geq 1,3$	9	60
2	Cukup	0,67 s/d 1,3	6	40
3	Kurang Baik	$\leq 0,67$	0	0
<b>Total</b>			<b>15</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan *Offside* dari keseluruhan subjek penelitian terdapat 9 orang (60%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, sedangkan 6 orang (40%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang cukup.

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 30. Presentase Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Offside

#### 1. Pelanggaran dan Kelakuan Tidak Sopan

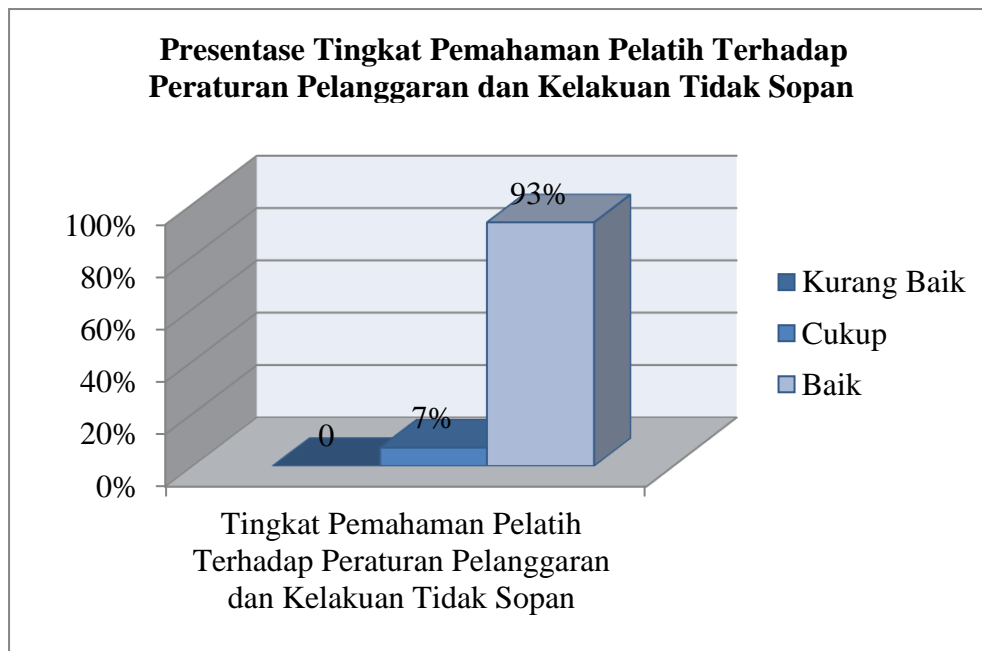
Hasil perhitungan tingkat pemahaman pelatih terhadap peraturan Pelanggaran dan Kelakuan Tidak Sopan sebagai berikut:

Tabel 35. Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Pelanggaran dan Kelakuan Tidak Sopan

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 2$	14	93
2	Cukup	1 s/d 2	1	7
3	Kurang Baik	$<1$	0	0
<b>Total</b>			<b>15</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Pelanggaran dan Kelakuan Tidak Sopan dari keseluruhan subjek penelitian terdapat 14 orang (93%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, sedangkan 1 orang (7%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang cukup.

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 31. Presentase Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Pelanggaran dan Kelakuan Tidak Sopan

m. Tendangan Bebas

Hasil perhitungan tingkat pemahaman pelatih terhadap peraturan Tendangan Bebas sebagai berikut:

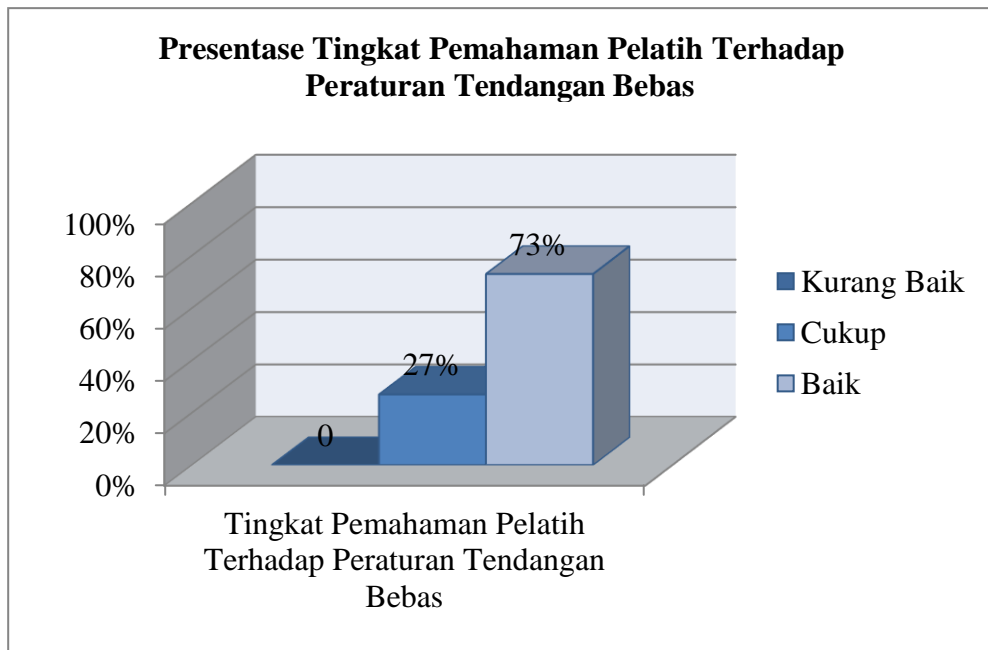
Tabel 36. Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Tendangan Bebas

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 2$	11	73
2	Cukup	1 s/d 2	4	27
3	Kurang Baik	$<1$	0	0
<b>Total</b>			<b>15</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Tendangan Bebas dari keseluruhan subjek penelitian terdapat

11 orang (73%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, sedangkan 4 orang (27%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang cukup.

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 32. Presentase Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Tendangan Bebas

#### n. Tendangan Penalti

Hasil perhitungan tingkat pemahaman pelatih terhadap peraturan Tendangan Penalti sebagai berikut:

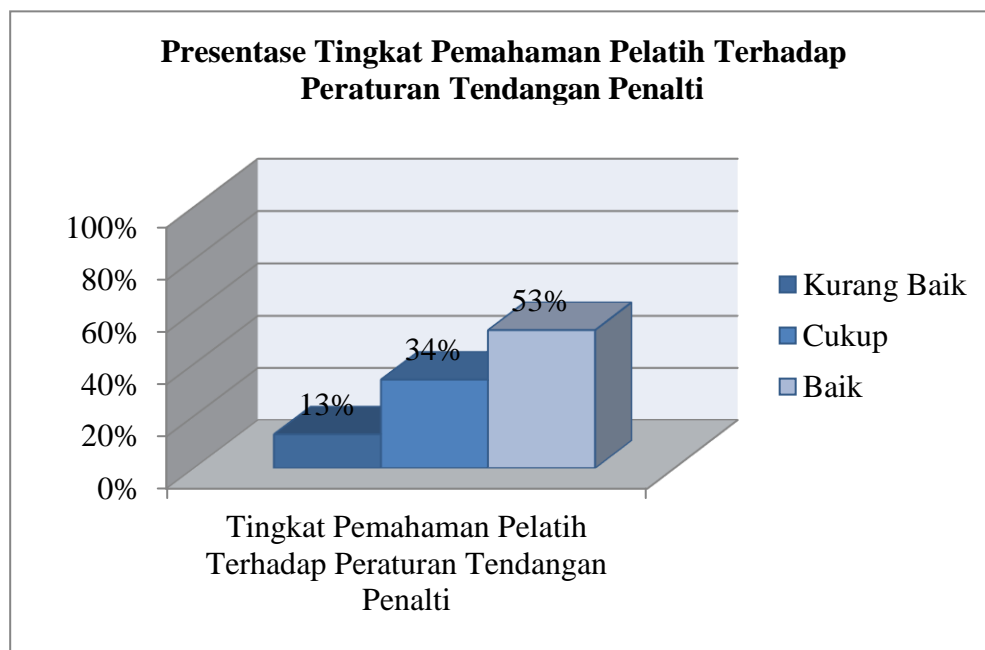
Tabel 37. Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Tendangan Penalti

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 1,3$	8	53
2	Cukup	0,67 s/d 1,3	5	34
3	Kurang Baik	$\leq 0,67$	2	13

<b>Total</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>
--------------	-----------	-------------

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Tendangan Penalti dari keseluruhan subjek penelitian terdapat 8 orang (53%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, 5 orang (34%) memiliki tingkat pemahaman yang cukup, dan juga terdapat 2 orang (13%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang kurang baik.

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 33. Presentase Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Tendangan Penalti

o. Lemparan Kedalam

Hasil perhitungan tingkat pemahaman pelatih terhadap peraturan Lemparan Kedalam sebagai berikut:

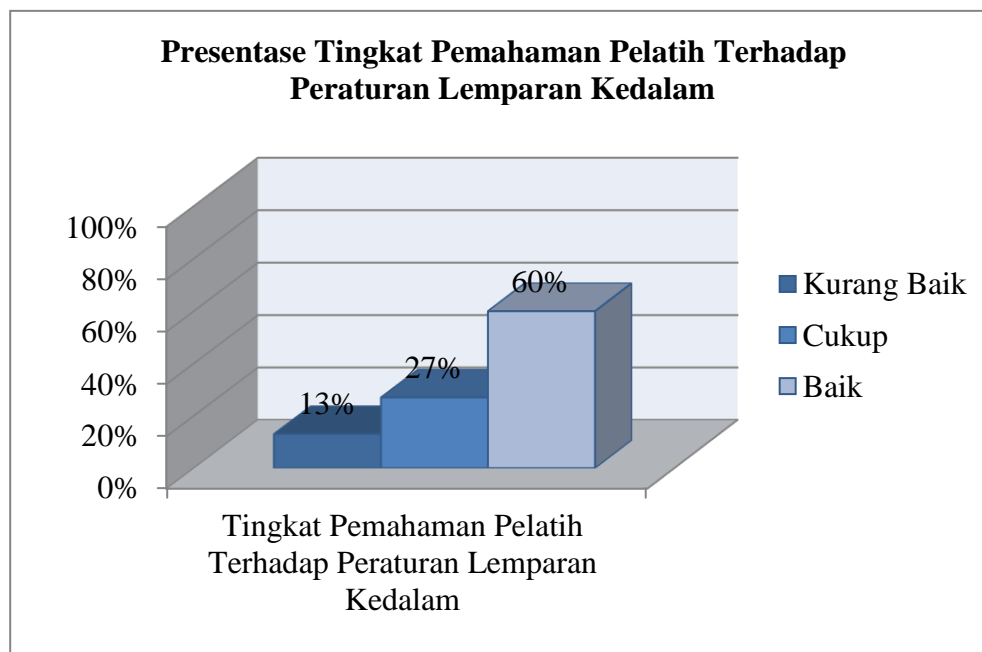
Tabel 38. Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Lemparan Kedalam

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%

1	Baik	$\geq 1,3$	9	60
2	Cukup	0,67 s/d 1,3	4	27
3	Kurang Baik	$\leq 0,67$	2	13
<b>Total</b>			<b>15</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Lemparan Kedalam dari keseluruhan subjek penelitianterdapat 9 orang (60%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, 4 orang (27%) memiliki tingkat pemahaman yang cukup, dan juga terdapat 2 orang (13%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang kurang baik

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 34. Presentase Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Lemparan Kedalam

p. Tendangan Gawang

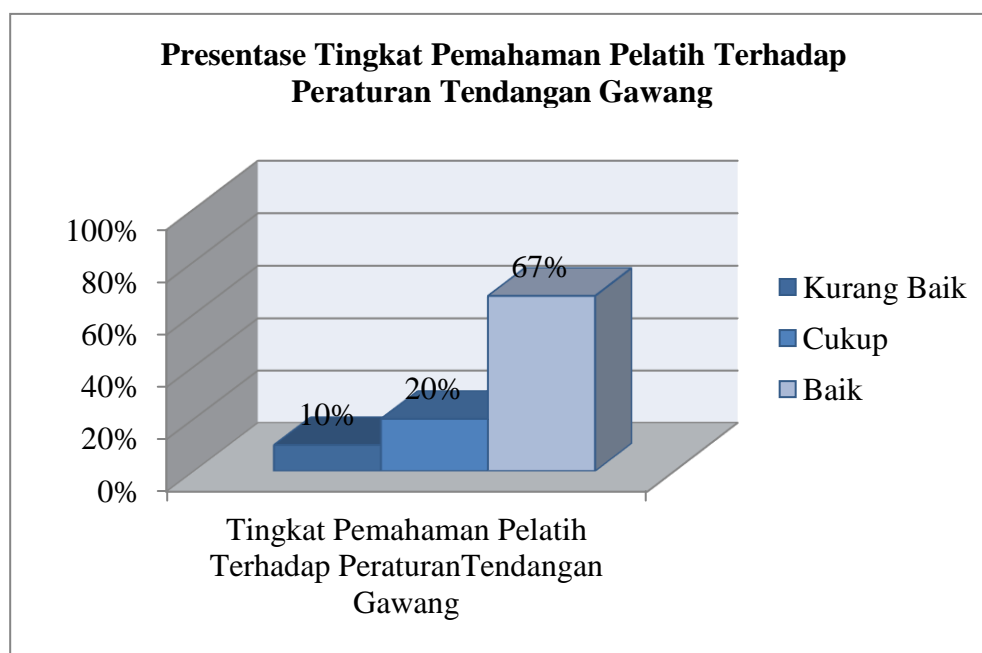
Hasil perhitungan tingkat pemahaman pelatih terhadap peraturan Tendangan Gawang sebagai berikut:

Tabel 39. Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Tendangan Gawang

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 1,3$	10	67
2	Cukup	0,67 s/d 1,3	3	20
3	Kurang Baik	$\leq 0,67$	2	13
<b>Total</b>			<b>15</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Tendangan Gawang dari keseluruhan subjek penelitianterdapat 10 orang (67%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, 3 orang (20%) memiliki tingkat pemahaman yang cukup, dan juga terdapat 2 orang (13%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang kurang baik

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 35. Presentase Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Tendangan Gawang

q. Tendangan Sudut

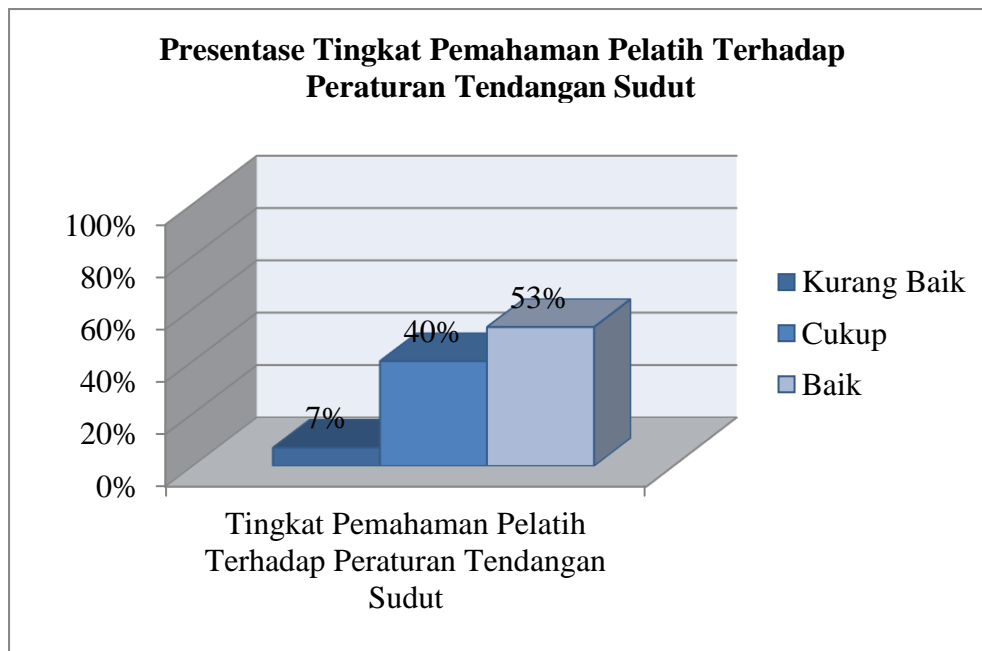
Hasil perhitungan tingkat pemahaman pelatih terhadap peraturan Tendangan Sudut sebagai berikut:

*Tabel 40. Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Tendangan Sudut*

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 1,3$	8	53
2	Cukup	0,67 s/d 1,3	6	40
3	Kurang Baik	$\leq 0,67$	1	7
<b>Total</b>			<b>15</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Tendangan Sudut dari keseluruhan subjek penelitianterdapat 8 orang (53%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, 6 orang (40%) memiliki tingkat pemahaman yang cukup, dan juga terdapat 1 orang (7%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang kurang baik

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 36. Presentase Tingkat Pemahaman Pelatih Terhadap Peraturan Tendangan Sudut

### 3. Atlet

Pengambilan data dilakukan kepada atlet sepakbola yang ada di kabupaten nganjuk yang berjumlah 50 orang. Dari penelitian yang telah dilakukan kepada atlet diperoleh data sebagai berikut:

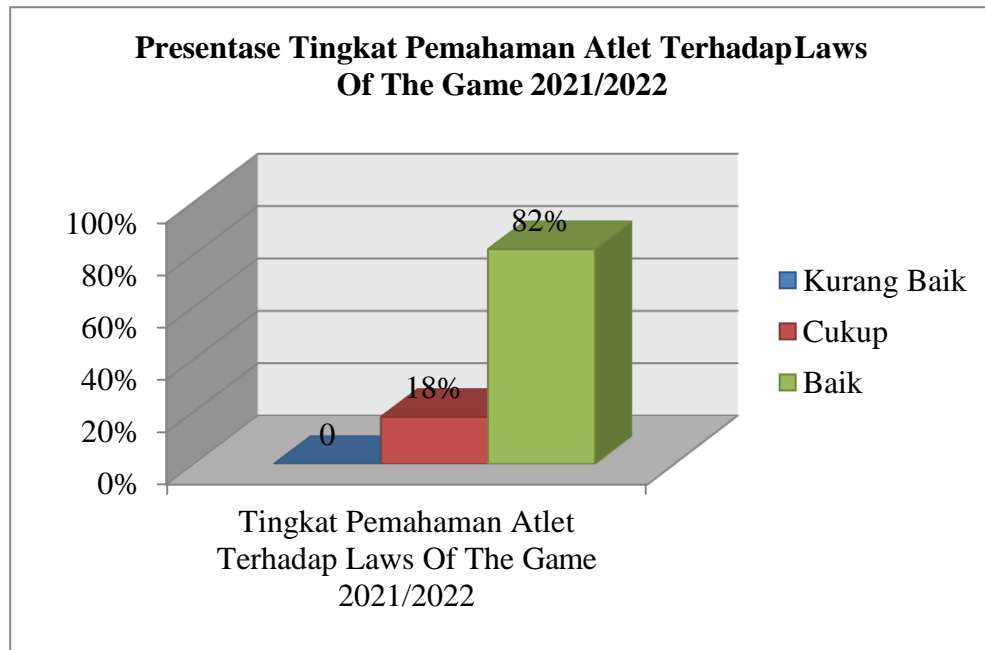
Tabel 41. Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Laws Of The Game 2021/2022

No.	Kategori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 27$	41	82
2	Cukup	13 s/d 26	9	18
3	Kurang Baik	$\leq 12$	0	0
<b>Total</b>			<b>50</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa dari keseluruhan subjek penelitian kepada atlet yang berjumlah 50 orang, terdapat 41 orang (82%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, sedangkan 9 orang (18%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang cukup. Berdasarkan hasil analisis data

tersebut maka dapat tarik kesimpulan bahwa tingkat pemahaman atlet terhadap *Laws Of The Game* 2021/2022 termasuk tinggi dengan skor rata-rata jawaban 30,34 (75%) dari total skor 40 (100%).

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 37. Presentase Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Laws Of The Game 2021/2022

Dari data keseluruhan tentang tingkat pemahaman Atlet terhadap *Laws Of The Game* 2021/2022 dapat dikatakan bahwa pemahaman Atlet termasuk dalam kategori Baik. Untuk data lebih jelasnya berikut hasil penelitian untuk masing-masing faktornya :

a. Lapangan Permainan

Hasil perhitungan tingkat pemahaman atlet terhadap peraturan Lapangan Permainan sebagai berikut:

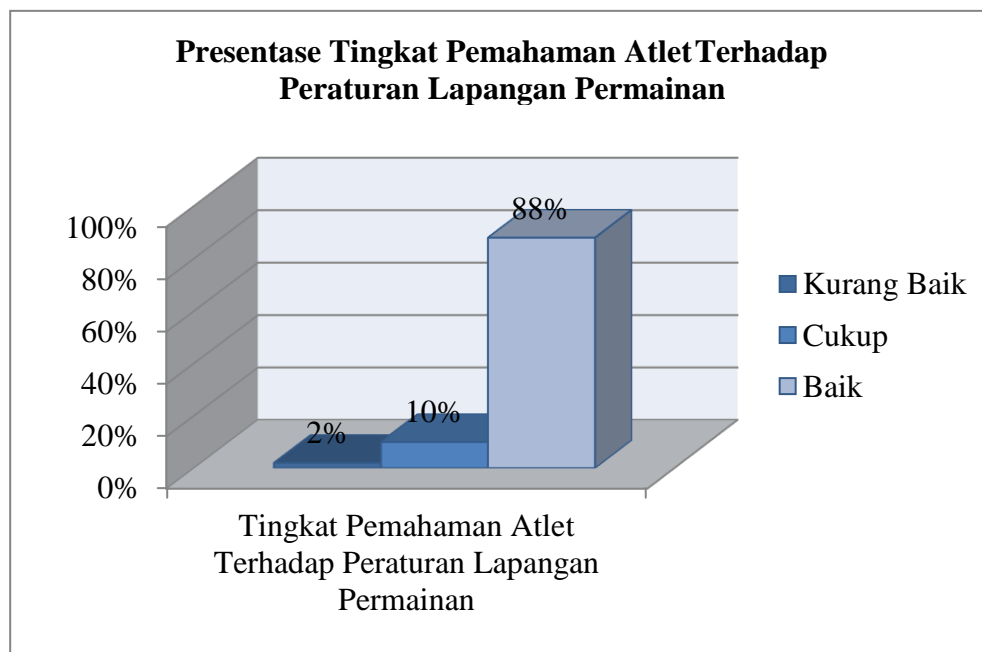
Tabel 42. Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Lapangan Permainan

No.	Kategori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%

1	Baik	$\geq 2$	44	88
2	Cukup	1 s/d 2	5	10
3	Kurang Baik	<1	1	2
<b>Total</b>			<b>50</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Lapangan Permainan dari keseluruhan subjek penelitian terdapat 44 orang (88%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, 5 orang (10%) memiliki tingkat pemahaman yang cukup, dan juga terdapat 1 orang (2%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang kurang baik.

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 38. Presentase Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Lapangan Permainan

b. Bola

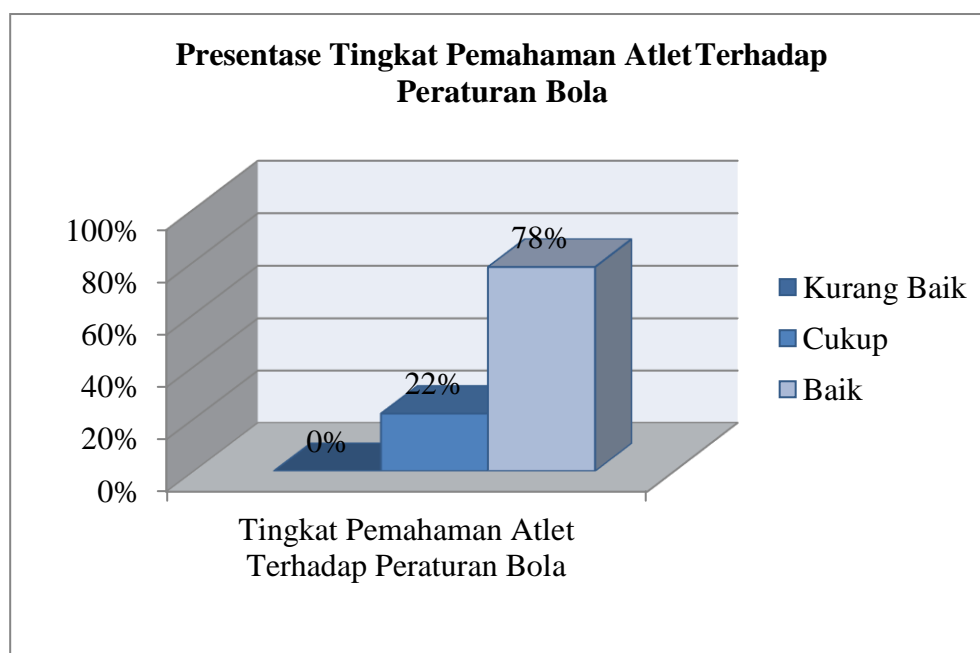
Hasil perhitungan tingkat pemahaman atlet terhadap peraturan Bola sebagai berikut:

Tabel 43. Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Bola

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 1,3$	39	78
2	Cukup	0,67 s/d 1,3	11	22
3	Kurang Baik	$\leq 0,67$	0	0
<b>Total</b>			<b>50</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Bola dari keseluruhan subjek penelitian terdapat 39 orang (78%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, sedangkan 11 orang (22%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang cukup.

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 39. Presentase Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Bola

c. Pemain

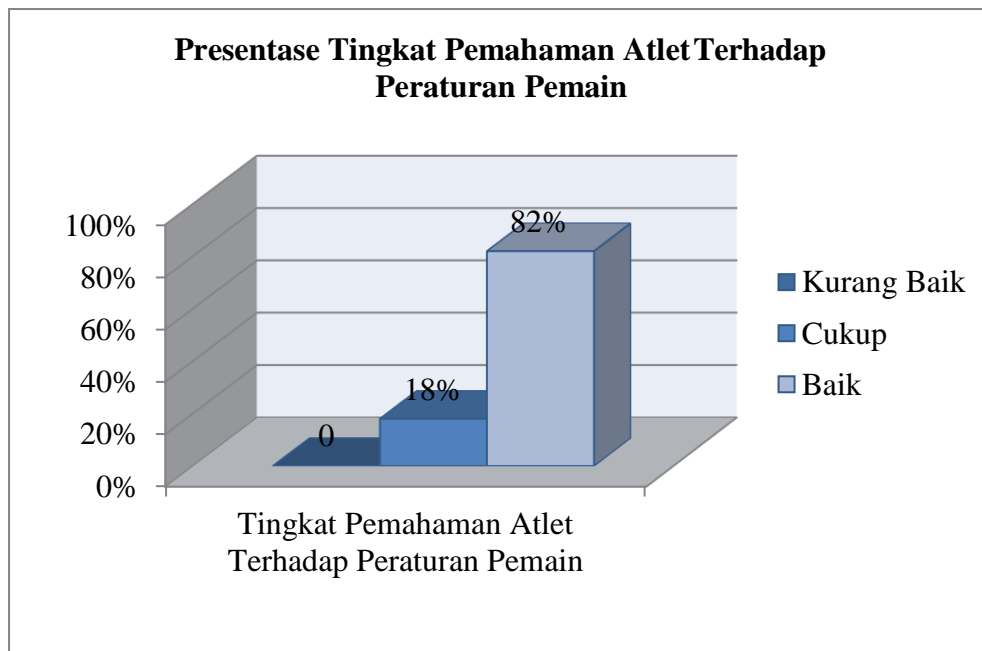
Hasil perhitungan tingkat pemahaman atlet terhadap peraturan Pemain sebagai berikut:

*Tabel 44. Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Pemain*

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 2$	41	82
2	Cukup	1 s/d 2	9	18
3	Kurang Baik	<1	0	0
<b>Total</b>			<b>50</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Pemain dari keseluruhan subjek penelitian terdapat 41 orang (82%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, sedangkan 9 orang (18%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang cukup.

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 40. Presentase Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Pemain

d. Perlengkapan Pemain

Hasil perhitungan tingkat pemahaman atlet terhadap peraturan Perlengkapan Pemain sebagai berikut

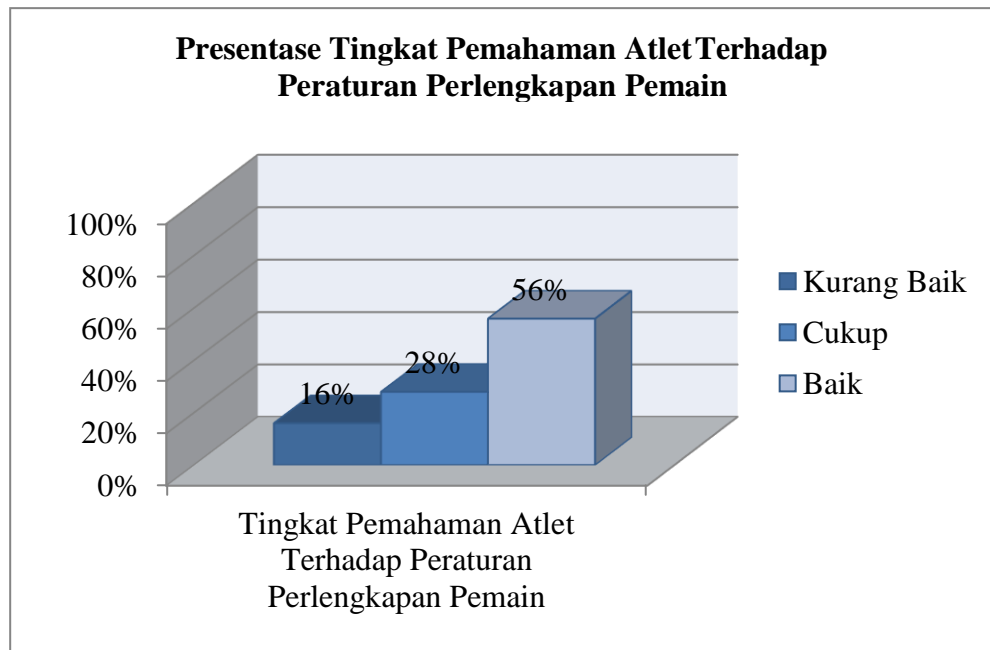
Tabel 45. Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Perlengkapan Pemain

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 1,3$	28	56
2	Cukup	0,67 s/d 1,3	14	28
3	Kurang Baik	$\leq 0,67$	8	16
<b>Total</b>			<b>50</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Perlengkapan Pemain dari keseluruhan subjek penelitian terdapat 28 orang (56%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, 14 orang

(28%) memiliki tingkat pemahaman yang cukup, dan juga terdapat 8 orang (16%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang kurang baik.

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 41. Presentase Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Perlengkapan Pemain

e. Wasit

Hasil perhitungan tingkat pemahaman atlet terhadap peraturan Wasit sebagai berikut:

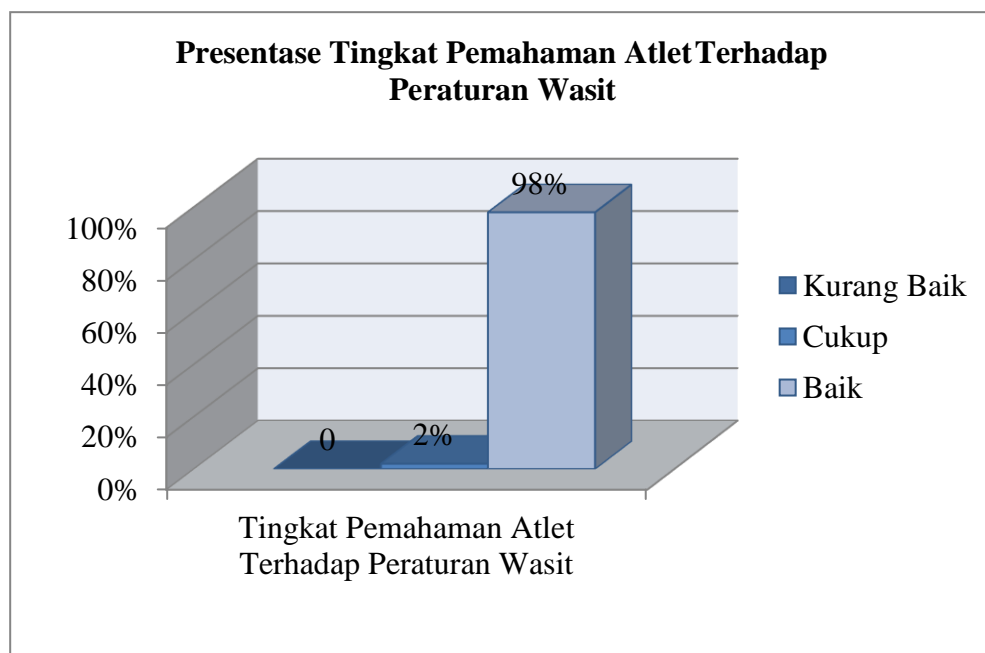
Tabel 46. Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Wasit

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 2$	49	98
2	Cukup	1 s/d 2	1	2
3	Kurang Baik	$<1$	0	0

<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>
--------------	-----------	-------------

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Wasit dari keseluruhan subjek penelitian yaitu terdapat 49 orang (98%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, sedangkan 1 orang (2%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang cukup.

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 42. Presentase Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Wasit

#### f. Oficial Pertandingan Lainnya

Hasil perhitungan tingkat pemahaman atlet terhadap Oficial Pertandingan lainnya sebagai berikut:

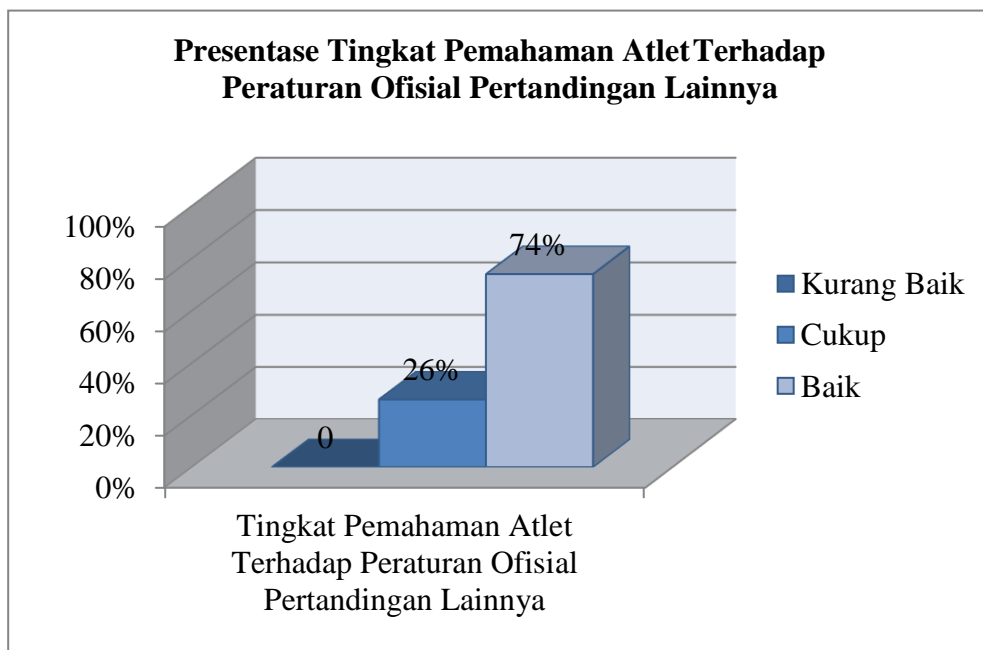
Tabel 47. Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Oficial Pertandingan Lainnya

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 1,3$	37	74

2	Cukup	0,67 s/d 1,3	13	26
3	Kurang Baik	$\leq 0,67$	0	0
<b>Total</b>			<b>50</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Oficial Pertandingan Lainnya dari keseluruhan subjek penelitian terdapat 37 orang (74%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, sedangkan 13 orang (26%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang cukup.

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 43. Presentase Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Oficial Pertandingan Lainnya

g. Durasi Pertandingan

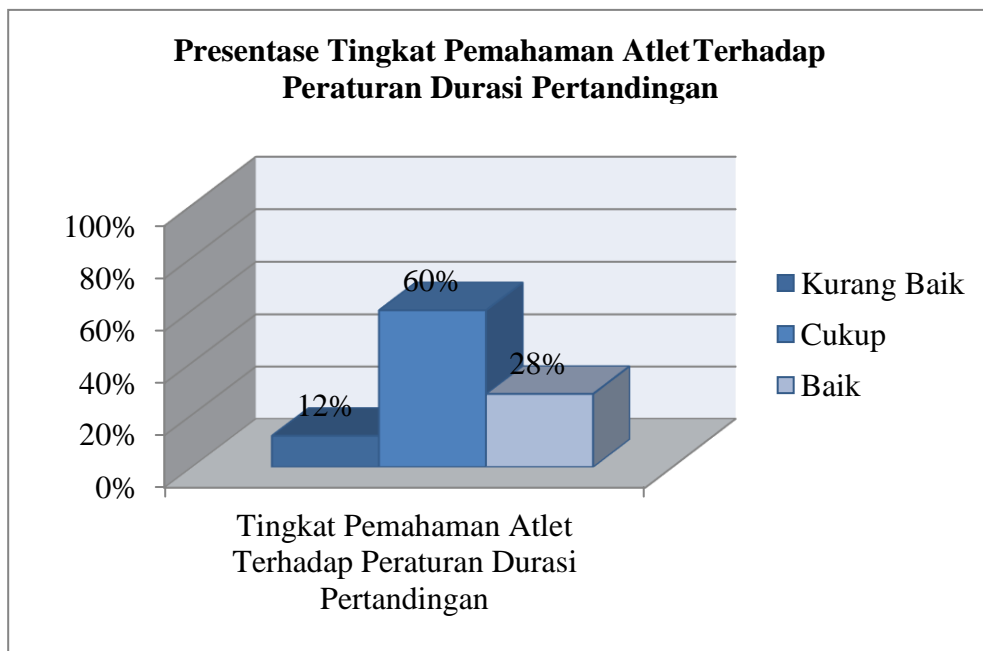
Hasil perhitungan tingkat pemahaman atlet terhadap peraturan Durasi Pertandingan sebagai berikut:

Tabel 48. Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Durasi Pertandingan

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 1,3$	14	28
2	Cukup	0,67 s/d 1,3	30	60
3	Kurang Baik	$\leq 0,67$	6	12
<b>Total</b>			<b>50</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Durasi Pertandingan dari keseluruhan subjek penelitian terdapat 14orang (28%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, 30 orang (60%) memiliki tingkat pemahaman yang cukup, dan juga terdapat 6 orang (12%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang kurang baik.

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



Gambar 44. Presentase Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Durasi Pertandingan

h. Memulai dan Memulai Kembali Pertandingan

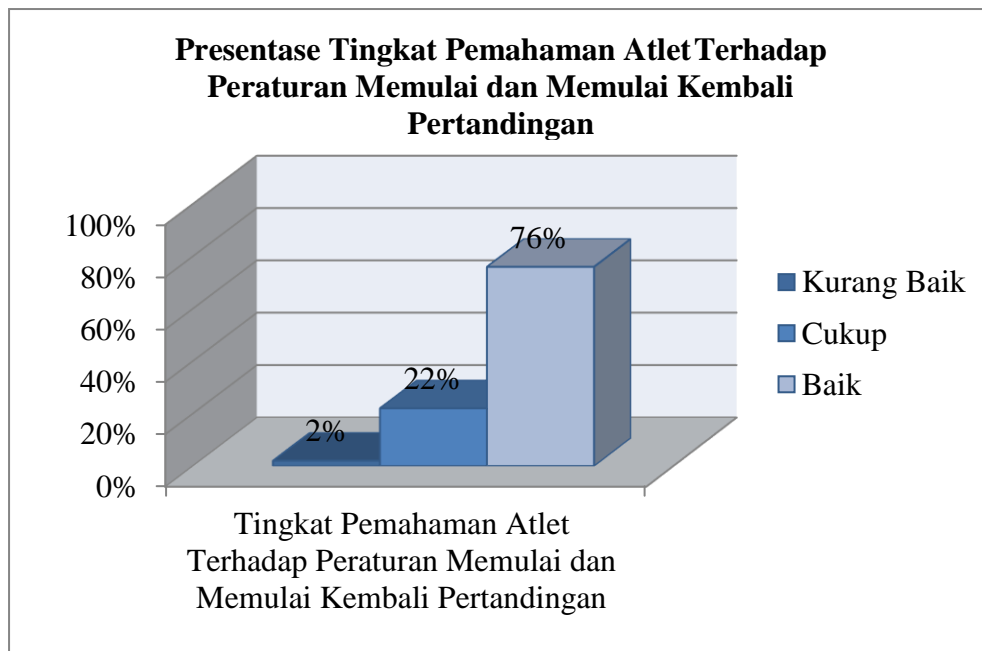
Hasil perhitungan tingkat pemahaman atlet terhadap peraturan Memulai dan Memulai Kembali Pertandingan sebagai berikut:

*Tabel 49. Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Memulai dan Memulai Kembali Pertandingan*

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 1,3$	38	76
2	Cukup	0,67 s/d 1,3	11	22
3	Kurang Baik	$\leq 0,67$	1	2
<b>Total</b>			<b>50</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Memulai dan Memulai Kembali Pertandingan dari keseluruhan subjek penelitian terdapat 38 orang (76%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, 11 orang (22%) memiliki tingkat pemahaman yang cukup, dan juga terdapat 1 orang (2%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang kurang baik.

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 45. Presentase Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Memulai dan Memulai Kembali Pertandingan

i. Bola di Dalam dan di Luar Pertandingan

Hasil perhitungan tingkat pemahaman atlet terhadap peraturan Bola di Dalam dan di Luar Pertandingan sebagai berikut:

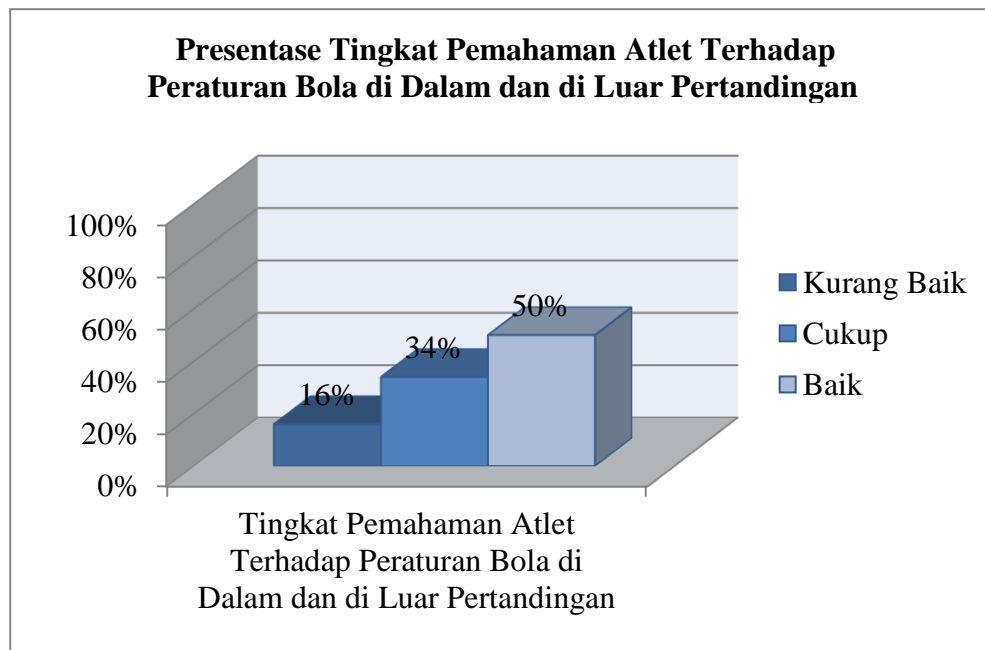
Tabel 50. Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Bola di Dalam dan Di Luar Pertandingan

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 1,3$	25	50
2	Cukup	0,67 s/d 1,3	17	34
3	Kurang Baik	$\leq 0,67$	8	16
<b>Total</b>			<b>50</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Bola di Dalam dan di Luar Pertandingan dari keseluruhan subjek penelitian terdapat 25 orang (50%) yang memiliki tingkat pemahaman yang

baik, 17 orang (34%) memiliki tingkat pemahaman yang cukup, dan juga terdapat 8 orang (16%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang kurang baik.

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 46. Presentase Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Bola di Dalam dan di Luar Pertandingan

j. Cara Mencetak Gol

Hasil perhitungan tingkat pemahaman atlet terhadap peraturan Cara Mencetak Gol sebagai berikut:

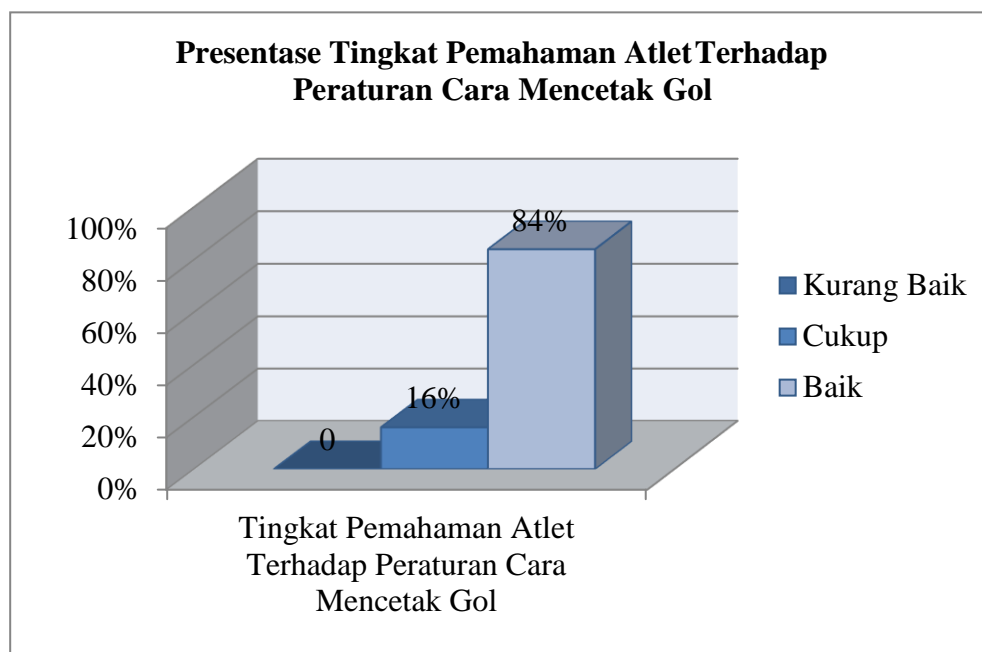
Tabel 51. Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Cara Mencetak Gol

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 2$	42	84
2	Cukup	1 s/d 2	8	16

3	Kurang Baik	<1	0	
<b>Total</b>			<b>50</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Cara Mencetak Gol dari keseluruhan subjek penelitian terdapat 42 orang (84%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, sedangkan 8 orang (16%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang cukup.

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 47. Presentase Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Cara Mencetak Gol

#### k. Offside

Hasil perhitungan tingkat pemahaman atlet terhadap peraturan *Offside* sebagai berikut:

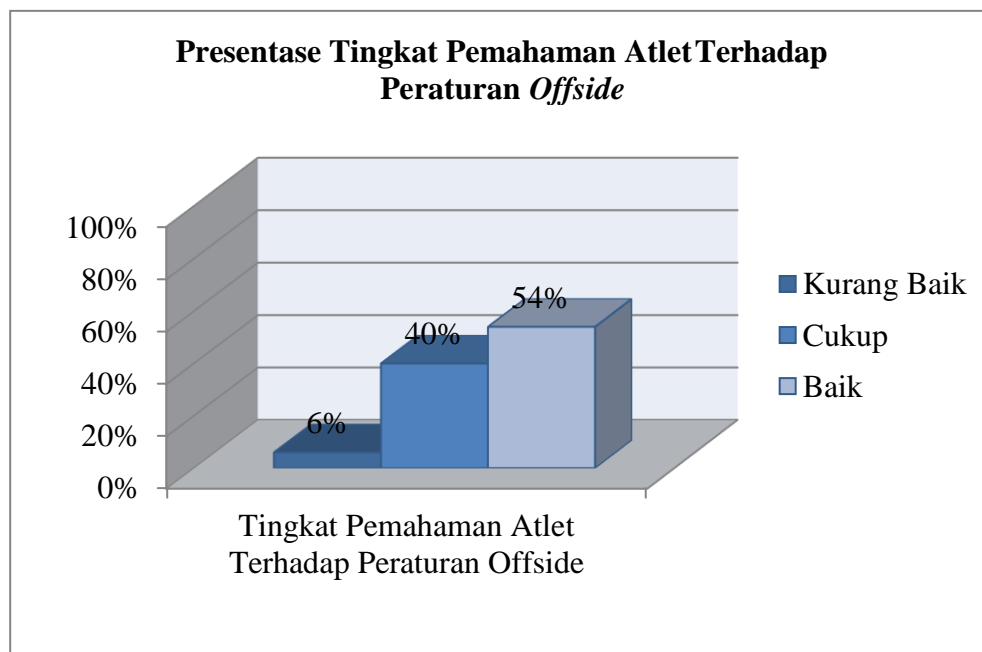
Tabel 52. Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Offside

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%

1	Baik	$\geq 1,3$	27	54
2	Cukup	0,67 s/d 1,3	20	40
3	Kurang Baik	$\leq 0,67$	3	6
<b>Total</b>			<b>50</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan *Offside* dari keseluruhan subjek penelitian terdapat 27 orang (54%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, 20 orang (40%) memiliki tingkat pemahaman yang cukup, dan juga terdapat 3 orang (6%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang kurang baik.

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 48. Presentase Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Offside

#### 1. Pelanggaran dan Kelakuan Tidak Sopan

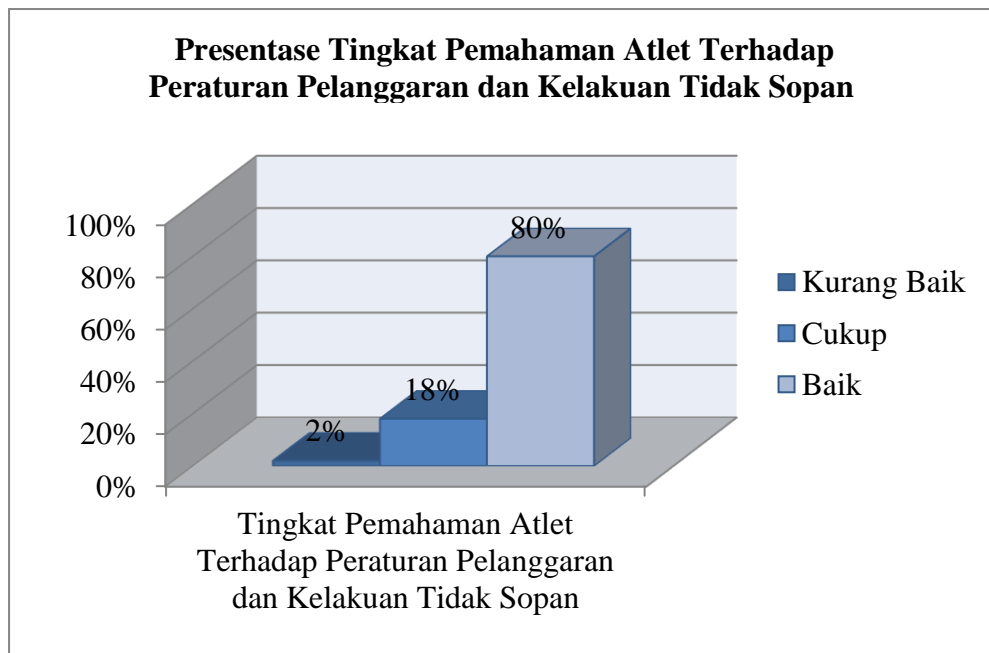
Hasil perhitungan tingkat pemahaman atlet terhadap peraturan Pelanggaran dan Kelakuan Tidak Sopan sebagai berikut:

Tabel 53. Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Pelanggaran dan Kelakuan Tidak Sopan

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 2$	40	80
2	Cukup	1 s/d 2	9	18
3	Kurang Baik	$<1$	1	2
<b>Total</b>			<b>50</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Pelanggaran dan Kelakuan Tidak Sopan dari keseluruhan subjek penelitian terdapat 40 orang (80%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, 9 orang (18%) memiliki tingkat pemahaman yang cukup, dan juga terdapat 1 orang (2%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang kurang baik.

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



*Gambar 49. Presentase Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Pelanggaran dan Kelakuan Tidak Sopan*

m. Tendangan Bebas

Hasil perhitungan tingkat pemahaman atlet terhadap peraturan Tendangan Bebas sebagai berikut:

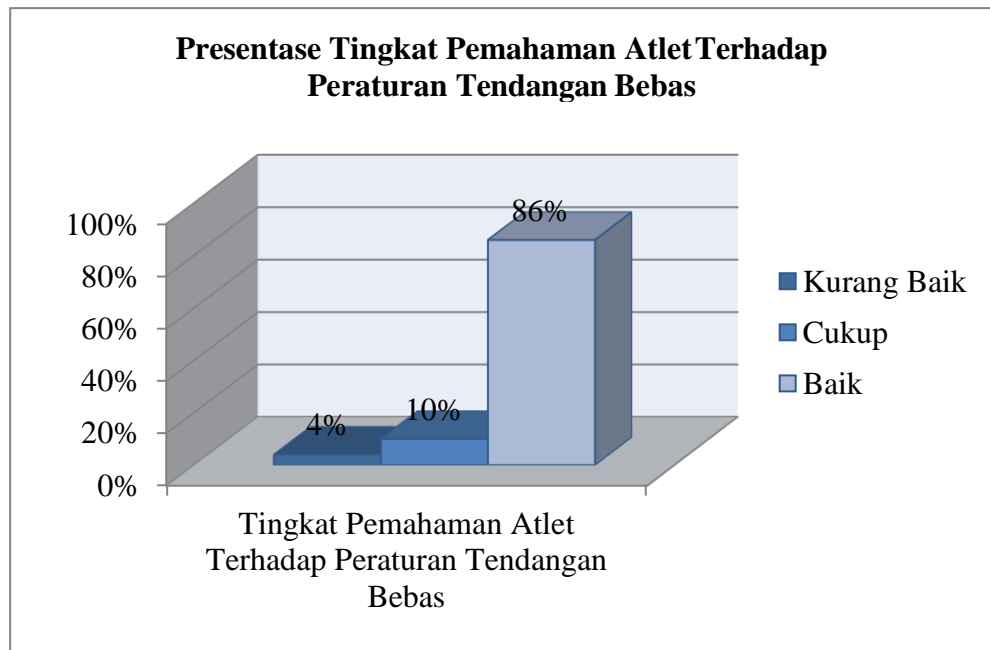
*Tabel 54. Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Tendangan Bebas*

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 2$	43	86
2	Cukup	1 s/d 2	5	10
3	Kurang Baik	$<1$	2	4
<b>Total</b>			<b>50</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Tendangan Bebas dari keseluruhan subjek penelitian terdapat 43 orang (86%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, 5 orang (10%)

memiliki tingkat pemahaman yang cukup, dan juga terdapat 2 orang (4%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang kurang baik.

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 50. Presentase Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Tendangan Bebas

#### n. Tendangan Penalti

Hasil perhitungan tingkat pemahaman atlet terhadap peraturan Tendangan Penalti sebagai berikut:

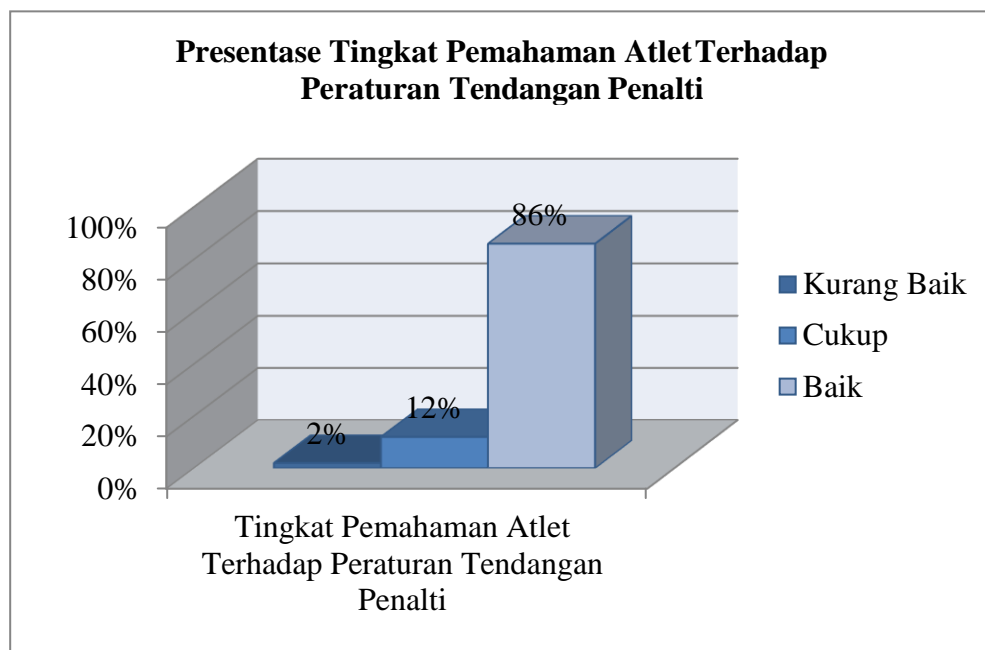
Tabel 55. Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Tendangan Penalti

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 1,3$	43	86
2	Cukup	0,67 s/d 1,3	6	12
3	Kurang Baik	$\leq 0,67$	1	2

<b>Total</b>	<b>50</b>	<b>100%</b>
--------------	-----------	-------------

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Tendangan Penalti dari keseluruhan subjek penelitian terdapat 43 orang (86%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, 6 orang (12%) memiliki tingkat pemahaman yang cukup, dan juga terdapat 1 orang (2%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang kurang baik.

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 51. Presentase Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Tendangan Penalti

o. Lemparan Kedalam

Hasil perhitungan tingkat pemahaman atlet terhadap peraturan Lemparan Kedalam sebagai berikut:

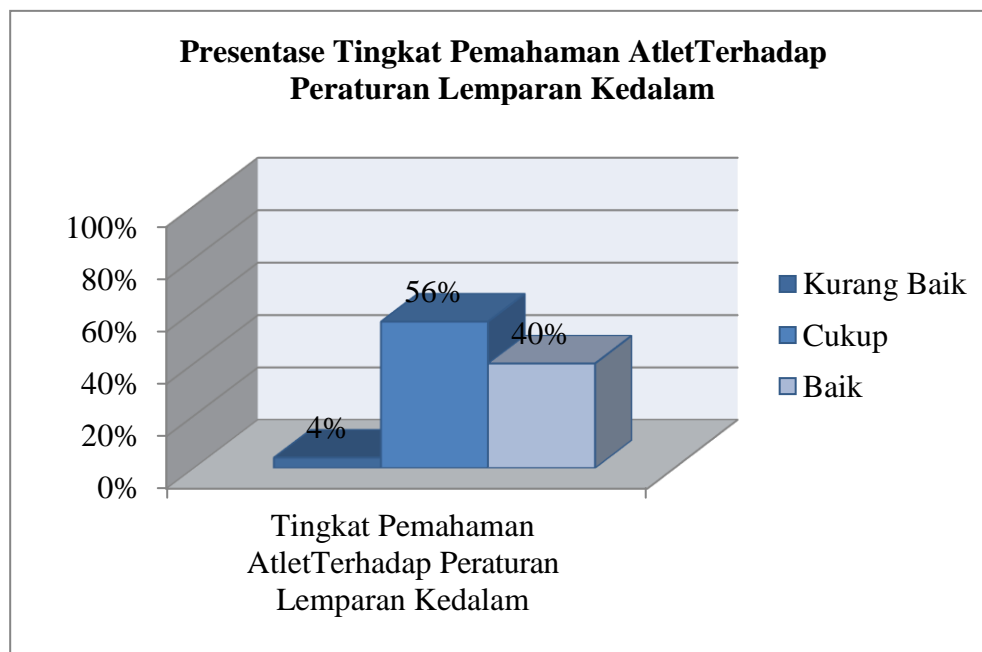
Tabel 56. Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Lemparan Kedalam

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%

1	Baik	$\geq 1,3$	20	40
2	Cukup	0,67 s/d 1,3	28	56
3	Kurang Baik	$\leq 0,67$	2	4
<b>Total</b>			<b>50</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Lemparan Kedalam dari keseluruhan subjek penelitian terdapat 20orang (40%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, 28 orang (56%) memiliki tingkat pemahaman yang cukup, dan juga terdapat 2 orang (4%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang kurang baik

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 52. Presentase Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Lemparan Kedalam

p. Tendangan Gawang

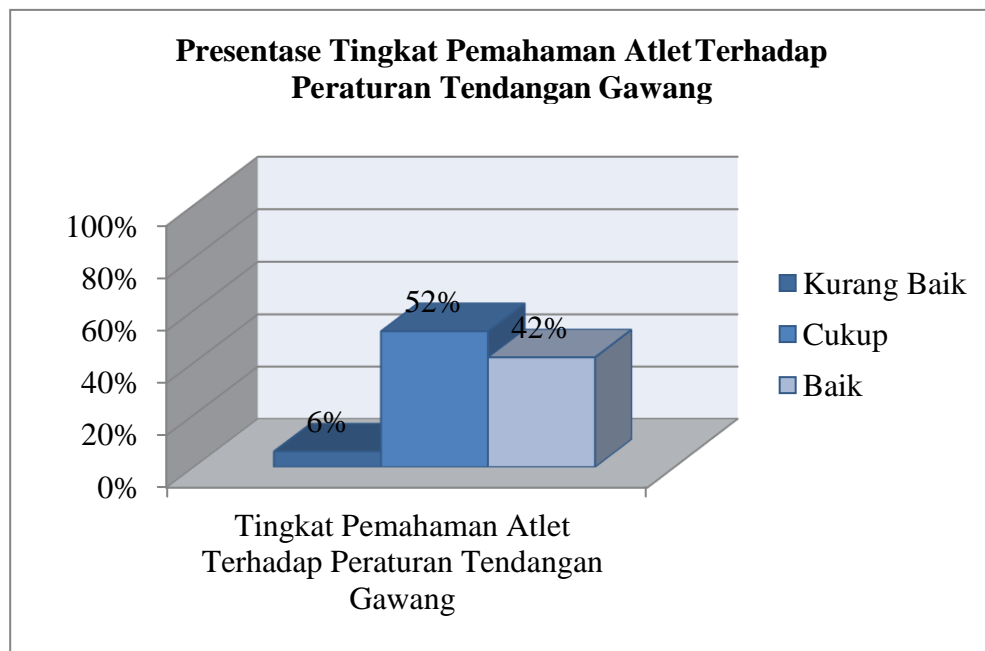
Hasil perhitungan tingkat pemahaman atlet terhadap peraturan Tendangan Gawang sebagai berikut:

Tabel 57. Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Tendangan Gawang

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 1,3$	21	42
2	Cukup	0,67 s/d 1,3	26	52
3	Kurang Baik	$\leq 0,67$	3	6
<b>Total</b>			<b>50</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Tendangan Gawang dari keseluruhan subjek penelitian terdapat 21orang (42%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, 26 orang (52%) memiliki tingkat pemahaman yang cukup, dan juga terdapat 3 orang (6%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang kurang baik.

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 53. Presentase Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Tendangan Gawang

q. Tendangan Sudut

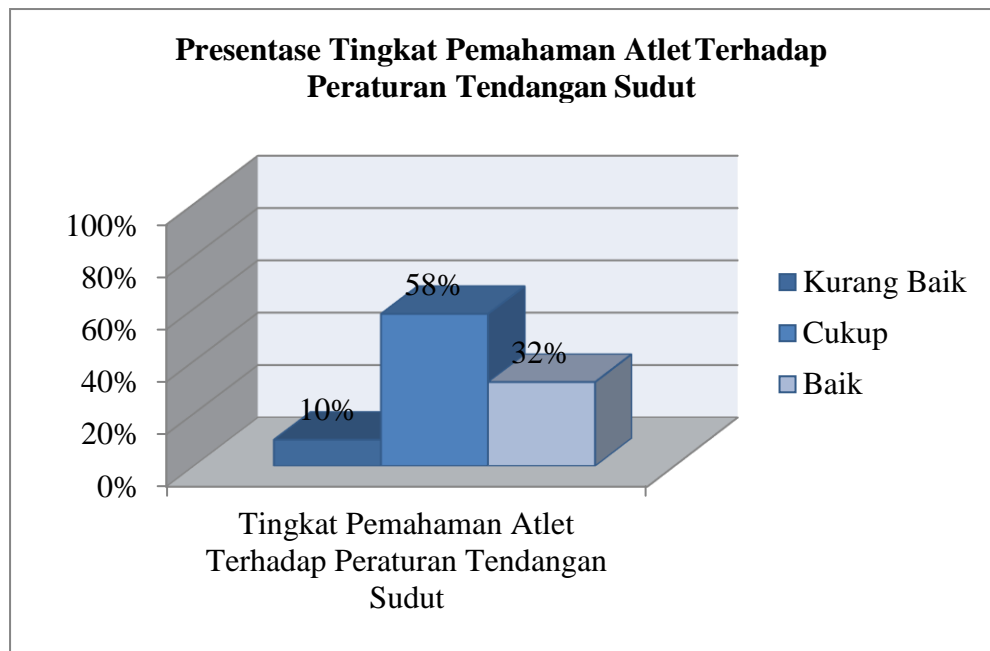
Hasil perhitungan tingkat pemahaman atlet terhadap peraturan Tendangan Sudut sebagai berikut:

*Tabel 58. Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Tendangan Sudut*

No.	Kartegori	Skorr	Frekuensi	
			F(n)	%
1	Baik	$\geq 1,3$	16	32
2	Cukup	0,67 s/d 1,3	29	58
3	Kurang Baik	$\leq 0,67$	5	10
<b>Total</b>			<b>50</b>	<b>100%</b>

Dari hasil diatas dapat dilihat bahwa tingkat pemahaman terhadap peraturan Tendangan Sudut dari keseluruhan subjek penelitian terdapat 16 orang (32%) yang memiliki tingkat pemahaman yang baik, 29 orang (58%) memiliki tingkat pemahaman yang cukup, dan juga terdapat 5 orang (10%) lainnya memiliki tingkat pemahaman yang kurang baik

Dari data tersebut dapat ditampilkan dalam bentuk diagram sebagai berikut:



Gambar 54. Presentase Tingkat Pemahaman Atlet Terhadap Peraturan Tendangan Sudut

## B. Pembahasan

Dari hasil analisis data yang telah dilakukan diatas akan dibahas lebih lanjut terkait dengan permasalahan dan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui Tingkat Pemahaman Wasit, Pelatih, dan Atlet Sepakbola Askab PSSI Nganjuk Terhadap *Laws Of The Games* 2021/2022. Hasil data yang diperoleh akan lebih dijabarkan untuk setiap item dari 17 pasal yang ada dalam *Laws Of The Game* dan dibedakan untuk pembahasan pada wasit, pelatih, dan atlet

Dari hasil yang telah diperoleh diatas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, hasil data wasit yang ada di kabupaten Nganjuk memiliki tingkat pemahaman yang baik terhadap *Laws Of The Game* 2021/2022. dengan skor maksimal jawaban benar yang berjumlah 40, wasit yang ada di Nganjuk memperoleh rata-rata skor 31,75 dan dari skor tersebut apabila dinilai dengan skala nilai 1 sampai 100 maka nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 79. Dari responden wasit yang berjumlah 20 orang, terdapat 17 orang (85%) yang memiliki tingkat pemahaman baik dan 3 orang (15%) lainnya memiliki

tingkat pemahaman cukup. Berikut untuk analisis data pada setiap pasalnya:

(1) Lapangan Permainan terdapat 18 orang (90%) kategori baik, 2 orang (10%) kategori cukup, (2). Bola terdapat 15 orang (75%) kategori baik, 5 orang (25%) kategori cukup, (3). Pemain terdapat 16 orang (80%) kategori baik, 4 orang (20%) kategori cukup,(4). Perlengkapan Pemain terdapat 12 orang (60%) kategori baik, 4 orang (20%) kategori cukup, 4 orang (20%) kategori kurang baik, (5). Wasit terdapat 20 orang (100%), (6). *Official* Pertandingan Lainnya terdapat 15 orang (75%) kategori baik, 5 orang (25%) kategori cukup, (7). Durasi Pertandingan terdapat 5 orang (25%) kategori baik, 14 orang (70%) kategori cukup, 1 orang (5%) kategori kurang baik (8). Memulai dan Memulai Kembali Pertandingan terdapat 16 orang (80%) kategori baik, 4 orang (20%) kategori cukup, (9). Bola di Dalam dan di Luar Pertandingan terdapat 13 orang (65%) kategori baik, 4 orang (20%) kategori cukup, 3 orang (15%) kategori kurang baik, (10). Cara Mencetak Gol terdapat 16 orang (80%) kategori baik, 4 orang (20%) kategori cukup, (11). *Offside* terdapat 14 orang (70%) kategori baik, 6 orang (30%) kategori cukup, (12). Pelanggaran dan Kelakuan Tidak Sopan terdapat 16 orang (80%) kategori baik, 4 orang (20%) kategori cukup, (13). Tendangan Bebas terdapat 17 orang (85%) kategori baik, 3 orang (15%) kategori cukup, (14). Tendangan Penalti terdapat 17 orang (85%) kategori baik, 3 orang (15%) kategori cukup, (15). Lemparan Kedalam terdapat 13 orang (65%) kategori baik, 7 orang (35%) kategori cukup, (16). Tendangan Gawang terdapat 11 orang (55%) kategori baik, 9 orang (45%) kategori cukup, (17). Tendangan Sudutterdapat 12 orang (60%) kategori baik, 8 orang (40%) kategori cukup.

Dari hasil yang telah diperoleh diatas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, hasil data pelatih yang ada di kabupaten Nganjuk memiliki tingkat pemahaman yang baik terhadap *Laws Of The Game* 2021/2022. dengan skor maksimal jawaban benar yang berjumlah 40, pelatih yang ada di Nganjuk memiliki rata-rata skor 30,93 dan dari skor tersebut apabila dinilai dengan skala nilai 1 sampai 100 maka nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 77. Dari responden wasit yang berjumlah 15 orang, terdapat 13 orang (87%) yang

memiliki tingkat pemahaman baik dan 2 orang (13%) lainnya memiliki tingkat pemahaman cukup. Berikut untuk analisis data pada setiap pasalnya: (1) Lapangan Permainan terdapat 12 orang (80%) kategori baik, 3 orang (20%) kategori cukup, (2). Bola terdapat 10 orang (67%) kategori baik, 3 orang (20%) kategori cukup, 2 orang (13%) kategori kurang baik (3). Pemain terdapat 14 orang (93%) kategori baik, 4 orang (7%) kategori cukup, (4). Perlengkapan Pemain terdapat 9 orang (60%) kategori baik, 5 orang (33%) kategori cukup, 1 orang (7%) kategori kurang baik, (5). Wasit terdapat 13 orang (87%), 2 orang (13%) kategori cukup, (6). *Official* Pertandingan Lainnya terdapat 12 orang (80%) kategori baik, 3 orang (20%) kategori cukup, (7). Durasi Pertandingan terdapat 6 orang (40%) kategori baik, 8 orang (53%) kategori cukup, 1 orang (7%) kategori kurang baik (8). Memulai dan Memulai Kembali Pertandingan terdapat 8 orang (53%) kategori baik, 4 orang (40%) kategori cukup, 1 orang (7%) kategori kurang baik, (9). Bola di Dalam dan di Luar Pertandingan terdapat 6 orang (40%) kategori baik, 8 orang (53%) kategori cukup, 1 orang (7%) kategori kurang baik, (10). Cara Mencetak Gol terdapat 14 orang (93%) kategori baik, 1 orang (7%) kategori cukup, (11). *Offside* terdapat 9 orang (60%) kategori baik, 6 orang (40%) kategori cukup, (12). Pelanggaran dan Kelakuan Tidak Sopan terdapat 14 orang (93%) kategori baik, 1 orang (7%) kategori cukup, (13). Tendangan Bebas terdapat 11 orang (73%) kategori baik, 4 orang (27%) kategori cukup, (14). Tendangan Penalti terdapat 8 orang (63%) kategori baik, 5 orang (34%) kategori cukup, 2 orang (13%) kategori kurang baik (15). Lemparan Kedalam terdapat 8 orang (63%) kategori baik, 5 orang (34%) kategori cukup, 2 orang (13%) kategori kurang baik (16). Tendangan Gawang terdapat 10 orang (67%) kategori baik, 3 orang (20%) kategori cukup, 2 orang (13%) kategori kurang baik (17). Tendangan Sudut terdapat 8 orang (53%) kategori baik, 6 orang (40%) kategori cukup. 1 orang (7%) kategori kurang baik.

Dari hasil yang telah diperoleh diatas dapat dilihat bahwa secara keseluruhan, hasil data atlet yang ada di kabupaten Nganjuk memiliki tingkat pemahaman yang baik terhadap *Laws Of The Game* 2021/2022. dengan skor

maksimal jawaban benar yang berjumlah 40, pelatih yang ada di Nganjuk memiliki rata-rata skor 30,34 dan dari skor tersebut apabila dinilai dengan skala nilai 1 sampai 100 maka nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 75. Dari responden wasit yang berjumlah 50 orang, terdapat 41 orang (87%) yang memiliki tingkat pemahaman baik dan 9 orang (13%) lainnya memiliki tingkat pemahaman cukup. Berikut untuk analisis data pada setiap pasalnya:

- (1) Lapangan Permainan terdapat 44 orang (88%) kategori baik, 5 orang (10%) kategori cukup, 1 orang (2%) kurang baik,
- (2) Bola terdapat 39 orang (78%) kategori baik, 11 orang (22%) kategori cukup,
- (3) Pemain terdapat 41 orang (82%) kategori baik, 9 orang (18%) kategori cukup,
- (4) Perlengkapan Pemain terdapat 28 orang (56%) kategori baik, 14 orang (28%) kategori cukup, 8 orang (16%) kategori kurang baik,
- (5) Wasit terdapat 49 orang (98%), 1 orang (2%) kategori cukup,
- (6) *Official* Pertandingan Lainnya terdapat 37 orang (74%) kategori baik, 13 orang (26%) kategori cukup,
- (7) Durasi Pertandingan terdapat 14 orang (28%) kategori baik, 30 orang (60%) kategori cukup,
- (8) Memulai dan Memulai Kembali Pertandingan terdapat 38 orang (76%) kategori baik, 11 orang (22%) kategori cukup, 1 orang (2%) kategori kurang baik,
- (9) Bola di Dalam dan di Luar Pertandingan terdapat 25 orang (50%) kategori baik, 17 orang (34%) kategori cukup, 8 orang (16%) kategori kurang baik,
- (10) Cara Mencetak Gol terdapat 42 orang (84%) kategori baik, 8 orang (16%) kategori cukup,
- (11) *Offside* terdapat 27 orang (54%) kategori baik, 20 orang (40%) kategori cukup, 3 orang (6%) kategori kurang baik,
- (12) Pelanggaran dan Kelakuan Tidak Sopan terdapat 40 orang (80%) kategori baik, 9 orang (18%) kategori cukup, 1 orang (2%) kategori kurang baik,
- (13) Tendangan Bebas terdapat 43 orang (86%) kategori baik, 5 orang (10%) kategori cukup, 2 orang (4%) kategori kurang baik,
- (14) Tendangan Penalti terdapat 43 orang (86%) kategori baik, 6 orang (12%) kategori cukup, 1 orang (2%) kategori kurang baik,
- (15) Lemparan Kedalam terdapat 20 orang (40%) kategori baik, 28 orang (56%) kategori cukup, 3 orang (6%) kategori kurang baik,
- (16) Tendangan Gawang terdapat 21 orang (42%) kategori baik, 26 orang (52%) kategori cukup, 3 orang (6%) kategori

kurang baik (17). Tendangan Sudut terdapat 16 orang (32%) kategori baik, 29 orang (58%) kategori cukup, 5 orang (10%) kategori kurang baik.

Dari hasil pembahasan diatas maka dapat dikatakan bahwa secara keseluruhan, data tingkat pemahaman dari wasit, pelatih, dan atlet sepakbola yang ada di Nganjuk memiliki tingkat pemahaman yang baik. Untuk wasit tingkat pemahaman paling baik yaitu pada pasal 5 yang mengatur tentang peraturan wasit yaitu dengan presentase kategori baik sebanyak 100%, sedangkan pada pasal 7 yang mengatur tentang peraturan durasi pertandingan memiliki presentase kategori cukup sebanyak 70%, pada pasal 4 yang mengatur tentang peraturan perlengkapan pemain, wasit memiliki pemahaman kurang baik dengan presentase 20%. Untuk pelatih tingkat pemahaman paling baik yaitu pada pasal 3 yang mengatur tentang peraturan pemain, pasal 10 yang mengatur tentang cara mencetak gol, dan pasal 12 yang mengatur tentang pelanggaran dan kelakuan tidak sopan yaitu dengan presentase kategori baik sebanyak 93%, sedangkan pada pasal 7 yang mengatur tentang peraturan durasi pertandingan, dan pasal 9 yang mengatur tentang bola di dalam dan di luar pertandingan memiliki presentase kategori cukup sebanyak 53%, pada pasal 2 yang mengatur tentang peraturan bola , pasal 14 yang mengatur tentang peraturan tendangan penalti, pasal 15 yang mengatur tentang peraturan lemparan kedalam, dan pasal 16 yang mengatur tentang peraturan tendangan gawang, pelatih memiliki pemahaman kurang baik dengan presentase 13%. Untuk atlet tingkat pemahaman paling baik yaitu pada pasal 5 yang mengatur tentang peraturan wasit yaitu dengan presentase kategori baik sebanyak 98%, sedangkan pada pasal 7 yang mengatur tentang peraturan durasi pertandingan memiliki presentase kategori cukup sebanyak 60%. Pada pasal 4 yang mengatur tentang peraturan perlengkapan pemain, pasal 9 yang mengatur tentang peraturan bola di dalam dan diluar pertandingan atlet memiliki pemahaman kurang baik dengan presentase 16%

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan Tingkat Pemahaman Wasit, Pelatih, dan Atlet Sepakbola AskabPSSI Nganjuk Terhadap *Laws Of The Game* 2021/2022 dalam kategori baik. Dari wasit berjumlah 20 orang, terdapat 17 orang (85%) memiliki tingkat pemahaman baik, dan 3 orang (15%) lainnya memiliki tingkat pemahaman cukup, dengan memperoleh skor rata-rata 31,75 dan memperoleh nilai 79. Dari pelatih berjumlah 15 orang, terdapat 13 orang (87%) memiliki tingkat pemahaman baik, dan 2 orang (13%) lainnya memiliki tingkat pemahaman cukup dengan skor rata-rata 30,93 dan memperoleh nilai 77. Dari atlet berjumlah 50 orang, terdapat 41 orang (82%) memiliki tingkat pemahaman baik, dan 9 orang (18%) lainnya memiliki tingkat pemahaman cukup dengan skor rata-rata 30,34 dan memperoleh nilai 75.

#### **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini dapat menjadi sebuah masukan untuk Askab (Asosiasi Kabupaten) PSSI (Persatuan Sepakbola Seluruh Indonesia) tentang kondisi pemahaman wasit, pelatih, dan atletnya terhadap *Laws Of The Game* sehingga :

1. Askab PSSI Nganjuk dapat membuat rencana dalam meningkatkan pemahaman wasit, pelatih, dan atletnya terhadap *Laws Of The Game* sehingga kerusakan dalam persepakbolaan Nganjuk dapat lebih minimalisir.
2. Askab wasit Nganjuk memiliki data tentang pemahaman wasitnya terhadap *Laws Of The Game* sehingga dapat diambil tindakan selanjutnya.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan diantaranya yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti sedikit menentukan kesulitan dalam menentukan subjek penelitian yaitu pada pelatih, hal tersebut dikarenakan sedikitnya jumlah pelatih yang memiliki lisensi yang ada di kabupaten Nganjuk sehingga setelah dilakukan berbagai pertimbangan akhirnya dalam pengambilan data tidak perlu pelatih yang memiliki lisensi tetapi yang terpenting pelatih tersebut memiliki peserta didik atau melatih di klub
2. Dikarenakan situasi pandemi saat ini penelitian dilakukan secara online dengan mengisi angket melalui link yang disebarakan oleh peneliti sehingga dalam pengambilan data peneliti tidak dapat mengontrol secara langsung kesungguhan para responden dalam pengisian angket.

### **D. Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi Askab PSSI Nganjuk diharapkan dapat memberikan sosialisasi kepada para pelatih tentang *Laws Of The Game* supaya tidak ketinggalan dengan peraturan terbaru dan juga sehingga dapat disampaikan kepada atletnya.
2. Bagi Komisi Wasit Nganjuk supaya dapat lebih meningkatkan kualitas mutu wasitnya sehingga dapat memiliki pemahaman yang lebih tinggi.
3. Bagi Atlet yang ada di Nganjuk supaya dapat lebih mempelajari tentang *Laws Of The Game* sehingga dapat lebih menghargai keputusan wasit.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Arikunto, S. (2006). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (1995). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Febria Leny Sundari. (2016). *Tingkat Pemahaman Siswa Kelas Atas Terhadap Permainan Bola Kasti di SD N Jlaban Kecamatan Sentolo Kabupaten Kulon Progo*. Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar. Universitas Negeri Yogyakarta.
- FIFA. (2021). *Laws Of The Game*. Zurich. Switzerland
- Herdiansyah & Nuarsyifa, 2010. *Mari Belajar Sepak Bola*. Bogor: PT. Regina Eka Utama.
- Khafidz, Mukhammad. (2019). "Tingkat Pemahaman Pemain Terhadap Law Of The Game 2018/2019 Sepakbola (Survey Pada Tim Sepakbola Peserta Liga Askot Divisi 1 Kota Semarang Tahun 2019)" Pendidikan Keperawatan Olahraga. Universitas Negeri Semarang.
- Luxbacher, Joseph A. (2008). *Sepakbola Taktik dan Teknik Bermain*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Muhajir. (2007). *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jilid 1. Jakarta : Erlangga.
- Nurhasan. (2001). *Tes dan pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani: Prinsip Prinsip dan Penerapannya*. Jakarta: Depdiknas.
- Nurhidayat, D., & Syafii, I. (2021). "Tingkat Pemahaman Wasit dan Pelatih Tentang Peraturan Permainan Sepak Bola Pada Kompetisi Internal Persebaya". *Jurnal Prestasi Olahraga*, 4(5), 37-46.
- Raharjo, Dimas B. (2017) "Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Sepakbola (Laws Of The Game) Wasit C-1 dan C-2 Pengcab PSSI Sleman" Pendidikan Keperawatan Olahraga. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. (1992). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sudjana, Nana& Ibrahim (2004). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Yarmani, Irwanto D. & Sofiono. (2017). “Tingkat Pemahaman Peraturan Permainan Sepakbola (*Law Of The Game*)Wasit C-2 Dan C-1 ASPROV PSSI Bengkulu”. Pendidikan Jasmani. Universitas Bengkulu.

W.S. Winkel. (1996). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT Gramedia.

# LAMPIRAN

## 1. Surat Untuk Dosen Pembimbing dari Jurusan



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Jalan Colombo, Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092  
Laman: fik.uny.ac.id Surel: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 137/PKL/IX/2021  
Lamp. : 1 Eksemplar proposal  
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth

Ibu : Prof. Dr. Endang Ribi Sukanti, M.S

Disampaikan dengan hormat, bahwa dalam rangka penyelesaian tugas akhir, dimohon kesediaan Bapak / Ibu untuk membimbing mahasiswa di bawah ini :

Nama : Panddhego Adil Nugroho  
NIM : 17602244018

Dan telah mengajukan proposal skripsi dengan judul/topik :

TINGKAT PEMAHAMAN WASIT, PELATIH DAN ATLET SEPAKBOLA ASKAB PSSI  
NGANJUK TERHADAP LAW OF THE GAME 2021/2022

Demikian atas kesediaan dan perhatian dari Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 8 September 2021

Kajur PKL,

Prof. Dr. Endang Rini Sukanti, M.S  
NIP. 19600407 198601 2 001

\*) Blangko ini kalau sudah selesai  
Bimbingan dikembalikan ke Jurusan PKL  
Menurut BAN PT lama Bimbingan minimal 8 kali

## 2. Surat Validasi Instrumen Bapak Nawan

### SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nawan Primasoni, S.Pd. KOR., M. Or.  
NIP : 1984052212008121001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Pandhego Adil Nugroho  
NIM : 17602244018  
Program Studi : PKL/PKO  
Judul TA : Tingkat Pemahaman Wasit, Pelatih, dan Atlet Sepakbola Askab PSSI Nganjuk Terhadap *Laws Of The Game* 2021/2022


Setelah dilakukan kajian atas program latihan penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2021  
Validator,



Nawan Primasoni, S.Pd. KOR., M. Or.  
NIP. 1984052212008121001

Catatan:

Beri tanda ✓

### 3. Surat Validasi Instrumen Bapak Subagyo

#### SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Subagyo Irianto, M.Pd  
NIP : 196210101988121001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Pandhego Adil Nugroho  
NIM : 17602244018  
Program Studi : PKL/PKO  
Judul TA : Tingkat Pemahaman Wasit, Pelatih, dan Atlet  
Sepakbola Askab PSSI Nganjuk Terhadap *Laws Of The  
Game 2021/2022*

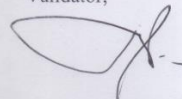
Setelah dilakukan kajian atas program latihan penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 2021  
Validator,



Drs. Subagyo Irianto, M.Pd  
NIP. 196210101988121001

Catatan:

Beri tanda ✓

#### 4. Surat Validasi Bapak Herwin

##### SURAT PERNYATAAN VALIDASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs. Herwin, M.Pd  
NIP : 196502021993121001

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TA atas nama mahasiswa:

Nama : Pandhego Adil Nugroho  
NIM : 17602244018  
Program Studi : PKL/PKO  
Judul TA : Tingkat Pemahaman Wasit, Pelatih, dan Atlet Sepakbola Askab PSSI Nganjuk Terhadap *Laws Of The Game* 2021/2022

Setelah dilakukan kajian atas program latihan penelitian TA tersebut dapat dinyatakan:

- Layak digunakan untuk penelitian  
 Layak digunakan dengan perbaikan  
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan catatan dan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 24-11-2021  
Validator,



Drs. Herwin, M.Pd.  
NIP. 196502021993121001

Catatan:

Beri tanda ✓

## 5. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN  
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281  
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092  
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas\_fik@uny.ac.id

Nomor : 747/UN34.16/PT.01.04/2021

24 November 2021

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth . ASKAB PSSI NGANJUK

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Pandhego Adil Nugroho  
NIM : 17602244018  
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1  
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)  
Judul Tugas Akhir : TINGKAT PEMAHAMAN WASIT, PELATIH, DAN ATLET  
SEPAKBOLA ASKAB PSSI NGANJUK TERHADAP LAWS OF THE  
GAME 2021/2022  
Waktu Penelitian : 29 November - 6 Desember 2021

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Prasetyo, S.Or., M.Kes.  
NIP 19820815 200501 1 002

## 6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PERSATUAN SEPAKBOLA SELURUH INDONESIA  
**ASOSIASI KABUPATEN PSSI NGANJUK**  
Sekretariat : STADION ANJUK LADANG, Jln. Anjuk Ladang No.1 NGANJUK  
Telp. 082139345203 Email : pssi.askabnganjuk@gmail.com

Nganjuk, 15 Desember 2021

Nomor : **64** /ASKAB PSSI NGK/XII-2021  
Sifat : Penting  
Lampiran : 2 lembar  
Perihal : **Surat Keterangan**

Kepada :  
Yth. Wakil Dekan Bidang Akademik  
Universitas Negeri Yogyakarta  
di  
YOGYAKARTA

SALAM SEPAKBOLA

Berdasarkan surat saudara No. 747/UN34.16/PT.01.04/2021 tanggal 24 November 2021 perihal **Izin Penelitian**, maka bersama ini kami menyatakan bahwa mahasiswa

Nama : Pandhego Adil Nugroho  
NIM : 17602244018  
Program Studi : Pendidikan Keperawatan Olahraga – S1  
Universitas Negeri Yogyakarta

telah benar-benar melakukan penelitian di Nganjuk dalam rangka memenuhi tugas akhir skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana perlunya. Atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Tembusan : Arsip

ASKAB PSSI NGANJUK  
Sekretaris,  
  
SUMARDIYONO, SE

## 7. Kuesioner Penelitian

No	Pernyataan	Benar	Salah
1.	Ukuran lapangan sepakbola yang digunakan dalam laga internasional harus memenuhi standar ukuran 100 m sampai 110 m dan memiliki lebar 64 m sampai 75 m	√	
2.	Pada lapangan sepakbola lingkaran tengah memiliki ukuran diameter yaitu 18.3 m	√	
3.	Garis yang berbentuk setengah lingkaran merupakan area bagi penendang penalty dimana pemain selain penendang dilarang berada di dalam area tersebut	√	
4.	Bola dalam permainan sepakbola setidaknya memiliki keliling antara 68cm (27 inci) dan 70cm (28 inci) dengan berat bola antara 410 g (14 ons) dan 450 g (16 ons) di awal pertandingan dimulai.	√	
5.	Bola dalam permainan sepakbola harus terbuat dari bahan kulit maupun bahan yang sesuai lainnya.	√	
6.	Pergantian pemain dalam pertandingan resmi sepakbola dapat dilakukan sebanyak 5 pemain dengan catatan 3 kali perhentian waktu untuk melakukan pergantian.	√	
7.	Pemain yang berada di bangku cadangan dalam pertandingan sepakbola tidak boleh lebih dai 5 orang pada setiap timnya.		√
8.	Dalam melakukan pergantian pemain dapat dilakukan tanpa izin wasit terlebih dahulu jika dalam kondisi mendesak.		√

9.	Tim sepakbola yang menggunakan jersey berwarna merah maka jika pemain ingin menggunakan pakaian dalam (manset) boleh menggunakan warna hitam atau putih.		√
10.	Dalam pertandingan resmi jika seorang pemain tidak menggunakan deker pelindung tulang kering maka wasit masih dapat mengizinkan pemain tersebut untuk mengikuti pertandingan.		√
11.	Seorang wasit memiliki wewenang yang mutlak dalam mengambil keputusan saat memimpin jalannya pertandingan.	√	
12.	Keputusan yang telah dikeluarkan oleh wasit masih dapat diubah dengan berdiskusi terlebih dahulu dengan asisten wasit apabila pertandingan belum berjalan kembali.	√	
13.	Wasit yang sedang memimpin jalannya pertandingan tidak memiliki hak untuk menegur pelatih dari salah satu tim apabila seorang pelatih tersebut melakukan hal yang melanggar aturan.		√
14.	Seorang asisten wasit hanya memiliki hak untuk membantu wasit utama dalam megawasi jika terjadi <i>offside</i> saja.		√
15.	Wasit keempat memiliki tugas dalam mencatat waktu, membantu pergantian pemain, dan mengawasi pelatih suatu tim apabila melanggar aturan.	√	
16.	Durasi waktu dalam pertandingan sepakbola harus berjalan selama 45 menit pada setiap babak tanpa boleh ditolerir oleh kedua tim walaupun terjadi beberapa kendala.		√
17.	Waktu jeda istiahat antara babak pertama dan kedua dapat kurang dari 15 menit tergantung dari aturan kompetisi.	√	

18.	<i>Kick-off</i> dalam pertandingan sepakbola selalu dimulai terlebih dahulu oleh pemain dari tim home.		√
19.	Apabila pertandingan berhenti untuk sementara seperti misalnya gangguan <i>supporter</i> yang memasuki lapangan ataupun perawatan cedera tanpa adanya pelanggaran atau bola keluar lapangan sebelumnya maka wasit memulai permainan dengan menjatuhkan bola pada area dimana bola tersebut berhenti kepada pemain tim yang terakhir menguasai bola tersebut.	√	
20.	Bola yang masih menyentuh garis lapangan tetapi sebagian besar bola tersebut berada di luar lapangan maka bola tersebut dianggap sudah out atau keluar lapangan.		√
21.	Bola yang masih berada di dalam area lapangan tetapi sebelumnya bola tersebut memantul tiang bendera pojok maka bola tersebut seharusnya sudah dianggap <i>out</i> atau keluar lapangan.		√
22.	Sebuah gol dapat dikatakan sah apabila sebagian besar bola sudah memasuki gawang walaupun masih terdapat bagian yang masih menyentuh garis gawang.		√
23.	Sebuah gol dapat dianulir apabila sebelum bola masuk gawang terjadi handball terlebih dahulu.	√	
24.	Sebuah gol yang dicetak langsung dari tendangan pojok tanpa menyentuh salah satu dari pemain baik lawan maupun kawan maka dianggap tidak sah.		√
25.	Seorang pemain dapat dikatakan berada dalam posisi <i>offside</i> jika bagian mana pun dari tubuh (kecuali tangan) berada di area lawan (tidak termasuk garis tengah) dan setiap bagian dari kepala, badan atau kaki lebih dekat ke garis gawang lawan daripada bola dan lawan terakhir sebelum penjaga gawang	√	
26.	<i>Offside</i> tidak berlaku pada saat melakukan lemparan kedalam, melakukan tendangan pojok, dan tendangan gawang.	√	

27.	Apabila seorang pemain secara tidak sengaja menginjak kaki lawan maka hal tersebut tidak termasuk pelanggaran dan pertandingan dapat terus berjalan.		√
28.	Apabila pemain lawan melakukan tendangan kearah gawang dan penjaga gawang telah mati langkah sehingga bola dapat dipastikan masuk namun salah satu pemain bertahan dengan sengaja menghalau bola dengan tangan maka pemain bertahan tersebut harus diberikan sanksi berupa kartu kuning.		√
29.	Seorang pemain yang melakukan pelanggaran dan telah diberi peringatan oleh wasit kemudian pemain tersebut secara tidak sengaja melakukan pelanggaran yang sama maka pemain berhak mendapatkan kartu kuning.	√	
30.	Dalam sepakbola terdapat dua jenis tendangan bebas yaitu tendangan bebas langsung dan tendangan bebas tidak langsung, jika pada tendangan bebas tidak langsung dilakukan dengan dua kali sentuhan dan bola masuk ke gawang maka gol tersebut dianggap sah.	√	
31.	Tendangan bebas langsung memiliki jarak paling dekat dengan gawang yaitu sejauh 11 m dari gawang		√
32.	Pagar hidup yang dibuat oleh pemain bertahan pada saat terjadi tendangan bebas harus memiliki jarak 9.15 m dengan titik bola yang akan ditendang.	√	
33.	Pada saat terjadi tendangan penalti seluruh pemain wajib berada di luar area penalty baik itu lawan maupun kawan, dan apabila terdapat lawan maupun kawan memasuki area penalty sebelum penendang melakukan eksekusi maka tendangan harus diulang.	√	
34.	Pada saat terjadi tendangan penalti apabila penjaga gawang berhasil menghalau tendangan penalti tetapi pada saat tendangan dilakukan penjaga gawang tidak berada diatas garis gawang maka tendangan harus diulang.	√	
35.	Posisi pemain lawan saat lemparan kedalam tidak boleh lebih dekat dari 2 meter kepada pemain yang sedang	√	

	melakukan lemparan.		
36.	Pada saat melakukan lemparan kedalam, kaki pemain yang melakukan lemparan kedalam harus berada tepat berada diatas garis lapangan. Jika tidak maka lemparan kedalam harus diulang.		√
37.	Tendangan gawang harus dilakukan di area tendangan gawang oleh penjaga gawang itu sendiri tanpa boleh diwakilkan oleh rekan satu tim kecuali jika penjaga gawang tersebut mengalami cidera.		√
38.	Ketika terjadi tendangan gawang pemain lawan dilarang untuk memasuki area penalti sebelum bola tersebut disentuh ataupun ditendang oleh pemain dari tim bertahan.	√	
39.	Pada saat terjadi tendangan sudut pemain penendang sedikit menggulirkan bola kemudian rekan satu tim mendatangi bola tersebut dan langsung menggiring bola kearah gawang dan mencetak gol. Jika dilihat dari kejadian tersebut maka gol tersebut dianggap sah.	√	
40.	Pada saat terjadi tendangan sudut posisi bola harus berada seluruhnya diatas garis tendangan pojok. Apabila hanya sebagian bola saja yang berada pada garis maka tendangan pojok tidak diperbolehkan untuk dilakukan.		√

## 8. Uji Validitas dan Reliabilitas

### VALIDITAS TIAP ITEM

<b>Corelation</b>		
NO.01	Pearson Correlation	.719**
NO.02	Pearson Correlation	.674**
NO.03	Pearson Correlation	.a
NO.04	Pearson Correlation	.a
NO.05	Pearson Correlation	.a
NO.06	Pearson Correlation	.760**
NO.07	Pearson Correlation	.a
NO.08	Pearson Correlation	.a
NO.09	Pearson Correlation	.a
NO.10	Pearson Correlation	.461
NO.11	Pearson Correlation	.a
NO.12	Pearson Correlation	.a
NO.13	Pearson Correlation	.a
NO.14	Pearson Correlation	.a
NO.15	Pearson Correlation	.330
NO.16	Pearson Correlation	.a
NO.17	Pearson Correlation	.a
NO.18	Pearson Correlation	.a
NO.19	Pearson Correlation	.002
NO.20	Pearson Correlation	.a
NO.21	Pearson Correlation	.a
NO.22	Pearson Correlation	.760**
NO.23	Pearson Correlation	.a
NO.24	Pearson Correlation	.a
NO.25	Pearson Correlation	.657**
NO.26	Pearson Correlation	.a
NO.27	Pearson Correlation	.645**
NO.28	Pearson Correlation	.a
NO.29	Pearson Correlation	.007
NO.30	Pearson Correlation	.a
NO.31	Pearson Correlation	.a
NO.32	Pearson Correlation	.564*
NO.33	Pearson Correlation	.a

NO.34	Pearson Correlation	.612 <sup>*</sup>
NO.35	Pearson Correlation	. <sup>a</sup>
NO.36	Pearson Correlation	.637 <sup>*</sup>
NO.37	Pearson Correlation	. <sup>a</sup>
NO.38	Pearson Correlation	.571 <sup>*</sup>
NO.39	Pearson Correlation	. <sup>a</sup>
NO.40	Pearson Correlation	.162
NO.41	Pearson Correlation	. <sup>a</sup>
NO.42	Pearson Correlation	. <sup>a</sup>
NO.43	Pearson Correlation	.601 <sup>*</sup>
NO.44	Pearson Correlation	.574 <sup>*</sup>
NO.45	Pearson Correlation	.540 <sup>*</sup>

VALIDITAS TOTAL

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.507
		N of Items	23 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.670
		N of Items	22 <sup>b</sup>
	Total N of Items		45
Correlation Between Forms			.907
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.951
	Unequal Length		.951
Guttman Split-Half Coefficient			.918

RELIABILITAS

<b>Reliability Statistics</b>		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.824	.838	18

9. Rtabel

**Distribusi nilai  $r_{\text{tabel}}$  Signifikansi 5% dan 1%**

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

### 10. Hasil Uji Validitas

Responden	No. Soal																																													Total						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	Skor						
1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41			
2	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	
3	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38		
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41		
5	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42		
6	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	33		
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	43		
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	
9	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	38	
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	
11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	36	
12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42	
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	41	
14	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	42







## 14. Kuosioner Online

**KUOSIONER TINGKAT PEMAHAMAN WASIT, PELATIH, DAN ATLET SEPAKBOLA ASKAB PSSI NGANJUK TERHADAP LAWS OF THE GAME 2021/2022**

Assalamuallaikum Wr. Wb.  
Saya Pandhego Adil Nugroho mahasiswa dari Universitas Negeri Yogyakarta, dimana saat ini sedang melakukan penelitian guna memenuhi tugas akhir perkuliahan. Maka dari itu mohon bantuannya untuk para responden sekalian untuk mengisi kuosioner berikut dengan sebenar-benarnya. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh responden yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk mengisi kuosioner berikut.  
Wasallamuallaikum Wr. Wb

**BIODATA RESPONDEN**  
\*ISILAH JAWABAN MENGGUNAKAN HURUF KAPITAL\*

**Nama Lengkap \***  
Teks jawaban singkat

Pelatih  
 Atlet

**Lisensi (untuk wasit/pelatih) \*kosongkan jika belum punya**  
Teks jawaban singkat

**Alamat \***  
Teks jawaban panjang

**Alamat Email**  
Teks jawaban singkat

**Nomor Telepon**  
Teks jawaban singkat

**BIODATA RESPONDEN**  
\*ISILAH JAWABAN MENGGUNAKAN HURUF KAPITAL\*

**Nama Lengkap \***  
Teks jawaban singkat

**Umur \***  
Teks jawaban singkat

**Jenis Kelamin \***

Laki-laki  
 Perempuan

**Mengisi Kuosioner Sebagai \***

Wasit  
 Pelatih  
 Atlet

Bagian 2 dari 2

**Pernyataan Kuosioner**

Deskripsi (opsional)

**Petunjuk Pengisian**

1. Terdapat 40 kalimat pernyataan yang berisi tentang peraturan permainan dalam sepakbola yang mengacu pada Laws Of The Game 2021/2022.
2. Mohon mengisi pernyataan berikut dengan sebenar-benarnya.
3. Bacalah dengan baik setiap butir pernyataan.
4. Pilihlah jawaban yang paling sesuai menurut pemahaman anda.
5. Klik pada pilihan yang tersedia sesuai dengan jawaban BENAR atau SALAH
6. Selamat Mengerjakan.

**1. Ukuran lapangan sepakbola yang digunakan dalam laga internasional harus memenuhi standar ukuran 100 m sampai 110 m dan memiliki lebar 64 m sampai 75 m**

Benar  
 Salah

2. Pada lapangan sepakbola lingkaran tengah memiliki ukuran diameter yaitu 18.3 m \*

Benar

Salah

---

3. Garis yang berbentuk setengah lingkaran merupakan area bagi penendang penalty dimana pemain selain penendang dilarang berada di dalam area tersebut. \*

Benar

Salah

---

4. Bola dalam permainan sepakbola setidaknya memiliki keliling antara 68 cm (27 inci) dan 70 cm (28inci) dengan berat bola antara 410 g (14 ons) dan 450 g (16 ons) di awal pertandingan dimulai. \*

Benar

Salah

+ 📄 Tt 🗨️ ▶️

5. Bola dalam permainan sepakbola harus terbuat dari bahan kulit maupun bahan yang sesuai lainnya. \*

Benar

Salah

---

6. Pergantian pemain dalam pertandingan resmi sepakbola dapat dilakukan sebanyak 5 pemain dengan catatan 3 kali perhentian waktu untuk melakukan pergantian. \*

Benar

Salah

---

7. Pemain yang berada di bangku cadangan dalam pertandingan sepakbola tidak boleh lebih dari 5 orang pada setiap timnya. \*

Benar

Salah

+ 📄 Tt 🗨️ ▶️

8. Dalam melakukan pergantian pemain dapat dilakukan tanpa izin wasit terlebih dahulu jika dalam kondisi mendesak. \*

Benar

Salah

---

9. Tim sepakbola yang menggunakan jersey berwarna merah maka jika pemain ingin menggunakan pakaian dalam (manset) boleh menggunakan warna hitam atau putih. \*

Benar

Salah

---

10. Dalam pertandingan resmi jika seorang pemain tidak menggunakan deker pelindung tulang kering maka wasit masih dapat mengizinkan pemain tersebut untuk mengikuti pertandingan. \*

Benar

Salah

+ 📄 Tt 🗨️ ▶️

11. Seorang wasit memiliki wewenang yang mutlak dalam mengambil keputusan saat memimpin jalannya pertandingan. \*

Benar

Salah

---

12. Keputusan yang telah dikeluarkan oleh wasit masih dapat diubah dengan berdiskusi terlebih dahulu dengan asisten wasit apabila pertandingan belum berjalan kembali. \*

Benar

Salah

---

13. Wasit yang sedang memimpin jalannya pertandingan tidak memiliki hak untuk menegur pelatih dari salah satu tim apabila seorang pelatih tersebut melakukan hal yang melanggar aturan. \*

Benar

Salah

+ 📄 Tt 🗨️ ▶️

14. Seorang asisten wasit hanya memiliki hak untuk membantu wasit utama dalam mengawasi jika terjadi offside saja. \*

Benar

Salah

---

15. Wasit keempat memiliki tugas dalam mencatat waktu, membantu pergantian pemain, dan mengawasi pelatih suatu tim apabila melanggar aturan. \*

Benar

Salah

---

16. Durasi waktu dalam pertandingan sepakbola harus berjalan selama 45 menit pada setiap babakanya tanpa boleh ditolerir oleh kedua tim walaupun terjadi beberapa kendala. \*

Benar

Salah

17. Waktu jeda istirahat antara babak pertama dan kedua dapat kurang dari 15 menit tergantung dari aturan kompetisi. \*

Benar

Salah

---

18. Kick-off dalam pertandingan sepakbola selalu dimulai terlebih dahulu oleh pemain dari tim home. \*

Benar

Salah

---

19. Apabila pertandingan berhenti untuk sementara seperti misalnya gangguan supporter yang memasuki lapangan ataupun perawatan cedera tanpa adanya pelanggaran atau bola keluar lapangan sebelumnya maka wasit memulai permainan dengan menjatuhkan bola pada area dimana bola tersebut berhenti kepada pemain tim yang terakhir menguasai bola tersebut. \*

Benar

Salah

20. Bola yang masih menyentuh garis lapangan tetapi sebagian besar bola tersebut berada diluar lapangan maka bola tersebut dianggap sudah out atau keluar lapangan. \*

Benar

Salah

---

21. Bola yang masih berada di dalam area lapangan tetapi sebelumnya bola tersebut memantul tiang bendera pojok maka bola tersebut seharusnya sudah dianggap out atau keluar lapangan. \*

Benar

Salah

---

22. Sebuah gol dapat dikatakan sah apabila sebagian besar bola sudah memasuki gawang walaupun masih terdapat bagian yang masih menyentuh garis gawang. \*

Benar

23. Sebuah gol dapat dianulir apabila sebelum bola masuk gawang terjadi handball terlebih dahulu. \*

Benar

Salah

---

24. Sebuah gol yang dicetak langsung dari tendangan pojok tanpa menyentuh salah satu dari pemain baik lawan maupun kawan maka dianggap tidak sah. \*

Benar

Salah

---

25. Seorang pemain dapat dikatakan berada dalam posisi offside jika bagian manapun dari tubuh (kecuali tangan) berada di area lawan (tidak termasuk garis tengah) dan setiap bagian dari kepala, badan atau kaki lebih dekat ke garis gawang lawan daripada bola dan lawan terakhir sebelum penjaga gawang. \*

Benar

26. Offside tidak berlaku pada saat melakukan lemparan kedalam, melakukan tendangan pojok, dan tendangan gawang. \*

Benar

Salah

---

27. Apabila seorang pemain secara tidak sengaja menginjak kaki lawan maka hal tersebut tidak termasuk pelanggaran dan pertandingan dapat terus berjalan. \*

Benar

Salah

---

28. Apabila pemain lawan melakukan tendangan kearah gawang dan penjaga gawang telah mati langkah sehingga bola dapat dipastikan masuk namun salah satu pemain bertahan dengan sengaja menghalau bola dengan tangan maka pemain bertahan tersebut harus diberikan sanksi berupa kartu kuning. \*

Benar

Salah

29. Seorang pemain yang melakukan pelanggaran dan telah diberi peringatan oleh wasit kemudian pemain tersebut secara tidak sengaja melakukan pelanggaran yang sama maka pemain berhak mendapatkan kartu kuning. \*

Benar

Salah

---

30. Dalam sepakbola terdapat dua jenis tendangan bebas yaitu tendangan bebas langsung dan tendangan bebas tidak langsung, jika pada tendangan bebas tidak langsung dilakukan dengan dua kali sentuhan dan bola masuk ke gawang maka gol tersebut dianggap sah. \*

Benar

Salah

---

31. Tendangan bebas langsung memiliki jarak paling dekat dengan gawang yaitu sejauh 11 m dari gawang. \*

Benar

Salah

32. Pagar hidup yang dibuat oleh pemain bertahan pada saat terjadi tendangan bebas harus memiliki jarak 9.15 m dengan titik bola yang akan ditendang. \*

Benar

Salah

---

33. Pada saat terjadi tendangan penalty seluruh pemain wajib berada diluar area penalti baik itu lawan maupun kawan, dan apabila terdapat lawan maupun kawan memasuki area penalty sebelum penendang melakukan eksekusi maka tendangan harus diulang. \*

Benar

Salah

---

34. Pada saat terjadi tendangan penalty tetapi pada saat tendangan dilakukan penjaga gawang tidak berada diatas garis gawang dan bola tidak masuk maka tendangan harus diulang. \*

Benar

Salah

35. Posisi pemain lawan saat lemparan kedalam tidak boleh lebih dekat dari 2 m kepada pemain yang sedang melakukan lemparan. \*

Benar

Salah

---

36. Pada saat melakukan lemparan kedalam kaki pemain yang melakukan lemparan kedalam harus berada tepat diatas garis lapangan, jika tidak maka lemparan kedalam harus diulang. \*

Benar

Salah

---

37. Tendangan gawang harus dilakukan diarea tendangan gawang oleh penjaga gawang itu sendiri tanpa boleh diwakilkan oleh rekan satu tim kecuali jika penjaga gawang tersebut mengalami cedera. \*

Benar

Salah

38. Ketika terjadi tendangan gawang \*  
pemain lawan dilarang untuk memasuki  
area penalty sebelum bola tersebut  
disentuh ataupun ditendang oleh pemain  
dari tim bertahan.

- Benar  
 Salah

39. Pada saat terjadi tendangan sudut \*  
pemain penendang sedikit menggulirkan  
bola kemudian rekan satu tim mendatangi  
bola tersebut dan langsung menggiring  
bola kearah gawang dan mencetak gol.  
jika dilihat dari kejadian tersebut maka gol  
tersebut dianggap sah.

- Benar  
 Salah

40. Pada saat terjadi tendangan sudut \*  
posisi bola harus berada seluruhnya diatas  
garis tendangan pojok. apabila hanya  
sebagian bola saja yang berada pada garis  
maka tendangan pojok tidak  
diperbolehkan untuk dilakukan.